

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN
APLIKASI WONDERSHARE FILMORA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**



**Oleh:
Beti Yuliani
NIM: 21913049**

TESIS

Diajukan kepada:
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN
APLIKASI WONDERSHARE FILMORA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**



Oleh:

Beti Yuliani

NIM: 21913049

Pembimbing:

Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

TESIS

Diajukan kepada:

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER

JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beti Yuliani

NIM : 21913049

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Beti Yuliani



PENGESAHAN

Nomor: 99/Kaprodi.IAIPM/20/Prodi.IAPM-S2/VI/2023

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Ditulis oleh : Beti Yuliani

N. I. M. : 21913049

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.



Yogyakarta, 19 Juni 2023

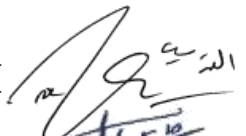
Ketua,

F. Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Beti Yuliani
Tempat/tgl lahir : Kulon Progo, 21 Juli 1992
N. I. M. : 21913049
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. ()

Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. ()

Penguji : Dr. Dra. Junanah, MIS. ()

Penguji : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. ()

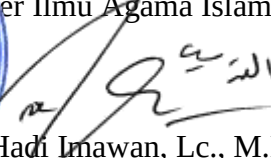
Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 13 Juni 2023

Pukul : 10.00 - 11.00

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII


Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



NOTA DINAS

Nomor: 89/Kaprodi.IAIPM/20/Prodi.IAPM-S2/VI/2023

TESIS berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Ditulis oleh : Beti Yuliani

NIM : 21913049

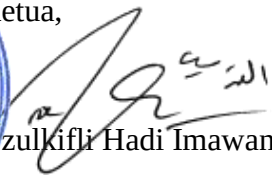
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 6 Juni 2023

Ketua,


Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO
DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nama : Beti Yuliani

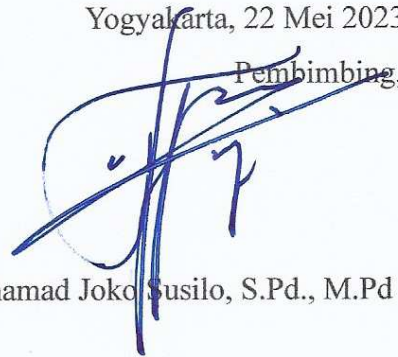
NIM : 21913049

Konsentrasi : Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam
Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Ayahku, Drs. Bejo Wahyono yang tersayang,
dan Ibuku Waryani (Almh) yang sudah tenang dan bahagia di sisi Allah Swt

Suamiku, Sony Darmawan yang tercinta

Anak-anakku, Satria, Caca dan Nadia yang selalu kubanggakan

Kakakku, Johanadib Heri yang kusayangi

Seluruh keluargaku yang menjadi sumber semangat dan inspirasi

Guru-guruku yang tak terlupakan

Sahabatku seiman dan seperjuangan

Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur. (Q.S. An.Nahl: 78)¹

¹ Agus Hidayatullah, dkk., *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, dan Terjemah Per Kata*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013): 275.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Beti Yuliani
NIM. 21913049

Media pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran adalah video. Video mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik. Namun, beberapa guru belum memanfaatkan media video, sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan media video untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan video pembelajaran PAI di Sekolah Dasar kelas IV dengan aplikasi wondershare filmora, menguji kualitas kelayakan, penerapannya dalam pembelajaran, dan keefektifan penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Produk video pembelajaran dengan aplikasi wondershare filmora telah memenuhi kualitas kelayakan sesuai dengan hasil uji kecil ahli media dan ahli materi. Penilaian ahli media 76 (layak) dan ahli materi 98 (sangat layak). Rata-rata hasil penilaian ahli sebesar 87 (sangat layak). (2) Penerapan media video dalam pembelajaran PAI berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Media video mempermudah proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran didukung dengan laptop, proyektor LCD, speaker, dan kelas yang nyaman. Hasil penilaian siswa terhadap video untuk uji keterbacaan adalah 97 (sangat bagus) dan 92 untuk uji skala luas (sangat bagus). (3) Media video sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Tingkat pemahaman video di SDN Punukan 84,12 %, SDN Sumberan 93,85 %, dan SDN 6 Bendungan 87,08 %. Rata-rata 88,35% (video sangat mudah dipahami). Pemahaman siswa semakin baik setelah belajar dengan media video, sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video, Wondershare Filmora

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF VIDEO-BASED LEARNING MEDIA FOR THE SUBJECT OF PAI AND CHARACTERIS USING WONDERSHARE FILMORA APPLICATION IN GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL

Beti Yuliani
NIM. 21913049

Learning media is an important part in a learning process; one type of it is video that can make learning more interesting. However, some teachers have not utilized video media, thus making students less interested in learning. Therefore, there is a need for video media to support and make the learning process more optimal. This study aims to develop the video for the learning of Islamic Education subject in grade IV Elementary Schools by using the wondershare filmora application, testing the quality of its feasibility and application in learning, and the effectiveness of using video media on student achievement. This study used a 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate) and the data were collected using questionnaires, tests, and documentation and analyzed using descriptive analysis. The results of the study showed that: (1) the product of learning video using the Wondershare Filmora application have met the eligibility quality in line with the small test results of media experts and material experts. The media expert's assessment was 76 (feasible) and material expert 98 (very feasible). Also, the average result of expert judgment was 87 (very feasible). (2) The application of video media in PAI learning could run smoothly and enjoyably. Video media was found to be capable of facilitating the learning process. The success of the learning process was also supported by laptops, LCD projectors, speakers, and comfortable classrooms. The results of the students' assessment of the video for the readability test were 97 (very good) and 92 for the wide-scale test (very good). (3) Video media was found very effective in use in PAI learning and was capable of improving the student achievement. The level of understanding of video at SDN Punukan was 84.12%, SDN Sumberan was 93.85%, SDN 6 Bendungan was 87.08% and the average of 88.35% (very easy to understand videos). Students' understanding was found to getting better after learning with video media, thus improving their learning achievement.

Keywords: Learning Media, Video, Wondershare Filmora

May 25, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri

Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbū tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

----- ◌َ	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	a
----- ◌ِ	<i>kasrah</i>	Ditulis	i
----- ◌ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	<i>A</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	<i>A</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	<i>I</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>U</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Video dengan Aplikasi Wondershare Filmora Di Kelas IV Sekolah Dasar”, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Universitas Islam Indonesia, untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Sholawat dan salam juga penulis panjatkan bagi junjungan Nabi Muhammad Saw, beserta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya serta mendapat syafa’atnya di yaumul akhir nanti.

Dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus dalam penyusunan tesis ini, tentu saja tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.

3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D selaku Ketua Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, serta memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian serta penyusunan tesis ini.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian serta penyusunan tesis ini.
8. Bapak Gunardi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Punukan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu Sumidah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sumberan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian.

10. Ibu Qofi'ah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 6 Bendungan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian.
11. Segenap teman-teman kerja di SD Negeri Punukan dan teman seperjuangan Prodi IAIPM, sebagai partner diskusi yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Segenap siswa kelas IV SD Negeri Punukan, SD N Sumberan, dan SD N 6 Bendungan yang telah memberikan inspirasi kepada penulis dan telah belajar dengan penuh semangat.
13. Seluruh keluarga terdekat yang telah memberikan kekuatan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Atas segala kebaikan beliau yang tersebut diatas, penulis tidak bisa membalas apapun, hanya doa dan harapan penulis semoga amal kebajikan beliau semuanya senantiasa mendapat pahala dari Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah berupa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis ataupun orang lain, dan semoga Allah Swt. senantiasa memberikan bimbingan serta hidayah-Nya.

Wates, 12 Mei 2023

Penulis,



Beti Yuliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU	
DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	29
1. Penelitian Pengembangan	29
2. Media Pembelajaran.....	30
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	30
b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	32

c. Fungsi Media Pembelajaran.....	34
3. Media Video	39
a. Pengertian Media Video	39
b. Karakteristik Video Pembelajaran.....	41
c. Manfaat Media Video Pembelajaran	43
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video	45
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti.....	48
5. Aplikasi Wondershare Filmora.....	52
a. Pengertian Wondershare Filmora	52
b. Kelebihan dan Kekurangan Wondershare Filmora	53
 BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Model Pengembangan.....	54
B. Prosedur Pengembangan	56
C. Desain Uji Coba Produk	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Pembakuan Instrumen.....	62
F. Teknik Analisis Data	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan	69
B. Penyajian Data Uji Coba & Kualitas Kelayakan Produk...	80
C. Revisi Produk	87
D. Uji Coba Skala Luas.....	97
E. Keefektifan Penggunaan Media Video terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	111
 BAB V PENUTUP	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen, 64
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas, 65
Tabel 3.3 Interval Kriteria Kelayakan Video oleh Ahli, 67
Tabel 3.4 Interval Kriteria Kualitas Video oleh Siswa, 67
Tabel 3.5 Interval Kriteria Tingkat Pemahaman Video, 68
Tabel 4.6 Hasil Uji Skala Kecil Ahli Media, 81
Tabel 4.7 Skor Ahli Media, 81
Tabel 4.8 Hasil Uji Skala Kecil Ahli Materi, 84
Tabel 4.9 Skor Ahli Materi, 84
Tabel 4.10 Penilaian Ahli Media dan Materi, 86
Tabel 4.11 Rangkuman Produk Sebelum dan Sesudah Revisi, 95
Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji keterbacaan, 100
Tabel 4.13 Hasil Penerapan Video di SD N Punukan, 102
Tabel 4.14 Hasil Penerapan Video di SD N Sumberan, 104
Tabel 4.15 Hasil Penerapan Video di SD N 6 Bendungan, 106
Tabel 4.16 Analisis Hasil Pretes SD N Punukan, 113
Tabel 4.17 Analisis Hasil Postes SD N Punukan, 114
Tabel 4.18 Analisis Hasil Pretes SD N Sumberan, 116
Tabel 4.19 Analisis Hasil Postes SD N Sumberan, 117
Tabel 4.20 Analisis Hasil Pretes SD N 6 Bendungan, 119
Tabel 4.21 Analisis Hasil Postes SD N 6 Bendungan, 120

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4d, 59
- Gambar 4.2 Tampilan Awal Wondershare Filmora, 72
- Gambar 4.3 Tampilan Cover Produk, 72
- Gambar 4.4 Tampilan Pilihan Audio, 73
- Gambar 4.5 Tampilan Materi Inti, 73
- Gambar 4.6 Tampilan Pengaturan Transisi dan Audio, 73
- Gambar 4.7 Tampilan Tujuan Pembelajaran, 74
- Gambar 4.8 Tampilan Menyisipkan Teks, 74
- Gambar 4.9 Tampilan Teks yang telah Disisipkan, 74
- Gambar 4.10 Tampilan Teks yang telah Selesai Disisipkan, 75
- Gambar 4.11 Tampilan Pilihan Audio, 75
- Gambar 4.12 Tampilan Menyisipkan Teks, 75
- Gambar 4.13 Tampilan Teks yang telah Disisipkan, 76
- Gambar 4.14 Tampilan Nama-Nama Nabi dan Rasul, 76
- Gambar 4.15 Tampilan Judul 4 Sifat Wajib Rasul, 76
- Gambar 4.16 Tampilan Sifat Wajib Rasul, 77
- Gambar 4.17 Tampilan Sifat Wajib Rasul, 77
- Gambar 4.18 Tampilan Judul 4 Sifat Mustahil Rasul, 77
- Gambar 4.19 Tampilan Sifat Mustahil Rasul, 78
- Gambar 4.20 Tampilan Tujuan Diutusnya Rasul, 78
- Gambar 4.21 Tampilan Tujuan Diutusnya Rasul, 78
- Gambar 4.22 Tampilan Pilihan Transisi, 79
- Gambar 4.23 Tampilan Latihan Soal, 79
- Gambar 4.24 Tampilan Gambar Penutup, 79
- Gambar 4.25 Grafik Hasil Penilaian Ahli, 86
- Gambar 4.26 Tampilan Bagian Cover Setelah Direvisi, 87
- Gambar 4.27 Tampilan Bagian Pembukaan Setelah Direvisi, 88
- Gambar 4.28 Tampilan Bagian Penutup Setelah Direvisi, 88
- Gambar 4.29 Tampilan Slide Setelah Direvisi, 88

Gambar 4.30 Tampilan Slide Dalam Bentuk Video Setelah Direvisi, 89

Gambar 4.31 tampilan slide dalam bentuk video setelah direvisi, 89

Gambar 4.32 Tampilan Slide setelah direvisi, 89

Gambar 4.33 Tampilan Slide Setelah direvisi, 90

Gambar 4.34 Tampilan Slide yang telah direvisi, 90

Gambar 4.35 Tampilan Slide Nama-Nama Nabi setelah direvisi, 91

Gambar 4.36 Tampilan Slide Nama-Nama Nabi setelah direvisi, 91

Gambar 4.37 Tampilan Slide Nama-Nama Nabi setelah direvisi, 91

Gambar 4.38 Tampilan Slide Ringkasan Materi setelah direvisi, 92

Gambar 4.39 Tampilan Slide Ringkasan Materi setelah direvisi, 92

Gambar 4.40 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi, 93

Gambar 4.41 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi, 93

Gambar 4.42 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi, 93

Gambar 4.43 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi, 94

Gambar 4.44 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi, 94

Gambar 4.45 Grafik Hasil Penerapan Video di Sekolah, 107

Gambar 4.46 Diagram Hasil Penerapan Video Pembelajaran, 121

Gambar 4.46 Diagram Tingkat Pemahaman Video Pembelajaran, 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran dapat ditentukan melalui media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Senada dengan pendapat Sukiman yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.² Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut perancangan media pembelajaran mengalami penyesuaian dan perubahan. Awalnya dari media yang masih bersifat tradisional, menjadi multimedia yang lebih menarik. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan, salah satunya adalah media

²Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madania, 2012), 44.

video. Video mampu membuat konsep yang abstrak menjadi konkret dan lebih praktis dalam menyajikan materi pelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan.³

Hasil miniriset yang dilakukan oleh Beti Yuliani, bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas IV di SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo tahun 2021. Penelitian dilakukan sejak tanggal 26 Oktober 2021 hingga 4 November 2021, dengan hasil penelitian adanya peningkatan motivasi belajar dengan penggunaan media video dari siklus 1 ke siklus 2, yaitu dari rata-rata 26 poin (kategori sedang) naik menjadi 29 poin (kategori tinggi). Hal tersebut menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pembelajaran dengan media video berlangsung semakin kondusif, siswa semakin antusias dan semangat mengikuti pembelajaran.⁴

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Agustiningsih, bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa t hitung

³ Marlina dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 121.

⁴ Beti Yuliani, "Penggunaan Media Video untuk Peningkatan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2021/2022", 31.

sebesar 7,8 dan t tabel sebesar 1,998, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,8 > 1,998$ dari $db = 65$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media video.⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa media video menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kenyataannya, beberapa guru masih belum memanfaatkan media video secara maksimal. Hasil wawancara beberapa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kapanewon Wates pada tanggal 20 Desember 2021, diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis video secara maksimal. Guru cenderung menggunakan buku cetak, media kartu, *voice note* atau rekaman suara, dan media visual berupa slide power point yang berisi materi pelajaran dan dikemas dengan sederhana dengan bentuk tulisan. Penjelasan materi yang berupa fakta maupun peristiwa juga cenderung disajikan dengan ceramah, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan kurang memperhatikan pembelajaran, bahkan beberapa siswa melakukan aktivitas lainnya, seperti berbicara dengan teman dan tidak menyimak penjelasan guru. Berdasarkan fakta tersebut, maka dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

⁵ Agustiningasih, "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", *Journal Pedagogia* ISSN 2089 -3833 Volume. 4, No. 1, (Februari 2015): 58.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar kelas IV. Pengembangan video pembelajaran diharapkan mampu mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Adapun materi yang dipilih adalah materi “Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah”, dengan argumen bahwa karakteristik materi ini menceritakan tentang akidah/keimanan yang bersifat abstrak. Materi yang bersifat abstrak bagi anak usia sekolah dasar akan lebih mudah dipahami dan lebih menarik apabila ditayangkan dengan menggunakan media video.

Pengembangan video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi wondershare filmora. Alasan pemilihan aplikasi wondershare filmora yaitu praktis untuk digunakan, bersifat ringan dan mudah untuk dipelajari. Tampilannya sederhana, berbagai tools yang terdapat pada aplikasi ini juga sangat mudah untuk dikenali, sehingga penggunaanya akan dimudahkan pada saat mengedit video.⁶ Kesederhanaan tampilannya bukan berarti wondershare filmora tidak menarik, justru aplikasi ini memiliki template yang menarik, dapat mengunggah musik sesuai keinginan, dan dilengkapi beragam gaya tulisan yang bergerak. Video pembelajaran yang dihasilkan dari aplikasi wondershare filmora ini juga dapat digunakan oleh siswa

⁶Amar Nugraha dan Yuli Nestiyarum, *Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK*, (Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), 24.

dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah, dan secara individu maupun kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang belum efektif dan efisien disebabkan oleh guru yang belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.
2. Perubahan media pembelajaran yang bersifat tradisional menjadi multimedia yang modern, salah satunya media video, sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga motivasi belajar siswa rendah disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi, salah satunya belum menggunakan media yang berbasis video.
4. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum menggunakan media video secara maksimal dalam proses pembelajaran.
5. Belum banyak media dengan materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah yang dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga perlu pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora di kelas IV sekolah dasar pada materi tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar kelas IV, kelayakan dari video pembelajaran tersebut apabila digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar, dan keefektifan penggunaan media video pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas kelayakan produk video pembelajaran PAI dengan aplikasi wondershare filmora sebagai media ajar PAI untuk siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana penerapan media video pembelajaran PAI dalam pembelajaran untuk siswa kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan media video pembelajaran PAI yang dikembangkan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kualitas kelayakan produk video pembelajaran PAI dengan aplikasi wondershare filmora sebagai media ajar PAI untuk siswa kelas IV sekolah dasar
2. Mendeskripsikan penerapan media video pembelajaran PAI dalam pembelajaran untuk siswa kelas IV sekolah dasar
3. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media video pembelajaran PAI yang dikembangkan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan dilakukan untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

1. Secara Teoritis

Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora dan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Pengembangan media video dengan aplikasi wondershare filmora dapat membantu mempermudah guru dalam penyampaian materi.

b. Bagi Siswa

Pengembangan media video dengan aplikasi wondershare filmora dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi dan sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk belajar mandiri.

c. Penelitian yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan lebih luas tentang media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain:

1. Rahmat Mulyadi dan Yayat Ruhiat, 2022, “Pengembangan Konten Materi Shalat pada Siswa Sekolah Dasar dengan Prezi Video”. Penelitian ini menghasilkan konten pembelajaran materi shalat pada siswa Sekolah Dasar (SD) menggunakan prezi video yang menjadi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pembahasan yaitu materi shalat subuh yang menjelaskan bacaan dan tatacara shalat subuh.⁷ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya, media yang dikembangkan adalah media pembelajaran tentang materi shalat subuh dengan Prezi Video, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

⁷Rahmat Mulyadi dan Yayat Ruhiat, “Pengembangan Konten Materi Shalat pada Siswa Sekolah Dasar dengan Prezi Video”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol.7 No.1, (Januari-Juni 2022), 18.

2. Ana Maria Oktaviani, dkk, 2022, “Pengembangan Video Animasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar Melalui Zepenter”. Hasil penelitian ini adalah rata rata peserta didik di Kelas IV SDN Pakuwon II dapat termotivasi dan tertarik dengan hasil produk yang telah dibuat, karena media pembelajaran dalam bentuk audio visual akan lebih mudah dipahami peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting pada proses pembelajaran, yaitu mengefektifkan dan membuat anak tidak mudah bosan selama proses pembelajaran.⁸ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya, media yang dikembangkan adalah video animasi pembelajaran melalui zepenter, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Aulya Lisa, Farida F, dan Mardiah Harun, 2021, “Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi *Power Director* 18 di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini adalah video pembelajaran dapat mendorong pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal serta dapat mengurangi kesulitan guru dalam proses pembelajaran secara daring

⁸ Ana Maria Oktaviani, dkk., “Pengembangan Video Animasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar Melalui Zepenter”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* Vol. 2 No. 6, (Juni 2022): 289-294.

ataupun luring.⁹ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya, media yang dikembangkan adalah video pembelajaran dengan Aplikasi *Power Director* 18, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi *wondershare filmora* pada siswa kelas IV sekolah dasar.

4. Firdayu Fitri dan Ardipal, 2021, “Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa video pembelajaran sudah praktis untuk digunakan. Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif digunakan di kelas V sekolah Dasar.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya, media yang dikembangkan adalah video pembelajaran dengan aplikasi kinemaster, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah

⁹ Aulya Lisa, Farida F, dan Mardiah Harun, “Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Power Director 18 di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 1, (2021): 300.

¹⁰ Firdayu Fitri dan Ardipal, “Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 6, (2021): 6330.

media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

5. Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, dan Adr. I Wayan Ilia Yuda S, 2019, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter”. Hasil penelitian ini adalah pengembangan video pembelajaran valid berdasarkan penilaian ahli isi mata pelajaran 98,3% (sangat baik), ahli desain pembelajaran 93,3% (sangat baik), ahli media pembelajaran 96,5% (sangat baik), uji coba perorangan 94,53% (sangat baik), uji coba kelompok kecil 92,32% (sangat baik), dan uji coba lapangan 91% (sangat baik). Efektivitas pengembangan menunjukkan, video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter efektif meningkatkan hasil belajar.¹¹ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya, media yang dikembangkan adalah video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

6. Salsha Listya Rosanaya dan Dhiah Fitrayati, 2021, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹¹ Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, dan Adr. I Wayan Ilia Yuda S, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter”, dalam *Journal of Education Technology* Vol. 3 No.3, (2019): 140.

tingkat ketuntasan hasil posttest secara klasikal sebesar 81,48% (tuntas secara klasikal). Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $5,124 >$ signifikansi yaitu 1,706 artinya terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Media video animasi mendapatkan respon yang positif dari siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar.¹² Persamaan penelitian yaitu mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya, media yang dikembangkan adalah video animasi pada materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

7. Yunita Bouatoa, Fitryane Lihawab, Rusiyah, 2020, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe yang Diintegrasikan dengan Wondershare Filmora pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam”. Hasil dari validasi ahli materi, ahli media dan guru geografi mendapatkan nilai rata-rata 94,90% dengan kualifikasi “sangat valid”, sedangkan untuk respon siswa dari hasil uji coba skala terbatas mendapatkan nilai 89,88% (sangat setuju), kemudian respon siswa dari hasil uji coba skala general mendapatkan nilai 84,59% (sangat setuju). Media pembelajaran berbasis Sparkol VideoScribe yang diintegrasikan dengan Wondershare Filmora pada materi mitigasi

¹² Salsha Listya Rosanaya dan Dhiah Fitrayati, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa”, dalam *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu pendidikan* Vol. 3 No. 5, (2021): 2258.

bencana alam dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dan mendapat respon yang sangat baik oleh siswa.¹³ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Perbedaannya, media yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe yang diintegrasikan dengan wondershare filmora. Sparkol videoscribe sendiri memiliki ciri khas yaitu layar gerak animasi presentasi dengan objek berupa tangan yang sedang menulis dan menggambar, pada bidang tanpa batas. Sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

8. Erwan Santosa dan Kiswoyo, 2017, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantu Wondershare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Kompetensi Guru dan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 3”. Media video pembelajaran dinyatakan baik sebagai media pembelajaran menulis deskripsi. Pengembangan media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi siswa kelas III semester 1 SDN Dondong 04 Cilacap dinyatakan ternomalisasi baik.¹⁴

¹³ Yunita Bouatoa, Fitryane Lihawab, Rusiyah Rusiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe yang Diintegrasikan dengan Wondershare Filmora pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam”, dalam *Jambura Geo Education Journal* P-ISSN: 2721-7000 ISSN: 2721-7019, Volume 1 Nomor 2, (September 2020): 71-79.

¹⁴ Erwan Santosa dan Kiswoyo, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantu Wondershare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Kompetensi Guru dan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 3”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang*, ISBN: 978 602 0960 80 7, (Desember 2017): 320-331.

Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya yaitu media yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu adalah media video pembelajaran berbantu wondershare filmora berbasis kearifan lokal dan pengaruhnya terhadap keterampilan kompetensi guru dan menulis deskripsi siswa kelas 3, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar sampai pada keefektifan penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa.

9. Muhammad Riyanto, Ujang Jamaluddin, Aan Subhan Pamungkas, 2019, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Scribe pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis aplikasi videoscibe yang dikembangkan pada peserta didik kelas VI SD sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi gejala alam yang terjadi di Indonesia.¹⁵ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dan menghasilkan produk berupa media video. Adapun perbedaannya yaitu media yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu adalah media video pembelajaran

¹⁵ Muhammad Riyanto dkk., “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Scribe pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar” dalam *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 11, No. 2, e-ISSN: 2502-194X, p-ISSN: 1979-5599, Sinta 3, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Indonesia, (2019): 1-11.

berbasis aplikasi video scribe, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar sampai pada keefektifan penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa.

10. Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, 2020, “Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”. Hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, dan uji coba lapangan, seluruhnya mendapatkan kategori sangat layak. Penggunaan media pembelajaran ini lebih efektif dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.¹⁶ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran video. Perbedaannya yaitu, penelitian ini fokus pada pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D, sedangkan fokus peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar sampai pada keefektifan penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa.

11. Nasir, 2020, “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa

¹⁶ Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, “Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* p-ISSN: 1858-4543 e-ISSN: 2615-6091, Jurusan Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali, (2020): 62-78.

media yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak uji coba. Pengembangan media pembelajaran memenuhi kriteria valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI di kelas VIII.¹⁷ Persamaan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran PAI dan menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Perbedaannya yaitu media yang dikembangkan penelitian ini adalah Media Pembelajaran PAI Berbasis Web, sedangkan media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

12. Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama, 2019, “Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual/video terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁸ Persamaan penelitian tentang media pembelajaran video. Sedangkan perbedaannya yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran audio

¹⁷ Nasir, “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar”, dalam *jurnal Akademia* Vol. 9, No.1, P-ISSN: 2089-4341 E-ISSN: 2655-9633, (2020): 127-138.

¹⁸ Lina Novita, dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD”, dalam *Indonesian Journal of Primary Education* Vol. 3, No. 2 (2019) 64-72 ISSN: 2597-4866, (2019): 64-72.

visual video terhadap hasil belajar, yakni lebih fokus pada pengaruh media video terhadap hasil belajar, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

13. Winarto, Ahmad Syahid, dan Fatimah Saguni, 2020, “*Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education*”. *The research result show that “The use of audio-visual media in Islamic religious learning is very effective in the process of delivering subject matter. So the learning outcomes of students can increase. Therefore, teachers are expected to have the ability to design and integrate various types of media into their learning plans.”*¹⁹ Persamaan penelitian tentang media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu keefektifan penggunaan media audio visual dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni lebih fokus pada efektivitas media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar, meliputi kelayakan video, penerapannya dalam pembelajaran, dan efektivitas video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

¹⁹ Winarto,dkk., “*Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education*”, dalam *International Journal of Contemporary Islamic Education* Vol.2, No.1 (2020): 104.

14. Wardah Shofiyyah dan Abd Qohar, 2022, “*Developing Video-Based Learning Media with Problem-Based Learning Approach on Pythagorean Theorem Topic*”. The research result show that “The product of this research is video-based learning media with Problem-Based Learning approach on Pythagorean Theorem was successfully developed. The product and the instruments were already done the validity test by the experts. From the scale of 4, product validity of the media expert got score 3,71 and product validity of the material expert got score 3,70. Then the validity test result of student worksheet as the product companion got score 3,58. Overall, the product that tested reach valid category”.²⁰ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video. Sedangkan perbedaannya yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan pendekatan *problem based learning*. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

15. Yanuari Dwi Puspitarini, Muhammad Akhyar, dan Djono, 2018, “*Developing Powtoon-Based Video Learning Media for Five Grade Students of Elementary School*”. “The results of research are 1) the media developed in the form of the powtoon-based video learning device.

²⁰ Wardah Shofiyyah dan Abd Qohar, “*Developing Video-Based Learning Media with Problem-Based Learning Approach on Pythagorean Theorem Topic*” dalam *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.3 No.3, (November 2022): 268.

2) the result of validation of media experts developed is 4.20 with good category, 3) the result of material validation on media is 4.19 with good category, 4) validation of product test result one-to-one is 4.07 with a very good category, small group trials 4.32 with a very good category; and field trials at 4.19 with a good category. Thus, the powtoon based video learning media developed is feasible to be used as a learning medium.”²¹ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video di sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan powtoon untuk kelas 5 sekolah dasar. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar, meliputi kelayakan video, penerapannya dalam pembelajaran, dan efektivitas video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

16. Komang Ayu Lestari, Kadek Suranata, dan Gede Wira Bayu, 2022, *“Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic”*. The research results are the results of the validity of media experts at 94.5% (very good). The results of learning material experts get a score of 93.8% (very good). Students' results of the practicality test obtained a percentage of 95% (very

²¹ Yanuari Dwi Puspitarini, Muhammad Akhyar, dan Djono, “Developing Powtoon-Based Video Learning Media for Five Grade Students of Elementary School”, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research. 2nd International Conference of Communication Science Research* Vol. 165, (2018): 173.

*practical). It was concluded that this Powtoon animation video media is feasible to use in the learning process. Powtoon animated video media makes learning easy for students and motivates them to learn.*²²

Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi powtoon. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

17. Titik Muntiani, M. Busyro Karim, dan Fikri Nazarullail, 2021, *“The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years”*. *Media's feasibility based on the results of the media experts is obtaining the percentage 83.5%, based on the results of the experts of the material obtained a percentage of 85%. Media's feasibility based on product test results obtained a percentage of 96%. So, it can be concluded that media learning video animation "Aku Anak Disiplin" worth it is used to introduced discipline in children aged 4-5 years.*²³ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk

²² Komang Ayu Lestari, Kadek Suranata, dan Gede Wira Bayu, *“Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic”*, *International Journal of Elementary Education*, Vol 6, No. 3, (2022): 511.

²³ Titik Muntiani, M. Busyro Karim, dan Fikri Nazarullail, *“The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years”*, *Child Education Journal (CEJ)*, Vol. 3, No. 3, (Desember 2021): 162.

memperkenalkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

18. Samsuddin Siregar, Eva Faridah, dan Rosmaini Hasibuan, 2023, *“Applications-Based Learning Media to Improve Students’ Table Tennis Basic Skills: Viewing its Effectiveness”*. The results of data analysis obtained through skill performance tests show that the level of basic table tennis technical skills in the experimental group and the control group both have good results. Based on the research results above, it can be concluded that online learning using application-based media can improve students’ understanding and skills in basic table tennis technical material.²⁴ Persamaan penelitian tentang media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah media pembelajaran berbasis aplikasi diteliti dari segi keefektifannya. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

19. Yanuari Dwi Puspitarini dan Muhammad Hanif, 2019, *“Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School”*. This research is a preliminary study that aims to find out how the learning process is implemented in the classroom and how the students' learning

²⁴ Samsuddin Siregar, Eva Faridah, dan Rosmaini Hasibuan, *“Applications-Based Learning Media to Improve Students’ Table Tennis Basic Skills: Viewing its Effectiveness”*, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol.15, 1 (Maret 2023): 147.

*motivation. The results of observations made with elementary school teachers in Purbalingga, Indonesia found that in the learning of teachers using lecture methods and learning resources used were books. Therefore, another alternative in the learning process is needed to improve students' learning motivation. One alternative is to utilize technology as a medium in the learning process.*²⁵ Persamaan penelitian tentang media pembelajaran di sekolah dasar. Perbedaannya adalah penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

20. Bulkani, M. Fatchurahman, Harirayanto Adella, dan M. Andi Setiawan, 2021, *“Development of Animation Learning Media Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools”*. *This research produces innovative learning media animation based on local wisdom, including competencies, indicators, materials, displays, button designs, and local potentials of Indonesian Kalimantan. The four elementary schools' effectiveness trials showed that the mean scores were post-test (81.02) and pre-test (54.82). So, it can be said that the*

²⁵ Yanuari Dwi Puspitarini dan Muhammad Hanif, *“Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School”*, *Anatolian Journal of Education (AJE)*, Vol.4, No.2, (Oktober 2019): 53.

*designed model is effective in improving learning outcomes.*²⁶ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran. Perbedaannya adalah media pembelajaran animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

21. N.M Dwijayani, 2019, “*Development of circle learning media to improve student learning outcomes*”. *The result of this research showed that the mathematics instructional media were categorized very high in validity, had fulfilled the practicality and the effectiveness aspects. The characteristics of the instructional media are: (1) practical usage; (2) learning activities were guided students to think critically and creatively; (3) exercises and real problems gave students the opportunity to think about alternative solutions to solve problems; and (4) provide variations in the learning.*²⁷ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran. Perbedaannya adalah pengembangan media pembelajaran lingkaran untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

²⁶ Bulkani, M. Fatchurahman, Harirayanto Adella, dan M. Andi Setiawan, *Development of Animation Learning Media Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools*, *International Journal of Instruction*, Vol.15, No.1, (Januari 2022): 55.

²⁷ N.M Dwijayani, “*Development of circle learning media to improve student learning outcomes*”, *Journal of Physics: Conference Series*, (2019): 1.

22. N. E. Ntobuo, A. Arbie, L. dan N. Amali, 2018, “*The Development of Gravity Comic Learning Media Based on Gorontalo Culture*”. The results of this study indicated that the developed gravity comic are valid and could increase students’ responses to learning. This cultural-based comic introduces Gorontalo regional cultures. The percentage of the students’ active participation was 93.27% for limited trial and the average students’ active participation in field trial was 94.94%. The students’ learning result gave 86.75% of classical completeness data for the limited test class, while the field test class obtained an average percentage of 87.37%, and categorized as very good.²⁸ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran. Perbedaannya adalah pengembangan media pembelajaran komik gravitasi berbasis budaya. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

23. Rosmayanti Dalimunthe dan Rohani, 2022, “*Development of Interactive Learning Media Based on Lectora Inspire on Excretion System Materials*”. The results of the study stated that from three validators the media expert validators gave a score of 80% (Feasible). The material expert also provided an 88% final result with the category "Very

²⁸ N. E. Ntobuo, A. Arbie, L. dan N. Amali, “*The Development of Gravity Comic Learning Media Based on Gorontalo Culture*”, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, Vol.7, No.2, (2018): 246.

*Decent". The assessment response in teachers when conducting learning trials received a "very decent" score of 88%. The results of research on the application of Lectora Inspire-based interactive learning media to the subject matter of the excretory sub-system biology to student learning outcomes obtained very effective results.*²⁹ Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran. Perbedaannya adalah pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis lectora. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

24. E. Kus Eddy Sartono, Tunjung Sekarwangi, dan Herwin, 2022, *"Interactive multimedia based on cultural diversity to improve the understanding of civic concepts and learning motivation". The results showed that interactive multimedia was feasible to use, based on the results of validation by material and media experts as well as the results of teacher and student response questionnaires. Interactive multimedia is effective in increasing the understanding of civic concepts and learning motivation of elementary school students.*³⁰ Persamaan penelitian tentang media pembelajaran. Perbedaannya adalah media

²⁹ Rosmayanti Dalimunthe dan Rohani, "Development of Interactive Learning Media Based on Lectora Inspire on Excretion System Materials", *Journal of Research in Science Education*, Vol.8, No.5, (2022): 2159.

³⁰ E. Kus Eddy Sartono, Tunjung Sekarwangi, dan Herwin, "Interactive multimedia based on cultural diversity to improve the understanding of civic concepts and learning motivation", *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, Vol.14, No. 2, (2022): 356.

pembelajaran dengan multimedia interaktif berbasis keragaman budaya untuk meningkatkan pemahaman konsep kewarganegaraan dan motivasi belajar. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

25. Ana Mujriyanti, Siti Mayang Sari, Lili Kasmini, Akmaluddin, 2023,

“Media Video-Based Learning Using Character In Indonesian Language Learning”. The results of the study show that the use of video can increase enthusiasm for learning and students are more understanding in accepting learning. By using video media, it can overcome students' difficulties in understanding Roro Jonggrang's teaching material in Indonesian language lessons in class V SD Negeri 38 Banda Aceh City.³¹

Persamaan penelitian tentang media pembelajaran berbasis video. Perbedaannya adalah media pembelajaran berbasis video menggunakan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar, meliputi kelayakan video, penerapannya dalam pembelajaran, dan efektivitas video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

³¹ Ana Mujriyanti, Siti Mayang Sari, Lili Kasmini, Akmaluddin, *Media Video-Based Learning Using Character In Indonesian Language Learning, Proceeding of the 2nd International Conference on education (ICE) Teacher Training and Education*,(2023):1.

26. Samad, Albertus Laurensius Setyabudhi, 2023, *“Application of Video-Based Learning Media with Applications to Improve Learning Activities of Vocational High School Students”*. The results of the study concluded that there was an increase in activity and learning outcomes of Computer Systems through video media at SMK Ibnu Sina Batam. This can be seen from the increase in student activity towards the indicators of asking questions and the average student learning outcomes that continue to increase.³² Persamaan penelitian tentang media pembelajaran berbasis video. Perbedaannya adalah media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.
27. Lucky Stiardi Rionanda, Farida, Fredi Ganda Putra, Erfina Damayanti, Kenny Candra Pradana, 2022, *“ICT-Based Lajur Bata Game Media Using Guided Discovery Method on Flat-sided Space Geometry Subject”*. Based on the results of the validation questionnaire, both material experts and media experts have met the "valid" criteria. In the student's response to the feasibility and attractiveness of the brick-line game media, the results of the small-scale student response questionnaire of El-Shihab Islamic Junior High School Bandar Lampung with the "Interesting" criteria. On a large scale, El-Shihab Islamic

³² Samad, Albertus Laurensius Setyabudhi, *“Application of Video-Based Learning Media with Applications to Improve Learning Activities of Vocational High School Students”*, *Technical and Vocational Education International Journal*, Vol.3 No.1, (Februari 2023): 22.

*Junior High School Bandar Lampung with the "Very Interesting" criteria so that the product developed by the researcher is feasible to use.*³³

Persamaan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran. Perbedaannya adalah media pembelajaran permainan Lajur Bata berbasis TIK menggunakan metode penemuan terbimbing. Sedangkan peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora pada siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.³⁴

Penelitian pendidikan dan pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai

³³ Lucky Stiardi Rionanda, Farida, Fredi Ganda Putra, Erfina Damayanti, Kenny Candra Pradana, "ICT-Based Lajur Bata Game Media Using Guided Discovery Method on Flat-sided Space Geometry Subject", *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature (JCELL)*, Vol. 1 No. 4 (Mei 2022): 235.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari R & D, siklus ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku didefinisikan.³⁵

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media berarti alat (sarana), perantara, penghubung.³⁶ Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.³⁷ Media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima.³⁸ Media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang

³⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 173-174.

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada hari Jumat 16 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/media>.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

³⁸ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 2.

bertujuan pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.³⁹ *National Education Association* memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.⁴⁰

Pengertian media pendidikan didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Sumber pesan yaitu sesuatu (orang) yang menyampaikan pesan). Pesan adalah isi didikan/isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam simbol-simbol tertentu (*encoding*). Penerima pesan adalah peserta didik dengan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (*decoding*). Media adalah perantara yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.⁴¹ Dengan demikian, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal.⁴² Media pembelajaran berperan penting dalam

³⁹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 2.

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 5.

⁴¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 29-30.

⁴² Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), 1.

proses pembelajaran. Keberadaannya mampu menghantarkan siswa menuju proses pembelajaran yang utuh.⁴³

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu atau kurang efisien melakukannya, yaitu:⁴⁴

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu

⁴³ Mohamad Joko Susilo, "Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium dan Herbarium untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah", dalam *Jurnal Bioedukatika* Vol.3 No.1 ISSN: 2338-6630, (Mei 2015): 10.

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 12-14.

berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan Teknik pengambilan gambar *time lapse recording*. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan Kembali suatu hasil rekaman video. Demikian pula, suatu aksi Gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting/utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan. Manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu.

3) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi sberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan diberbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

Ada beberapa ciri umum yang dikemukakan mengenai media pembelajaran di SD/MI, diantaranya sebagai berikut:⁴⁵

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera dan pengertian non fisik yang dikenal *software* (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
2. Penekanan media pembelajaran terdapat pada audio dan visual.
3. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, teknik, dan lingkungan).

c. Fungsi Media Pembelajaran

Ditinjau dari proses pembelajaran maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (pembelajar/guru) ke penerima (pebelajar/siswa). Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati

⁴⁵ Marlina dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 4-5.

pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok.⁴⁶

Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
 - e. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain

⁴⁶ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, 19.

- f. Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

3. Penggunaan media Pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

- a. Menimbulkan kegairahan belajar
- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi Pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media Pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- a. Memberikan perangsang yang sama
- b. Mempersamakan pengalaman

- c. Menimbulkan persepsi yang sama.⁴⁷

Sanaky berpendapat bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:⁴⁸

- a. Menghadirkan objek sebenarnya
- b. Membuat tiruan dari objek sebenarnya
- c. Membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret
- d. Menyamakan persepsi
- e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak
- f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- g. Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Harry C. Mc. Kown mengemukakan fungsi media pembelajaran:⁴⁹

- a. Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit
- b. Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari.

⁴⁷ Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012), hlm, 17-18.

⁴⁸ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, 10.

⁴⁹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, 20.

- c. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap isi pembelajaran.

Secara umum, Sudjana mengemukakan beberapa fungsi media pengajaran sebagai berikut:⁵⁰

- a. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif. Melalui penggunaan media akan tercipta proses belajar-mengajar yang lebih efektif karena media menjadi perantara antara sumber belajar dan siswa sekaligus meningkatkan kualitas proses.
- b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.
- c. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan bagian yang integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus sejalan dengan tujuan dan bahan pelajaran.

⁵⁰ Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 13-14.

- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan. Artinya media tidak hanya digunakan sebagai pelengkap proses belajar-mengajar, tetapi membuatnya lebih menarik bagi siswa.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar-mengajar dan membantu siswa dalam menangkap materi ajar yang diberikan guru. Artinya melalui pemakaian media, materi pembelajaran akan lebih cepat dipahami siswa sekaligus kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih baik.
- f. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar-mengajar. Dengan kata lain, melalui penggunaan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa sehingga mempunyai nilai tinggi.

3. Media Video

a. Pengertian Media Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), video berarti bagian yang memancarkan gambar atau rekaman gambar hidup.⁵¹ Secara empiris kata video berasal dari sebuah singkatan yang dalam

⁵¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada hari Jumat 16 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/video>.

bahasa Inggris yaitu visual dan audio. Kata Vi adalah singkatan dari Visual yang berarti gambar, kemudian pada kata Deo adalah singkatan dari Audio yang berarti suara. Ada juga pendapat yang mengatakan video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.⁵²

Arief S. Sadiman menyatakan bahwa video sebagai media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional.⁵³ Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁵⁴ Hal ini dipengaruhi oleh

⁵² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 187-188.

⁵³ Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, 74.

⁵⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 49.

ketertarikan minat, di mana tayangan yang ditampilkan oleh media video dapat menarik gairah rangsang (stimulus) seseorang untuk menyimak lebih dalam.⁵⁵

b. Karakteristik Video Pembelajaran

Sebagai media pembelajaran, video mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan media lain. Adapun karakteristik video sebagai media pembelajaran diantaranya:

- 1) Menampilkan gambar dengan gerak serta suara secara bersamaan.
- 2) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin ke dalam kelas karena terlalu besar (gunung), terlalu kecil (kuman), terlalu abstrak (bencana), terlalu rumit (proses produksi), terlalu jauh (kehidupan di kutub), dan lain sebagainya.
- 3) Mampu mempersingkat proses, misalnya proses penyemaian padi hingga panen.
- 4) Memungkinkan adanya rekayasa (animasi)

Menurut Ahmad Sudrajat, untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya, pengembangan media video memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 188.

⁵⁶ Amar Nugraha dan Yuli Nestiyarum, *Pembuatan Media Pembelajaran*, 8.

- 1) Televisi/video mampu memperbesar objek yang kecil, mampu memanipulasi tampilan gambar, mampu membuat objek menjadi still picture artinya dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam, mampu mempertahankan perhatian peserta didik/*audience* yang melihat televisi/video tersebut, mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat, dan aktual (*immediacy*) atau kekinian.
- 2) Dengan teknik editing, objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak.
- 3) Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa video mampu menampilkan objek yang terlalu kecil, tidak dapat dijangkau, dapat diperbanyak dalam bentuk *CD*, mampu menarik perhatian, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Karakteristik media berbasis audio visual menurut Kustandi dan Sutjipto adalah sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Bersifat linier
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.

⁵⁷ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, 53.

- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.

c. **Manfaat Media Video Pembelajaran**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran
- 2) Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- 4) Guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik
- 5) Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- 6) Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi
- 7) Daya nalar Peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten

⁵⁸ Ruli Kristian Nirmawan, *Pembuatan Video Pembelajaran dengan Software Filmora*, (Garut: SMA Negeri 7 Garut, 2021), 8-9.

- 8) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan Latihan latihan.
- 9) Hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretnkan dengan Teknologi Audio Visual
- 10) Peserta didik mampu mempelajari materi berulang kali sampai faham
- 11) Pembelajaran tidak terbatas jarak, ruang dan waktu
- 12) Mengatasi jarak dan waktu
- 13) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat
- 14) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- 15) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- 16) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 17) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- 18) Mengembangkan imajinasi
- 19) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis
- 20) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas
- 21) Mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Azhar Arsyad menjelaskan kelebihan dan kekurangan menggunakan media video, yaitu:⁵⁹

Kelebihan media video:

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa Ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
- 2) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya Langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.
- 3) Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- 4) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan, video seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- 5) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- 6) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.

⁵⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 49-50.

- 7) Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam video beberapa menit saja.

Adapun kekurangan media video yaitu:

- 1) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
- 2) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Arief S. Sadiman mengemukakan kelebihan dan kekurangan media video, yaitu:⁶⁰

Kelebihan:

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Dengan alat perekam video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli/spesialis.

⁶⁰ Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, 74-75.

- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e. Kamera bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya
- f. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- g. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan Gerakan gambar tersebut, control sepenuhnya ada ditangan guru.
- h. Ruangan tak perlu digelapkan waktu menyajikannya.

Adapun kekurangannya adalah:

- a. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan
- b. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna
- c. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai.⁶¹ Hakikat pembelajaran PAI dapat dilihat dari dimensi manusia sebagai pelaku pembelajaran. Hakikat pembelajaran PAI adalah proses pelibatan peserta didik secara aktif dalam aktivitas belajar PAI di bawah bimbingan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI agar dapat tercapai secara efektif.⁶²

Pembelajaran merupakan aktivitas utama yang berlangsung di sekolah. Aktivitas pembelajaran PAI melibatkan banyak komponen untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut berupa; materi, peserta didik, strategi, metode, media, lingkungan, sarana dan prasarana. Demi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, pendidik dituntut mampu untuk mengelola komponen-komponen tersebut secara efektif sehingga dapat terjadi interaksi aktif antara peserta didik dengan peserta didik, pendidik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan komponen belajar tersebut.⁶³

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal tentu perlu didukung dengan berbagai faktor penunjang seperti kondisi belajar yang kondusif, fasilitas dan lingkungan

⁶¹ Eni Fariyatul Wahyuni dan Nusdyansyah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik)*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019), 32.

⁶² Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017), 75.

⁶³ Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, 76.

belajar (komponen ini, bagian dari sistem dalam pembelajaran). Proses pembelajaran PAI sebagai suatu sistem yang terdiri dari peserta didik sebagai input, komponen perangkat keras dan lunak sebagai instrumental input, komponen lingkungan sebagai environmental input, pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai komponen proses, dan akhirnya menghasilkan keluaran hasil belajar peserta didik sebagai komponen output.⁶⁴

Demi optimalnya proses pembelajaran, guru berupaya keras berinovasi menerapkan pembelajaran PAI yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah.⁶⁵ Guru harus mampu mengelola pembelajaran PAI secara efektif dengan menggunakan berbagai unsur pendukung. Salah satu strategi pengoptimalan proses pembelajaran PAI dapat dilakukan guru melalui penerapan media pembelajaran⁶⁶. Penelitian ini berupaya mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora dengan materi “Iman Kepada Rasul-Rasul Allah”.

Berikut ini penjelasan tentang materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah:

a. Makna Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Iman artinya percaya. Iman kepada rasul-rasul Allah berarti percaya bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan bagi umat manusia.

⁶⁴ Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, 76.

⁶⁵ Eni Fariyatul Wahyuni dan Nusdyansyah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA*, 32.

⁶⁶ Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, 84.

b. Sifat-Sifat Rasul

Rasul memiliki empat sifat wajib, artinya empat sifat yang harus dimiliki rasul. Keempat sifat tersebut adalah sidiq, tabligh, amanah, fatanah. Kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Sifat mustahil bagi rasul artinya sifat yang tidak boleh dan tidak mungkin dimiliki rasul. Keempat sifat mustahil tersebut adalah kidzib, kitman, khianat, dan baladah.

Sidiq artinya benar. Rasul selalu berkata benar, dia tidak pernah berdusta (kidzib). Tabligh artinya menyampaikan, rasul selalu menyampaikan seluruh wahyu kepada umatnya dan tidak menyembunyikannya (kitman). Amanah artinya dapat dipercaya. Rasul adalah orang yang dapat dipercaya, dia tidak mengkhianati manusia. Terakhir adalah fatanah, yang artinya cerdas. Dengan kecerdasannya, rasul memahami dengan baik segala sesuatu yang diwahyukan kepadanya. Apa yang disampaikan benar-benar sesuai dengan wahyu yang diterimanya. Dengan kecerdasannya pula, rasul selalu bersikap bijaksana, dan mustahil bersifat baladah (bodoh).

c. Tujuan diutusnya Rasul

Allah Swt. berkehendak memberi petunjuk kepada seluruh manusia. Allah Swt. memilih manusia pilihan yang

memiliki kemampuan untuk menerima penjelasan tentang ajaran agama. Manusia pilihan Allah inilah yang disebut nabi dan rasul. Nabi adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikaruniai wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Rasul adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikaruniai wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

Rasul diutus oleh Allah Swt. dengan tugas khusus menyampaikan wahyu kepada manusia. Rasul diutus untuk menyampaikan pesan agar manusia selalu menyembah Allah tanpa syarat dan tanpa menyekutukan-Nya. Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira dan kabar buruk. Kabar gembira bagi siapa pun yang beriman dan beramal saleh. Kabar buruk berupa peringatan agar menghindarkan diri dari amal buruk. Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.⁶⁷

⁶⁷ Ahmad Faozan dan Jamaluddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021), 120-121.

5. Aplikasi Wondershare Filmora

a. Pengertian Wondershare Filmora

Wondershare Filmora Video Editor merupakan aplikasi atau program yang dikeluarkan oleh Wondershare untuk proses *editing* video. Aplikasi ini bersifat ringan dan mudah untuk dipelajari. Selain tampilannya yang sederhana, berbagai *tools* yang terdapat pada aplikasi ini juga sangat mudah untuk dikenali, sehingga penggunaanya akan dimudahkan pada saat mengedit video. Sifatnya yang ringan membuat Filmora dapat dijalankan pada perangkat yang memiliki spesifikasi rendah sekalipun.⁶⁸

Wondershare Filmora adalah software yang dipakai untuk membuat film rumahan, memudahkan dalam membuat video sendiri dengan memberikan berbagai *built-in template*, dipenuhi fitur mode yang dilengkapi dengan semua timeline, bisa disesuaikan dengan berbagai fitur untuk mengatur adegan dan mengedit video. *Software* Wondershare Filmora saat ini cukup digemari karena kemudahannya. Wondershare Filmora merupakan salah satu *software* edit video yang ringan dan mudah dipelajari dan merupakan software editing video populer karena memiliki beragam fitur canggih tampilan yang sederhana, gratis, berbagai dukungan tema dan efek gratis menjadi daya tarik software tersebut. Wondershare Filmora memiliki fitur *full*

⁶⁸ Amar Nugraha dan Yuli Nestiyarum, *Pembuatan Media Pembelajaran*, 24.

feature mode, easy mode, instant cutter mode dan *action cam tool*. Keempat mode tersebut memiliki fitur yang berbeda sesuai dengan namanya. Wondershare Filmora memiliki tampilan sederhana dan *tools* yang mudah dikenali sehingga pengguna lebih leluasa dan mudah dalam mengedit video.⁶⁹

b. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Wondershare Filmora

Kelebihan aplikasi wondershare filmora antara lain:

- 1) mudah digunakan
- 2) fitur-fiturnya cukup mudah dipahami
- 3) format, resolusi, tempat penyimpanan, dan tempat untuk dibagikan dapat diatur
- 4) terdapat *template* yang dapat digunakan

Adapun kekurangannya adalah ukuran penyimpanan yang cukup besar, *template* yang tersedia hanya sebagian, sisanya harus di *download*, dan aplikasi ini memiliki proses *export* video yang cukup lama.⁷⁰

⁶⁹ Ery Hartati, Desy Iba Ricoida dan Lisa Amelia Fransen, “Pemanfaatan Wondershare Filmora Dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia Di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan”, dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Fordicate, Vol. 1 No.1, (2021): 87.

⁷⁰ Amar Nugraha dan Yuli Nestiyarum, *Pembuatan Media Pembelajaran*, 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora di kelas IV sekolah dasar merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), atau Penelitian dan Pengembangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁷¹ Sedangkan menurut Seals dan Richey mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas.⁷²

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data,

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

⁷² Samsu, *Metode Penelitian*, 174.

pembelajaran dikelas, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, dan evaluasi.⁷³

Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan antara lain: bahan pelatihan untuk guru, materi belajar, media, soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran.⁷⁴ Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu model penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran. Setiap produk yang dikembangkan membutuhkan prosedur penelitian yang berbeda.⁷⁵

Model yang digunakan adalah pengembangan model 4D. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media video. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk.

⁷³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 164-165.

⁷⁴ Samsu, *Metode Penelitian*, 174-175.

⁷⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 161.

B. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan media video Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah menggunakan model 4D yaitu:⁷⁶

1. *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Pada tahap *define* (pendefinisian) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis kurikulum

Berguna untuk menetapkan kompetensi yang dikembangkan oleh peneliti.

b. Analisis peserta didik

Berguna untuk mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan akademik peserta didik.

c. Analisis materi

Dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan menyusun kembali secara sistematis.

d. Merumuskan tujuan pembelajaran

Sebelum menyusun media pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini diperlukan oleh peneliti untuk

⁷⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian*, 194-199.

membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan semula ketika menyusun media pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal (*prototype*) atau rancangan produk sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum, analisis materi dan analisis peserta didik. Pengembangan bentuk awal produk (*prototype*) dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian tentang produk yang dikembangkan dan mampu mengembangkan produk tersebut sampai dengan dihasilkannya bentuk awal yang diinginkan. Produk yang dihasilkan dari langkah ini salah satunya dapat berupa perangkat lunak. Kegiatan pengembangan ini memerlukan dukungan *review* dan perbaikan yang dapat berlangsung berkali-kali. Pandangan berbagai pihak, baik pakar maupun pengguna perlu diakomodasi oleh tim pengembang. Dari langkah ini akan dihasilkan produk bentuk awal yang siap untuk diuji lapangan setelah melalui proses *review* dan perbaikan yang diperlukan.⁷⁷

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan dengan cara menguji media video pembelajaran kepada ahli yang terlibat pada saat validasi rancangan.

⁷⁷ Mohamad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam (Kunci Keberhasilan dan Strategi Menyusun Tugas Akhir)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022), 20.

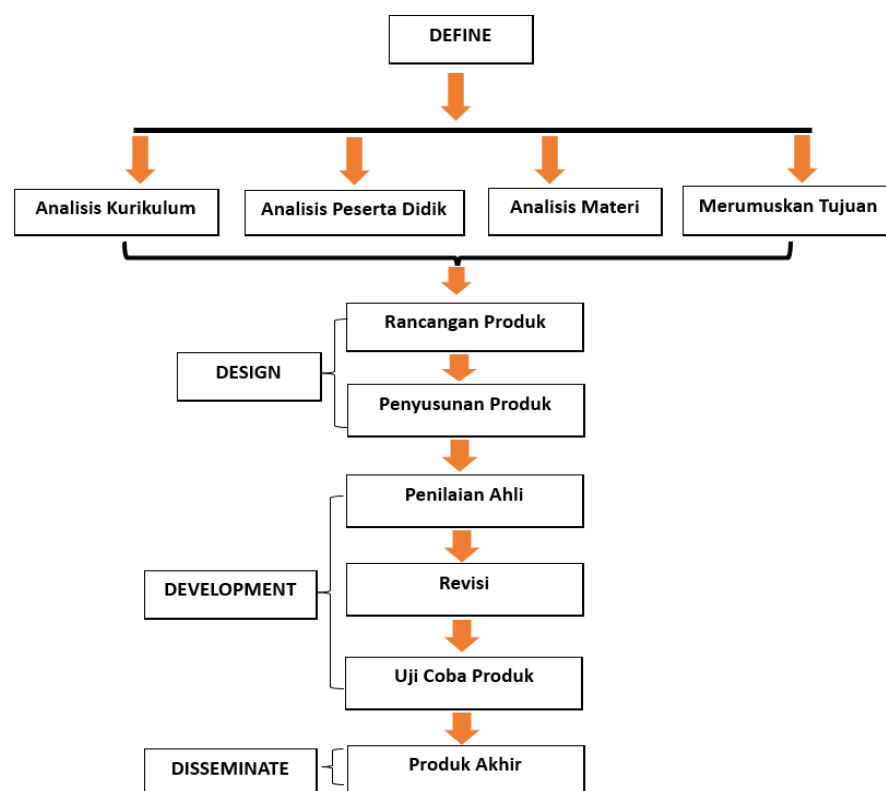
Validasi produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Kelayakan ini dilihat dari kesesuaian produk dengan permasalahan dan/atau tujuan yang ingin dicapai. Validasi produk dapat dilakukan melalui validasi ahli (*expert judgement*) dan uji lapangan (*field testing*). Validasi ahli dilakukan dengan responden para ahli atau pakar dalam bidang yang terkait dengan produk yang dikembangkan.⁷⁸ Pada penelitian ini, ahli yang dilibatkan meliputi ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan media memberikan penilaian terhadap video pembelajaran yang telah dibuat. Ahli materi terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dari SD Negeri Hargowilis Kokap Kulon Progo dan ahli media terdiri dari 1 orang Dosen Pendidikan Islam yang berasal dari Universitas Islam Indonesia. Sedangkan untuk uji lapangan, dalam penelitian ini siswa juga memberikan penilaian terhadap video pembelajaran yang telah dibuat. Hasil pengujian media video pembelajaran tersebut lalu digunakan untuk revisi sampai video tersebut benar-benar layak untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna.

4. Disseminate (Penyebarluasan)

Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap dissemination dilakukan dengan cara sosialisasi media ajar secara terbatas kepada guru dan siswa. Pada tahap ini, video Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

⁷⁸ Mohamad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 20-21.

disebarluaskan hanya sebatas pada siswa kelas IV yang ada di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan. Selain itu, penyebarluasan video tersebut juga dilakukan dengan cara penyebaran master flashdisk kepada guru mata pelajaran PAI yang ada di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan yang kemudian digunakan sebagai media pembelajaran yang ada disana. Prosedur pengembangan Model 4D dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4D

C. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba dimaksudkan untuk mendapat *feedback* secara langsung dari pengguna tentang kualitas produk yang dikembangkan. Sebelum uji coba dilakukan, produk divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli. Setelah mendapat masukan, maka dilakukan revisi. Selanjutnya dilakukan uji coba di lapangan dalam skala kecil maupun skala luas.

1. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri Punukan.

2. Uji Coba Skala Luas

Uji coba skala luas dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan dan SD Negeri 6 Bendungan.

3. Subjek Uji Coba

- 1) Ahli materi terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dari SD Negeri Hargowilis Kokap Kulon Progo dan ahli media terdiri dari 1 orang Dosen Pendidikan Islam yang berasal dari Universitas Islam Indonesia.
- 2) Siswa kelas IV di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, Wates, Kulon Progo.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung atau melalui *teleconference* atau telepon. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mendefinisikan dan menganalisa kebutuhan media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Metode tes

Metode tes yang dimaksud adalah tes tingkat pemahaman video. Metode ini menggunakan metode tes pilihan ganda. Metode tes pilihan ganda digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman video, sehingga didapatkan informasi bahwa video tersebut mudah dipahami atau sebaliknya.

3. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu Teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen alat pengumpul datanya berisi sejumlah

pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁷⁹ Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket tersebut telah disediakan jawaban, dan responden diminta untuk memberikan keterangan atau jawaban atas butir-butir pernyataan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

E. Pembakuan Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Berikut ini dikemukakan pengujian validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan untuk penelitian.

1. Validitas

Validitas konstruksi dapat diuji dengan menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.⁸⁰ Untuk instrument yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis, pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan

⁷⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 219.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 125.

dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument maka pengujian validitas akan mudah dan sistematis. Pada setiap instrument yang berbentuk tes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Pengujian validitas setiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum adalah $r = 0,3$. Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrument dinyatakan valid. Jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument dinyatakan tidak valid.⁸¹

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 133-134.

Berikut ini adalah hasil uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,62059	0,2681	Valid
P2	0,62455	0,2681	Valid
P3	0,66497	0,2681	Valid
P4	0,53478	0,2681	Valid
P5	0,42809	0,2681	Valid
P6	0,75003	0,2681	Valid
P7	0,49017	0,2681	Valid
P8	0,58829	0,2681	Valid
P9	0,49713	0,2681	Valid
P10	0,40255	0,2681	Valid

Dari hasil pengujian validitas diatas, kuisioner berisi 10 item indikator dan telah diisi oleh 54 responden. Sebelumnya, menentukan r tabel yaitu $df = N-2$ jadi $54-2 = 52$, sehingga r tabel = 0,2681. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama.⁸² Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan Teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown⁸³, yaitu:

$$r_1 = \frac{2r_{AB}}{1 + r_{AB}}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrument

r_{ab} = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Syarat minimum koefisien korelasi adalah 0,6. Jika koefisien korelasi kurang dari 0,6, maka reliabilitasnya kurang baik. Jika koefisien korelasi lebih dari 0,6 maka reliabilitasnya baik.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen, yaitu:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,688	10

⁸² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, 229-230.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 135.

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas, terlihat bahwa hasil uji reliabilitas menghasilkan 0,688. Ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,688 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya.⁸⁴

1. Analisis Tingkat Kelayakan video oleh Ahli Media dan Ahli Materi

Setelah media video selesai diproduksi, pengembang media perlu menguji tampilan media dan efektivitas media tersebut dalam proses pembelajaran.⁸⁵ Pengujian pertama dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, yang terdiri dari dosen Pendidikan Islam dan guru Pendidikan Agama Islam. Hal yang diuji meliputi tampilan gambar, suara, dan isi (materi) yang termuat dalam video.

Hasil uji kelayakan terhadap seluruh aspek disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dicari rata-rata skor tersebut. Rata-rata yang

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

⁸⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian*, 193.

didapatkan dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria setiap interval dikategorikan atas lima tingkatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Interval Kriteria Kelayakan Video oleh Ahli

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	85-100	Sangat Layak
2.	69-84	Layak
3.	53-68	Cukup Layak
4.	37-52	Kurang Layak
5.	20-36	Tidak Layak

Kriteria Kualitas Video Pembelajaran Oleh Siswa

Tabel 3.4 Interval Kriteria Kualitas Video oleh Siswa

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	85-100	Sangat Bagus
2.	69-84	Bagus
3.	53-68	Cukup Bagus
4.	37-52	Kurang Bagus
5.	20-36	Tidak Bagus

2. Analisis Tingkat Pemahaman Video oleh Siswa

Usai penayangan video, kemudian dilakukan pengukuran hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen tes tingkat pemahaman video diambil dari teks video yang terdiri dari 10 soal dalam waktu 10 menit. Digunakan tes pilihan ganda pada pengambilan data tersebut.

Rumus uji pemahaman video adalah:

$$X = \frac{\sum x_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan

X = besarnya tingkat pemahaman video

$\sum x_1$ = jumlah soal yang benar

n = jumlah soal

Data kuantitatif tingkat pemahaman yang diperoleh, dikonversikan dengan kriteria tingkat pemahaman video berikut:

Tabel 3.5 Interval Kriteria Tingkat Pemahaman Video

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	81-100	Sangat Mudah dipahami
2.	61-80	Mudah dipahami
3.	41-60	Cukup Mudah dipahami
4.	21-40	Kurang Mudah dipahami
5.	0-20	Tidak Mudah dipahami

Hasil tingkat pemahaman video oleh siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan

1. Penelitian Awal

Penelitian dan pengumpulan data awal dilaksanakan untuk menentukan materi dan menganalisis kebutuhan sebagai dasar penyusunan produk. Langkah ini dilakukan untuk menentukan materi dan analisis kebutuhan di dalam penyusunan produk yang dikembangkan. Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah Iman Kepada Rasul-Rasul Allah untuk kelas IV Semester II Sekolah Dasar. Pemilihan materi didasarkan pada beberapa alasan, yaitu penyesuaian materi dalam proses belajar mengajar, materi ini diajarkan pada semester II sesuai dengan waktu penelitian, sehingga kegiatan penelitian tidak terlalu mengganggu proses belajar mengajar.

Setelah menentukan materi yang dikembangkan, peneliti melangkah untuk melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi pada siswa kelas IV SD Negeri Punukan untuk mengetahui keadaan dan karakter siswa yang diteliti. Setelah dilakukan observasi, ditemukan permasalahan bahwa kurangnya media pembelajaran yang menunjang yang dapat membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan studi pendahuluan diatas, maka peneliti merencanakan untuk membuat inovasi baru yakni media

pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wosndershare filmora yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah.

2. Perencanaan

Setelah analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan. Ada beberapa tahap dalam perencanaan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora. Tahap-tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Tujuan

Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora di kelas IV Sekolah Dasar dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah. Adapun tujuan pembelajaran pada materi ini diantaranya siswa mampu menjelaskan makna Iman Kepada Rasul Allah dengan benar, siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Rasul dengan benar, serta mampu menjelaskan tujuan diutusnyanya Rasul dengan benar. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video untuk belajar mandiri.

b. Membuat *Storyline*

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah pembuatan *storyline* atau rancangan produk. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas 4 dengan materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah. Produk dibuat dengan aplikasi wondershare filmora. Pembuatan *storyline* bertujuan untuk mempermudah penyusunan produk. *Storyline* berisi alur cerita video pembelajaran secara detail, mulai dari aset visual berupa teks dan gambar yang disisipkan dalam produk, narasi (*voice over*), musik ilustrasi, dan perkiraan durasi. Adanya *storyline* menjadikan pembuatan produk lebih terarah dan memudahkan pengembang dalam menyusun produk.

Tahap berikutnya adalah mendesain produk dalam aplikasi wondershare filmora. Dipilihnya wondershare filmora karena aplikasi ini ramah laptop, *tool* sederhana, dan mudah digunakan. Di dalam video pembelajaran terdapat judul, tujuan pembelajaran, pembahasan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan latihan soal yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi video pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam belajar. Media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran dan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik. Terlebih di sekolah dasar, siswa tidak dapat memahami dengan

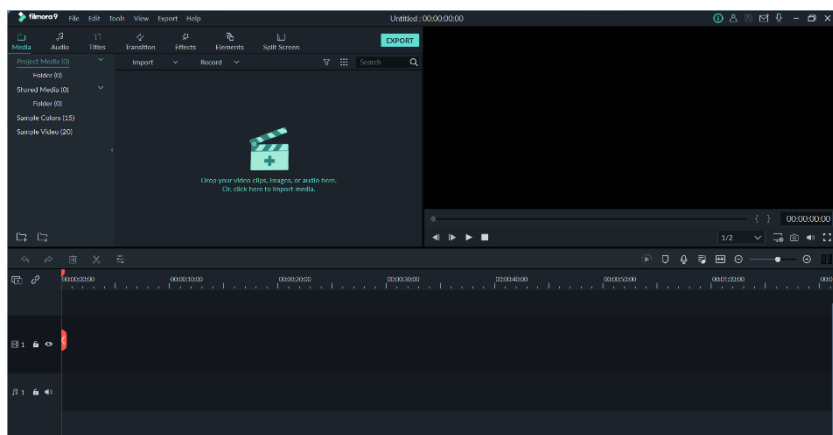
baik jika hanya sebatas mendengarkan guru tanpa melihat tayangan atau gambar yang menarik.

3. Penyajian Produk Pengembangan Media Pembelajaran

1) Pembukaan

Pembuatan produk diawali dengan membuka aplikasi wondershare filmora. Tampilan awal pembuatan produk adalah seperti gambar berikut: (video dapat diakses pada link

<https://youtu.be/ebeZm-Blufc>)



Gambar 4.2 Tampilan Awal Wondershare Filmora

Selanjutnya menentukan cover, dengan tampilan seperti berikut:



Gambar 4.3 Tampilan Cover Produk

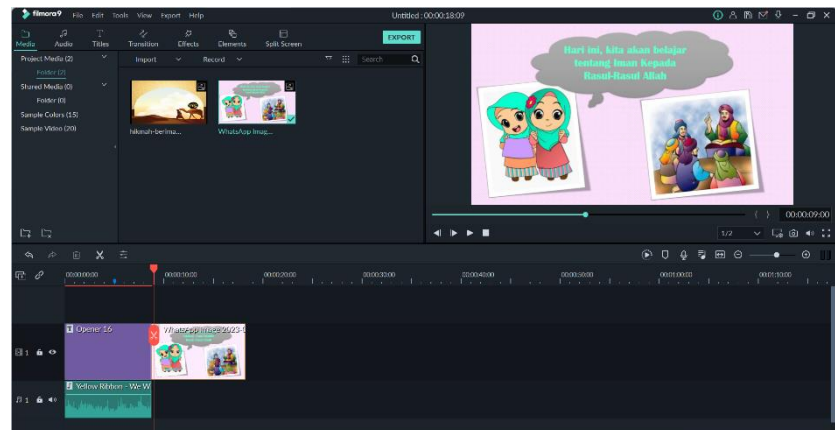
Kemudian memasukkan audio dan mengatur volume



Gambar 4.4 Tampilan Pilihan Audio

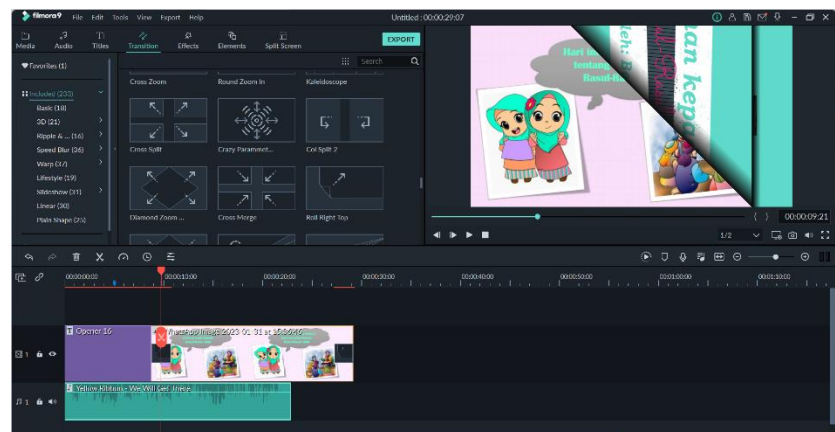
2) Materi Inti

Memasuki materi inti yakni Iman Kepada Rasul-Rasul Allah,



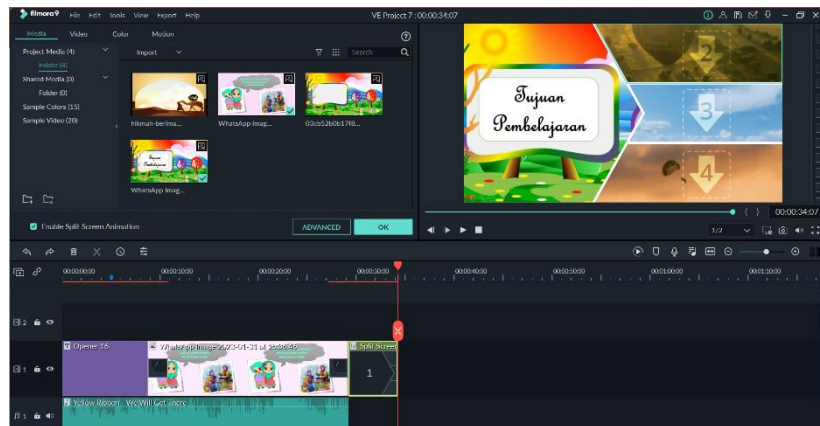
Gambar 4.5 Tampilan Materi Inti

Selanjutnya memberikan transisi dan mengatur audio



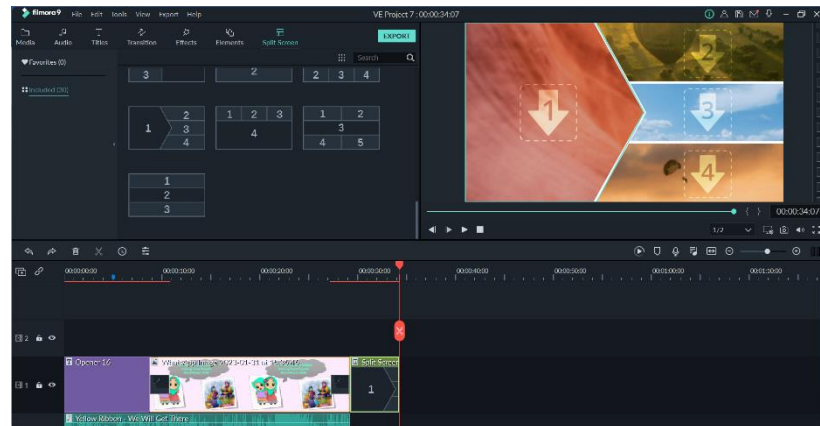
Gambar 4.6 Tampilan Pengaturan Transisi dan Audio

Penyampaian tujuan pembelajaran

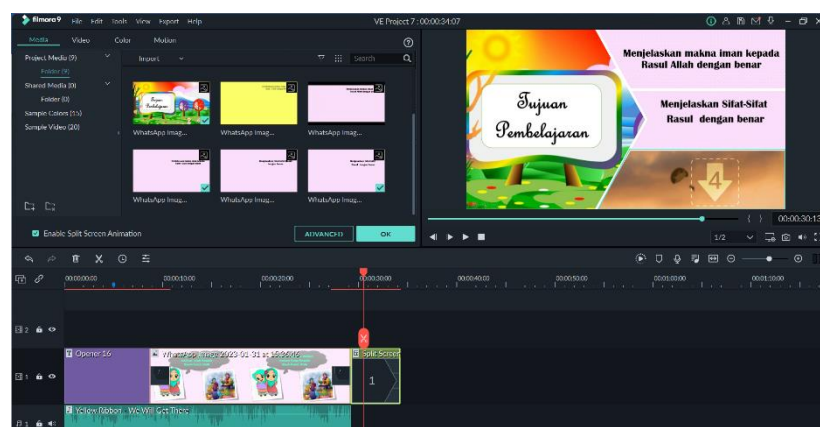


Gambar 4.7 Tampilan Tujuan Pembelajaran

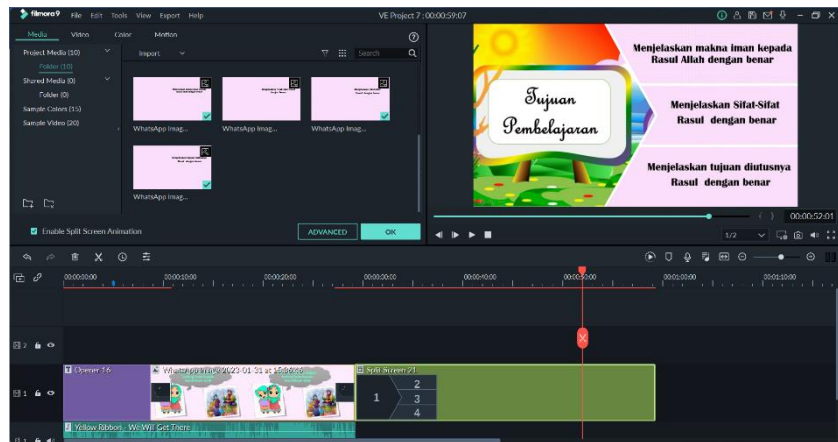
Menambahkan tulisan



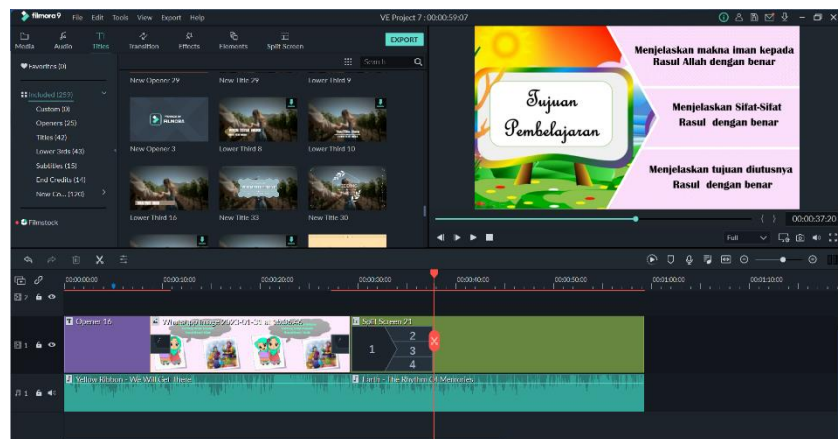
Gambar 4.8 Tampilan Menyisipkan Teks



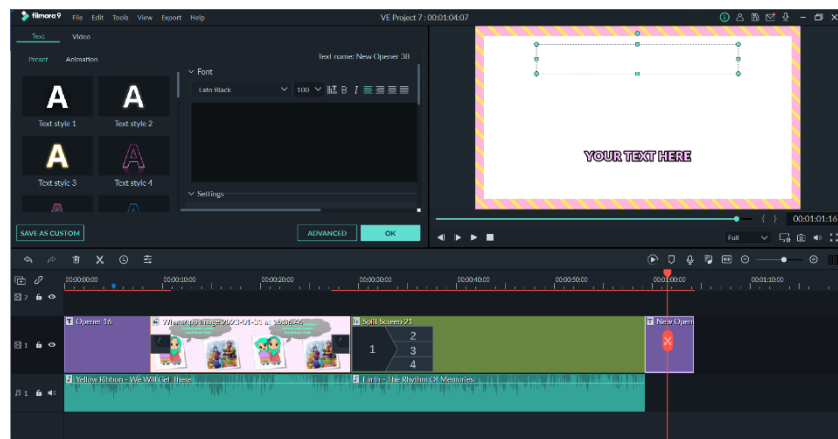
Gambar 4.9 Tampilan Teks yang telah Disisipkan



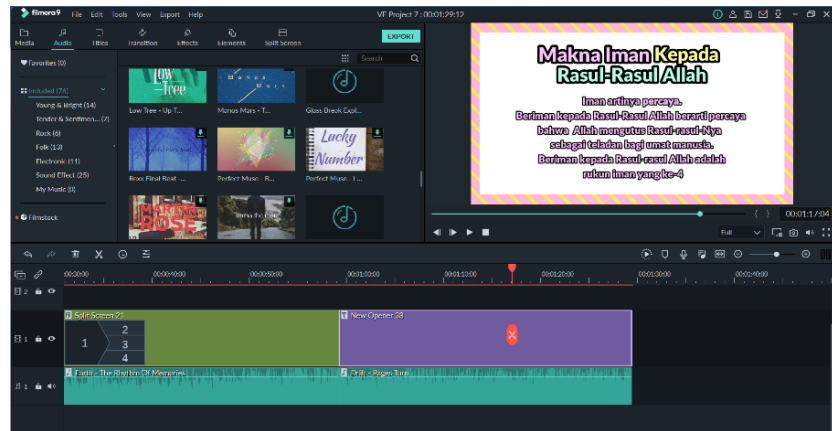
Gambar 4.10 Tampilan Teks yang telah Selesai Disisipkan
Menambahkan musik instrumental



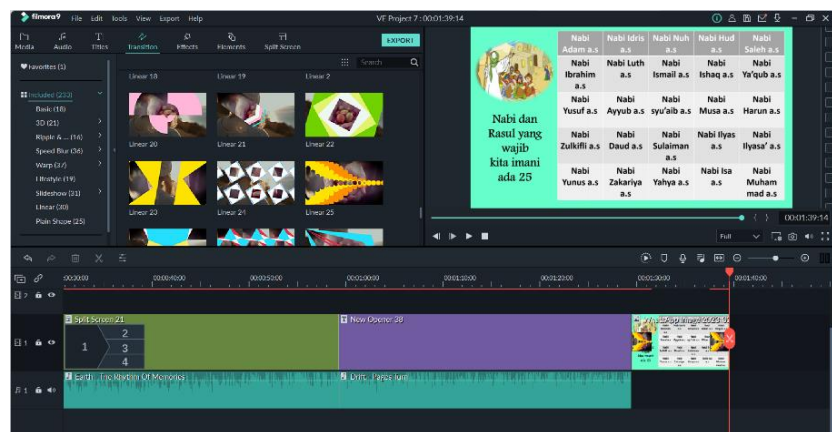
Gambar 4.11 Tampilan Pilihan Audio
Makna Iman Kepada Rasul-Rasul Allah



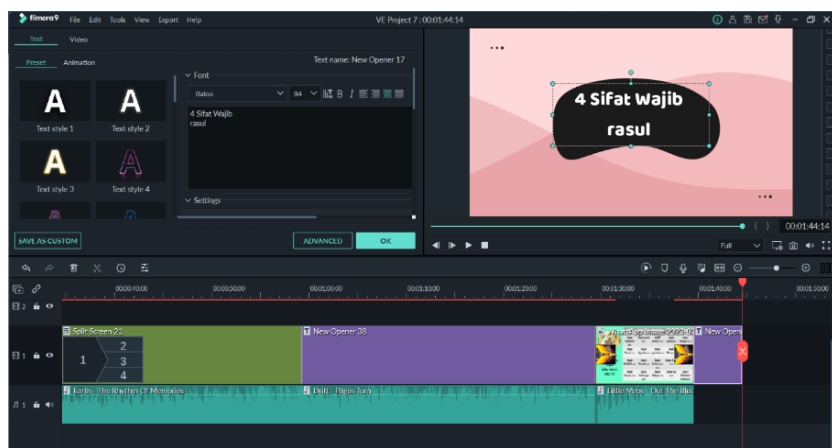
Gambar 4.12 Tampilan Menyisipkan Teks



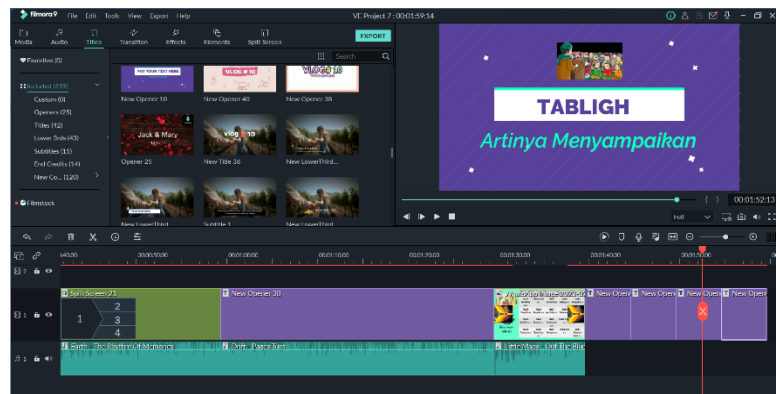
Gambar 4.13 Tampilan Teks yang telah Disisipkan Nama-nama Nabi dan Rasul



Gambar 4.14 Tampilan Nama-Nama Nabi dan Rasul Materi 4 Sifat Wajib Rasul



Gambar 4.15 Tampilan Judul 4 Sifat Wajib Rasul



Gambar 4.16 Tampilan Sifat Wajib Rasul



Gambar 4.17 Tampilan Sifat Wajib Rasul

Materi 4 Sifat Mustahil Rasul

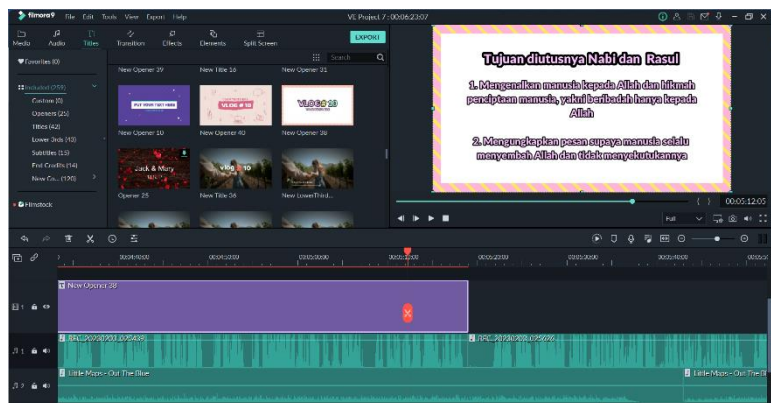


Gambar 4.18 Tampilan Judul 4 Sifat Mustahil Rasul

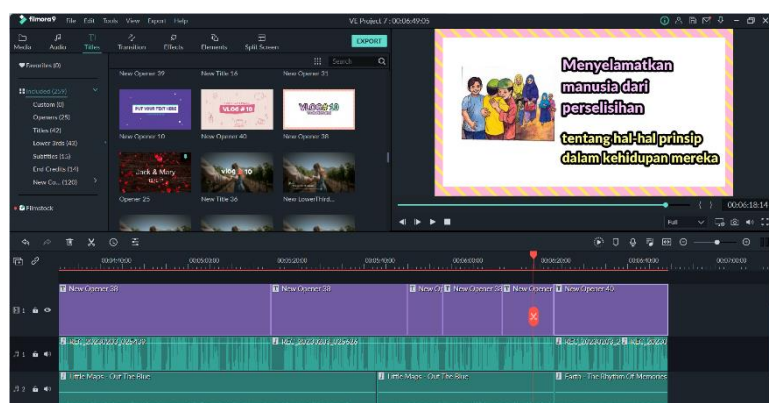


Gambar 4.19 Tampilan Sifat Mustahil Rasul

Materi Tujuan diutusnya Nabi dan Rasul

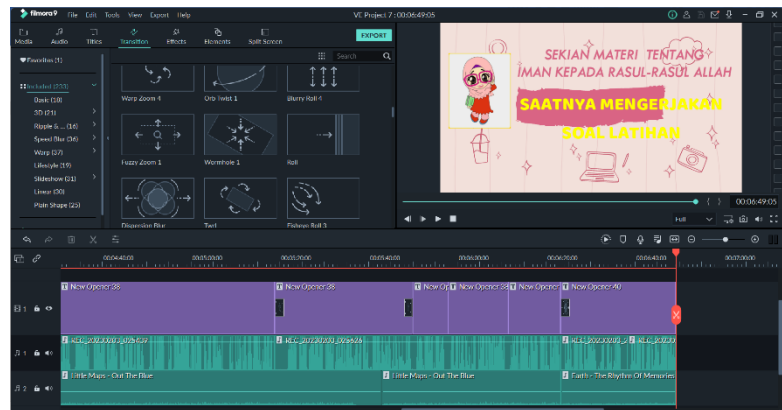


Gambar 4.20 Tampilan Tujuan Diutusnya Rasul



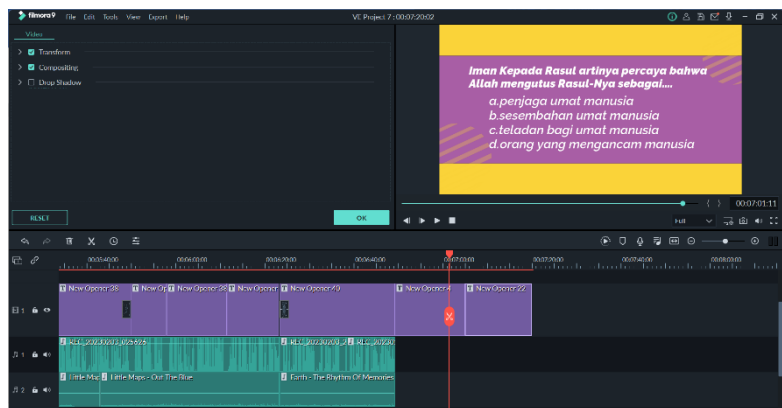
Gambar 4.21 Tampilan Tujuan Diutusnya Rasul

Memberikan transisi



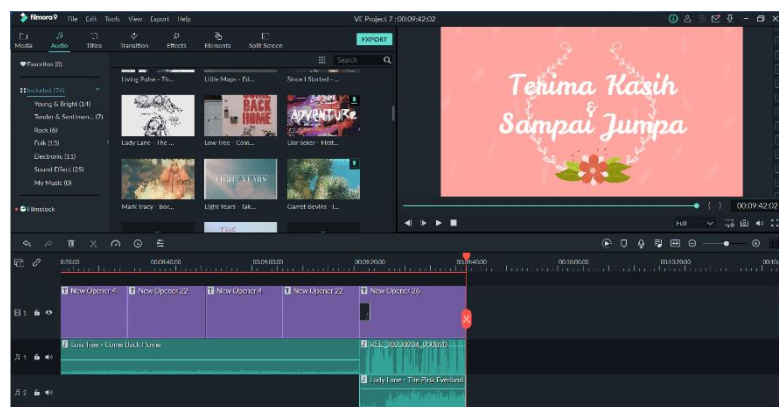
Gambar 4.22 Tampilan Pilihan Transisi

Latihan Soal



Gambar 4.23 Tampilan Latihan Soal

3) Penutup



Gambar 4.24 Tampilan Gambar Penutup

B. Penyajian Data Uji Coba dan Kualitas Kelayakan Produk

Kualitas kelayakan produk media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora diperoleh melalui hasil uji kecil para pakar. Uji kecil media pembelajaran dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media adalah dosen Universitas Islam Indonesia (UII), yaitu Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam FIAI UII, beliau adalah Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. Sedangkan ahli materi adalah guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Hargowilis Kokap Kulon Progo, beliau adalah Ibu Sarni, S.Hum. Adapun hasil uji kecil para pakar adalah sebagai berikut:

1. Uji Skala Kecil Ahli Media

Uji skala kecil media pembelajaran oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli media tentang kualitas kelayakan produk sebagai media pembelajaran serta sebagai acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan peneliti. Uji kecil dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran berupa *file* atau *link* video pembelajaran untuk dilihat disertai dengan penyerahan lembar penilaian kepada ahli media. Lembar penilaian terdiri atas 10 pernyataan yang mencakup aspek tampilan media. Hasil uji kecil ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Skala Kecil Ahli Media

No	Indikator	Skor
1.	Gambar menarik	2
2.	Gambar jelas/tidak kabur	3
3.	Kombinasi warna menarik	2
4.	Teks mudah dibaca	3
5.	Ukuran teks proporsional	5
6.	Warna teks serasi dengan latar belakang (<i>background</i>)	5
7.	Teks membantu memperjelas gambar/pesan	5
8.	Animasi menambah daya Tarik	3
9.	Musik pengiring menambah daya tarik	5
10.	Intonasi suara terdengar Jelas	5

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Ahli Media

No	Ahli Media	Total Skor	Hasil Akhir	Kategori
1.	Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.	38	76	Layak

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa ahli media memberikan skor 38 dengan hasil akhir 76 dan termasuk dalam kategori layak. Hasil tersebut berarti bahwa media pembelajaran termasuk dalam kategori layak, artinya media pembelajaran layak digunakan dengan revisi sesuai saran dari ahli media. Berikut ini adalah saran dari ahli media Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I, M.Pd. yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan revisi, yaitu:

- 1) Perlu ditulis identitas jenjang pendidikan, untuk SD, SMP, atau SMA sederajatnya
- 2) Membuka pembelajaran dengan basmalah dan menutup dengan hamdalah;
- 3) Komposisi warna pada slide tidak senada. Mungkin bisa membuat atau memilih tampilan yang senada supaya lebih nyaman dilihat;
- 4) Guru hanya muncul di awal dan akhir saja, itupun dalam bentuk gambar. Akan lebih baik dan menyenangkan jika, guru menjelaskan materi itu muncul di beberapa slide dan dalam bentuk video (tidak sekedar gambar);
- 5) Munculnya teks di beberapa slide terlalu lambat atau terlalu cepat, mengingat materi ini diperuntukkan bagi peserta didik SD. Contoh: menit 1:10. Hal ini akan membingungkan peserta didik, mau mendengarkan guru atau membaca slide;
- 6) Untuk nama-nama Nabi bisa menggunakan lagu dan guru

muncul di slide tersebut mengajak peserta didik menyanyi bersama. Sangat baik jika video pembelajaran itu mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas bersama, seperti kartun Dora the Explorer;

- 7) Setelah selesai menyampaikan materi dan sebelum masuk ke latihan, ada baiknya ringkasan apa saja yang sudah dipelajari. Dalam bentuk poin-poin saja.

2. Uji Skala Kecil Ahli Materi

Uji skala kecil media pembelajaran oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli materi tentang kualitas kelayakan produk sebagai media pembelajaran serta sebagai acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan peneliti. Sama halnya dengan uji skala kecil oleh ahli media, uji skala kecil oleh ahli materi dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran berupa *file* atau *link* video pembelajaran untuk dilihat disertai dengan penyerahan lembar penilaian kepada ahli materi. Lembar penilaian terdiri atas 10 pernyataan yang mencakup aspek isi/materi. Hasil uji skala kecil ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Skala Kecil Ahli Materi

No	Indikator	Skor
1.	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas	5
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
3.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4
4.	Penjelasan mengenai Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah menggunakan Bahasa yang komunikatif	5
5.	Tayangan gambar memperjelas materi	5
6.	Materi lengkap sesuai dengan cakupan media	5
7.	Materi mudah untuk dipahami	5
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
9.	Penayangan materi sistematis	5
10.	Media mendukung siswa untuk belajar mandiri	5

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan hasil penilaian ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Skor Ahli Materi

No	Ahli Materi	Total Skor	Hasil Akhir	Kategori
1.	Sarni, S.Hum	49	98	Sangat Layak

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa ahli materi memberikan skor 49 dengan hasil akhir 98 dan termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil tersebut berarti bahwa media pembelajaran termasuk dalam kategori sangat layak, artinya media pembelajaran sangat layak digunakan untuk pembelajaran dengan sedikit revisi sesuai saran dari ahli materi. Berikut ini adalah komentar dan saran dari ahli materi Ibu Sarni, S.Hum yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan revisi, yaitu:

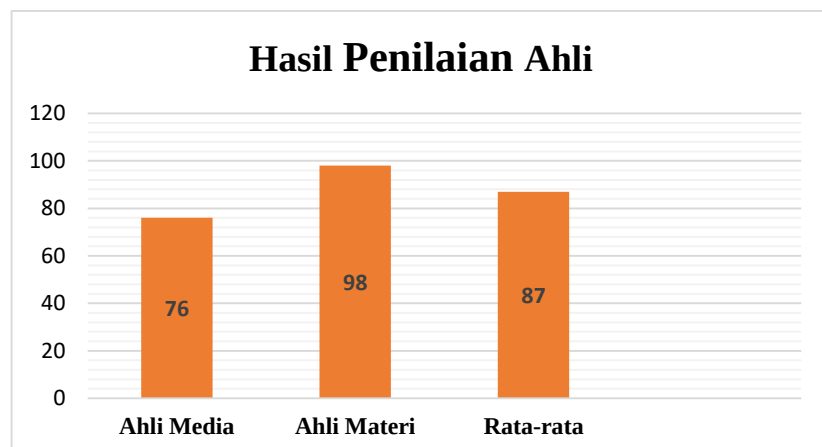
- 1) Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah sudah sesuai dengan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 Sekolah Dasar.
- 2) Cakupan materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah sudah lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Materi pembelajaran yang dirangkai sedemikian rupa dalam video dengan aplikasi wondershare filmora telah sesuai dengan karakteristik siswa dan mudah dimengerti. Namun akan lebih baik jika materi sifat wajib Rasul disajikan dalam bentuk lagu.
- 4) Video pembelajaran dengan aplikasi wondershare filmora tersusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendukung siswa untuk dapat belajar secara mandiri

Hasil akhir penilaian kualitas kelayakan ahli media dan ahli materi, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Penilaian Ahli Media dan Materi

No	Aspek	Ahli/Pakar	Total Skor	Hasil Akhir	Kategori
1.	Media	Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.	38	76	Layak
2.	Materi	Sarni, S.Hum	49	98	Sangat Layak
Rata-Rata			43,5	87	Sangat Layak

Jika disajikan dalam bentuk grafik, hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.25 Grafik Hasil Penilaian Ahli

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare

filmora dari aspek media termasuk dalam kategori layak dan dari aspek materi termasuk dalam kategori sangat layak. Jika di rata-rata keduanya, media pembelajaran berbasis video telah memenuhi kualitas kelayakan dengan skor 87 dan termasuk dalam kategori sangat layak.

C. Revisi Produk

Berdasarkan hasil analisis data, walaupun media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora telah memenuhi kualitas kelayakan, namun masih memerlukan beberapa revisi dari saran para ahli demi kesempurnaan produk. Revisi yang dilakukan adalah berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi. Berikut ini beberapa revisi yang telah dilakukan, yaitu: (Video hasil revisi dapat diakses pada link <https://youtu.be/1-eaUAOAbRk>)

1. Menulis identitas jenjang pendidikan (SD, SMP, atau SMA dan sederajatnya) di bagian awal



Gambar 4.26 Tampilan Bagian Cover Setelah Direvisi

2. Membuka pembelajaran dengan basmalah dan menutup dengan hamdalah

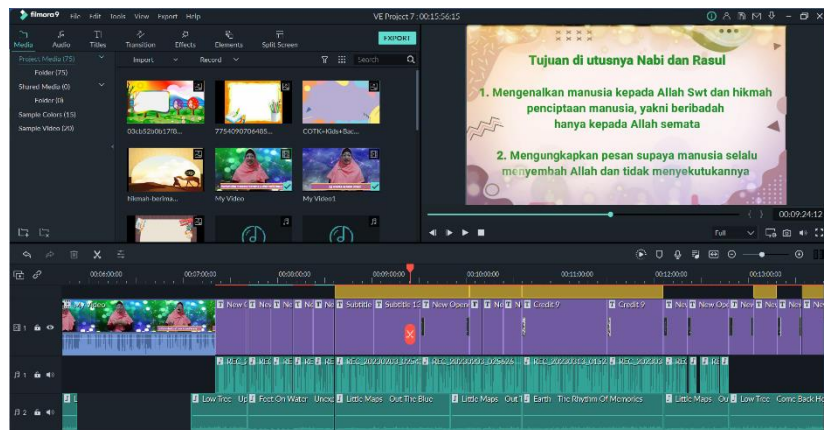


Gambar 4.27 Tampilan Bagian Pembukaan setelah Direvisi



Gambar 4.28 Tampilan Bagian Penutup setelah Direvisi

3. Membuat atau memilih komposisi warna pada slide dengan tampilan senada supaya lebih nyaman dilihat

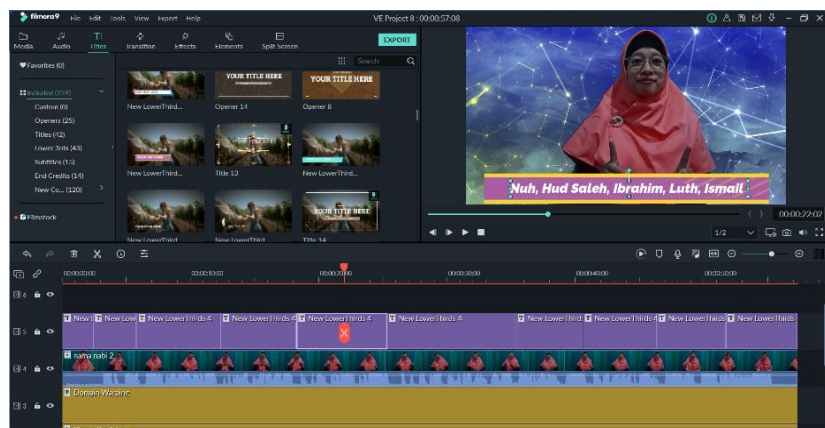


Gambar 4.29 Tampilan Slide setelah Direvisi

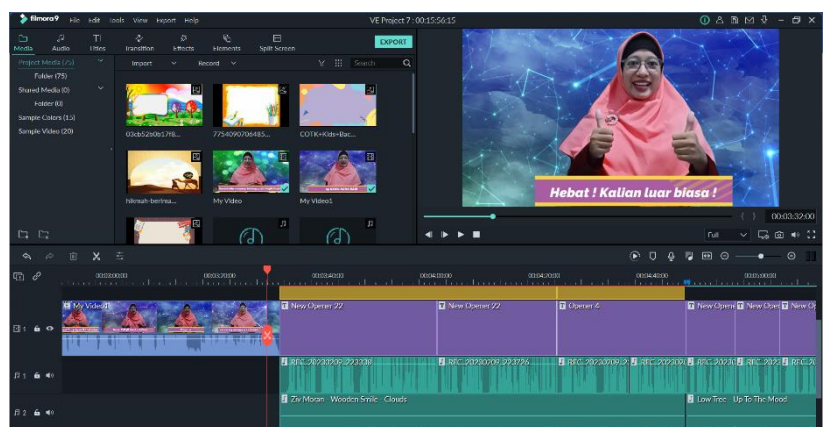
4. Guru menjelaskan materi, muncul di beberapa slide dan dalam bentuk video (tidak sekedar gambar);



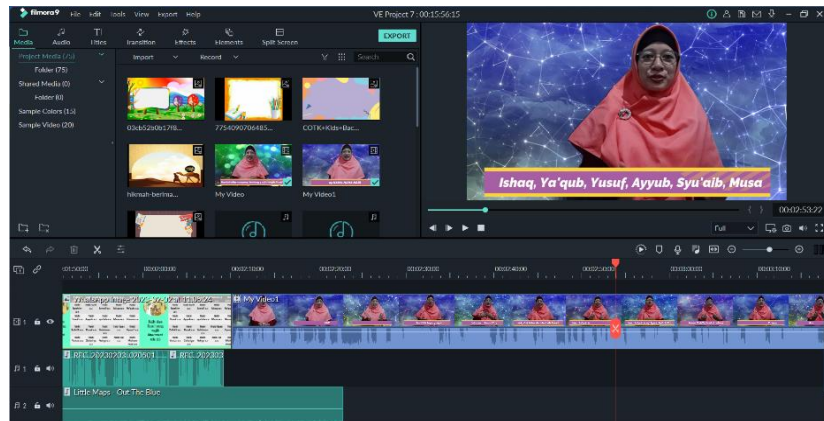
Gambar 4.30 Tampilan Slide setelah direvisi



Gambar 4.31 Tampilan Slide setelah direvisi



Gambar 4.32 Tampilan Slide setelah direvisi



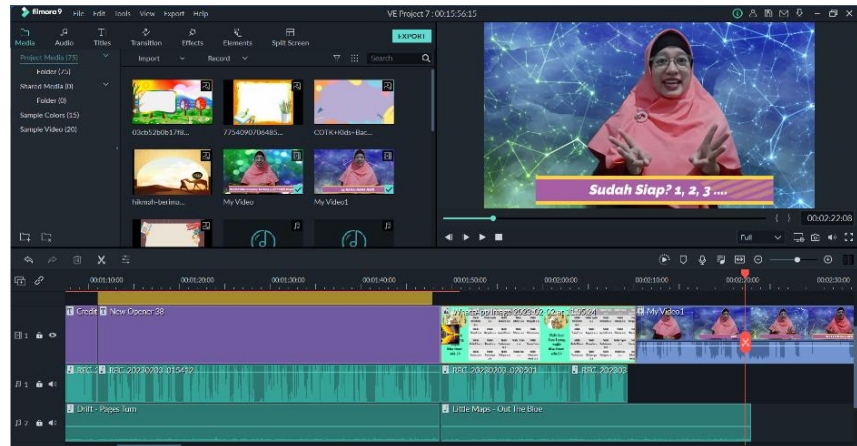
Gambar 4.33 Tampilan Slide Setelah direvisi

5. Mengatur waktu dan transisi munculnya teks di beberapa slide agar tidak terlalu lambat atau terlalu cepat, agar tidak membingungkan peserta didik.



Gambar 4.34 Tampilan Slide yang telah direvisi

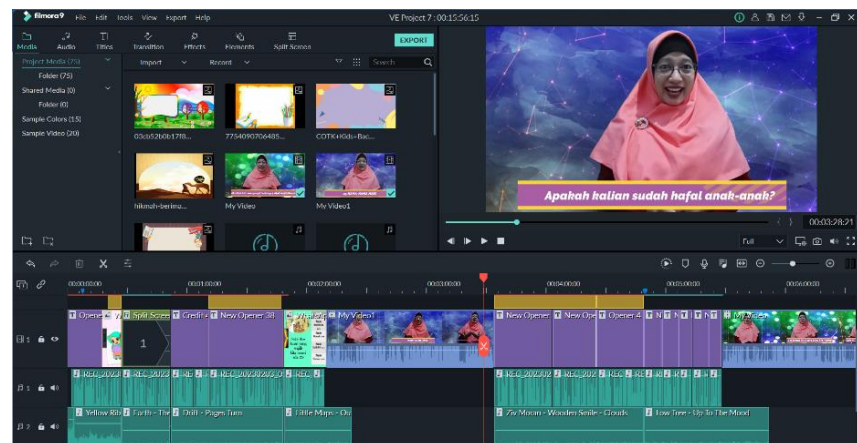
6. Nama-nama Nabi menggunakan lagu dan guru muncul di slide tersebut mengajak peserta didik menyanyi bersama dan melakukan aktivitas bersama



Gambar 4.35 Tampilan Slide Nama-Nama Nabi setelah direvisi

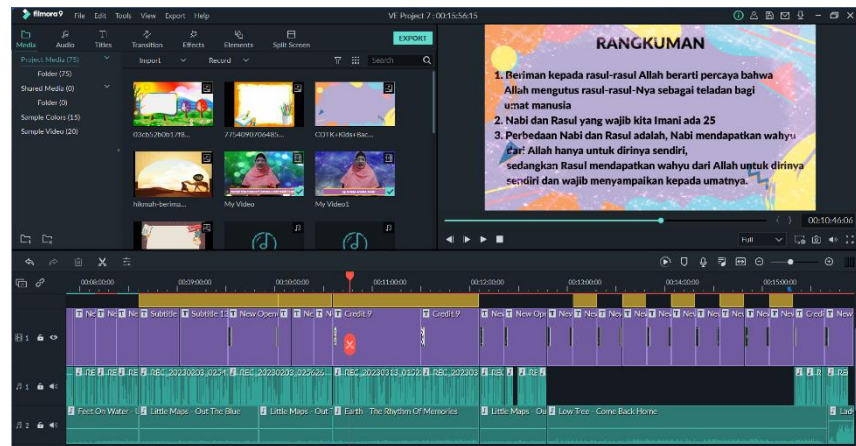


Gambar 4.36 Tampilan Slide Nama-Nama Nabi setelah direvisi



Gambar 4.37 Tampilan Slide video setelah direvisi

7. Menambahkan ringkasan materi yang sudah dipelajari dalam bentuk poin-poin



Gambar 4.38 Tampilan Slide Ringkasan Materi setelah direvisi



Gambar 4.39 Tampilan Slide Ringkasan Materi setelah direvisi

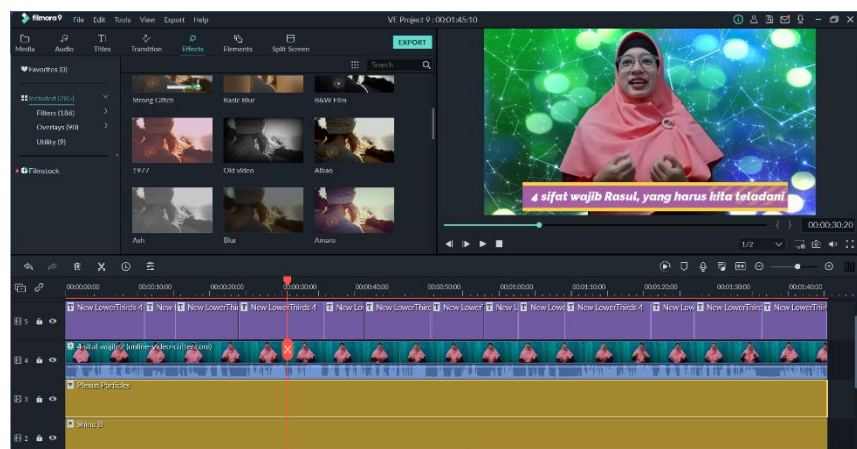
8. Materi sifat wajib Rasul disajikan dalam bentuk lagu



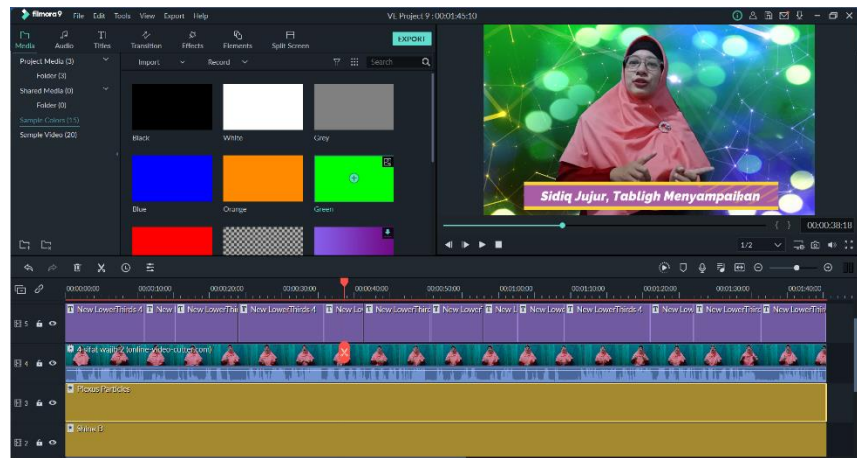
Gambar 4.40 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi



Gambar 4.41 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi



Gambar 4.42 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi



Gambar 4.43 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi



Gambar 4.44 Tampilan Slide Sifat wajib Rasul setelah direvisi

Berikut ini rangkuman hasil produk video pembelajaran sebelum dan sesudah mendapatkan masukan dari para ahli:

Tabel 4.11 Rangkuman Produk Sebelum dan Sesudah Revisi

No	Aspek Tampilan/Materi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Cover Produk	Belum tercantum identitas jenjang pendidikan dan belum terdapat foto penulis	Identitas jenjang pendidikan telah dicantumkan dalam cover, yaitu Kelas IV Sekolah Dasar. Foto penulis juga telah ditambahkan.
2.	Pembuka dan Penutup	Guru belum membuka pelajaran dengan basmalah dan menutup dengan hamdallah	Pembuka dan penutup telah dicantumkan. Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk membaca basmalah dan mengakhirinya dengan membaca hamdallah.
3.	Kombinasi Warna	Tampilan warna kurang menarik dan kurang senada	Tampilan warna menjadi lebih menarik, lebih cerah dan senada, sehingga lebih nyaman dilihat
4.	Penyampaian materi	Guru belum muncul dalam video secara langsung, hanya terdengar suaranya saja. Penjelasan	Guru telah muncul dalam bentuk video dan menjelaskan materi secara langsung. Penjelasan lebih interaktif

		guru juga belum interaktif, komunikasi masih satu arah. Guru belum mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam penjelasan materi.	karena guru memeriksa kesiapan siswa dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama
5.	Materi Nama-Nama Nabi dan Sifat Wajib Rasul	Guru belum muncul secara langsung, materi juga belum disajikan dalam bentuk lagu.	Guru muncul secara langsung dalam bentuk video dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama tentang nama-nama Nabi dan 4 sifat wajib Rasul.
6.	Pengaturan transisi munculnya teks dan suara	Ada beberapa slide yang pengaturan transisi munculnya teks dan suara belum sesuai	Pengaturan transisi munculnya teks dan suara pada video sudah disesuaikan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
7.	Rangkuman materi	Belum terdapat Rangkuman Materi pada video pembelajaran	Rangkuman materi telah dicantumkan di bagian akhir sebelum penutup, sehingga lebih memudahkan siswa memahami materi apa saja yang telah mereka pelajari.

D. Uji Coba Skala Luas

1. Penerapan Media Video Pembelajaran PAI dalam Pembelajaran

Media video telah diterapkan dalam pembelajaran PAI yaitu pada materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di kelas IV Sekolah Dasar. Penerapan media video dalam pembelajaran dilakukan di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan khusus pada siswa kelas IV. Penerapan media video berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Media video mampu mempermudah proses belajar siswa. Para siswa sangat senang saat belajar menggunakan media video. Mereka sangat antusias menyambut pembelajaran. Wajah-wajah polos mereka terlihat sangat bersemangat ketika penulis mempersiapkan segala sesuatu untuk memutar video.⁸⁶

Demi lancarnya pemutaran video dan suksesnya proses pembelajaran, maka harus didukung dengan peralatan yang menunjang, diantaranya laptop, proyektor *LCD*, layar proyektor, *sound/speaker active*, dan ruang kelas yang nyaman. Setelah semua peralatan siap, penulis menghubungkan kabel *LCD*, *speaker*, memutar video, dan sesaat kemudian video muncul pada layar. Saat itu pula, siswa menjadi semakin senang dan bersemangat karena menjadi pertanda bahwa video segera diputar. Namun sebelumnya, penulis yang bertindak sebagai guru sekaligus observer, terlebih dahulu memberikan pengantar dan

⁸⁶ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, 15, 17, dan 20 Maret 2023

apersepsi kepada para siswa. Penulis memeriksa kesiapan para siswa baik secara fisik maupun mental, dan memberikan pretes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang Iman Kepada Rasul-Rasul Allah sebelum video diputarkan.

Penulis mulai memutar video tentang Iman Kepada Rasul-Rasul Allah setelah semuanya terkondisi dengan baik. Para siswa terlihat sangat bahagia, mereka memperhatikan dengan baik setiap penjelasan yang ada dalam video. Mereka juga tidak melakukan aktivitas yang lain, selain memperhatikan video. Pandangan mereka tertuju dan fokus pada video.⁸⁷ Sese kali mereka tersenyum melihat tayangan dalam video, salah satunya ketika mereka melihat penulis muncul dalam video dan mengajak mereka untuk bernyanyi. Tak disangka, mereka mengikuti instruksi yang ada dalam video, contohnya ketika penulis dalam video mengajak mereka untuk berdiri dan bernyanyi tentang nama-nama Nabi, mereka pun melakukannya dengan senang hati tanpa disuruh dan mengikuti lagu yang ada dalam video.⁸⁸ Ini tentu menjadi hal yang sangat membahagiakan.

Para siswa dapat belajar dengan hati yang riang gembira.⁸⁹ Suasana pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan. Tentu saja hal ini membuat daya serap mereka terhadap materi menjadi semakin baik dan optimal. Ini menunjukkan bahwa hadirnya media video dalam

⁸⁷ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Punukan, 15 Maret 2023.

⁸⁸ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Sumberan, 17 Maret 2023.

⁸⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas 4, SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, 15, 17, dan 20 Maret 2023.

pembelajaran PAI mampu mempermudah proses belajar dan menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan. Lebih dari itu, penerapan media video dalam pembelajaran PAI menjadikan proses pembelajaran semakin utuh dan bermakna.

Setelah para siswa menyaksikan video tentang Iman Kepada Rasul-Rasul Allah, guru kemudian membagikan lembar penilaian tentang kualitas video yang baru saja mereka saksikan. Para siswa diminta untuk mengisi lembar penilaian pada kolom yang telah disediakan. Seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan mengisi lembar penilaian dengan penuh kesungguhan.

Berikut ini hasil penilaian siswa terhadap media video pembelajaran pada uji keterbacaan produk pada siswa kelas IV SD Negeri Punukan.

a. Uji Keterbacaan Produk

Uji keterbacaan produk dilakukan di SD Negeri Punukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 6 anak. Uji keterbacaan produk dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023. Pelaksanaan uji keterbacaan produk di ruang kelas IV dengan menggunakan *LCD Proyektor* dan *speaker* aktif untuk menayangkan video pembelajaran. Siswa bersemangat dan antusias untuk menyaksikan video pembelajaran tentang Iman Kepada Rasul-

Rasul Allah. Berikut ini adalah hasil uji keterbacaan produk video pembelajaran:

Tabel 4.12 Hasil Uji keterbacaan

HASIL UJI KETERBACAAN													
NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	AFANDRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	ALDI DHIYAFAKHRI H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98
3	KEYLINA ANINDHITA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47	94
4	MAKAILA PUTRI K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
5	SYIFA AZIKA AGUSTINA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98
6	SYIFA DESTYA	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47	94
Jumlah		30	30	28	30	29	29	29	29	30	28	292	584
Rata-Rata		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	97

Keterangan Skor:

- 1= Tidak Baik
- 2= Kurang Baik
- 3= Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5= Sangat Baik

Kategori:

- 85-100 = Sangat Bagus
- 69-84= Bagus
- 53-68= Cukup Bagus
- 37-52= Kurang Bagus
- 20-36= Tidak Bagus

Hasil Uji Keterbacaan: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa rata-rata adalah 97 dan termasuk dalam kategori Sangat Bagus

Keterangan Indikator:

- a. Video pembelajaran menarik
- b. Perpaduan warna pada video sudah sesuai
- c. Suara musik menjadikan video lebih menarik
- d. Materi dijelaskan dengan runtut
- e. Tulisan dalam video mudah dibaca
- f. Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai
- g. Video mempermudah proses belajar
- h. Video menjadikan semangat belajar
- i. Penyampaian materi pada video mudah dipahami
- j. Suara pada video terdengar jelas.

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata hasil uji keterbacaan produk menunjukkan angka 97 yang termasuk dalam kategori sangat bagus dengan interpretasi “video dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah sangat bagus digunakan dalam pembelajaran.” Dengan demikian, uji keterbacaan produk dapat dikatakan berhasil dan dilanjutkan penerapan video secara luas di SD N Punukan, SD N Sumberan, dan SD N 6 Bendungan.

b. Penerapan di Sekolah

1) SD Negeri Punukan

Penerapan video di SD Negeri Punukan dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 17 anak. Penerapan video ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023. Tempat pelaksanaan di ruang kelas IV SD N Punukan dengan bantuan *LCD proyektor* dan *speaker* aktif untuk menayangkan video pembelajaran. Siswa sangat bersemangat untuk belajar dengan media video.⁹⁰ Berikut ini hasil penerapan produk video pembelajaran:

⁹⁰ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Punukan, 15 Maret 2023.

Tabel 4.13 Hasil Penerapan Video di SD N Punukan

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	AFANDRA RIZKI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	AHMADI MARWAN	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	41	82
3	A. PUTRI AULIA	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	41	82
4	ALYFIYAH NUR FITRI	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	40	80
5	APRILYO BAYU S	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47	94
6	ARGA MAHAMERU	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
7	KAILA NIA W	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45	90
8	KEYLINA ANINDHITA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48	96
9	MAKAILA PUTRI K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
10	ALFIN PUTRA	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	40	80
11	NADINE FEBRIYANI	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	45	90
12	RIFAT BARRA W	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	42	84
13	SYIFA AZIKA A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
14	SYIFA DESTYA	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44	88
15	TALITA	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
16	WINNER BASKARA AJ	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	46	92
17	ALDI D. HAFIDZ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98
Jumlah		79	68	75	80	83	75	79	76	77	81	773	1546
Rata-Rata		5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45	91

Keterangan Skor:

1= Tidak Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

4 = Baik

5= Sangat Baik

Kategori:

85-100 = Sangat Bagus

69-84= Bagus

53-68= Cukup Bagus

37-52= Kurang Bagus

20-36= Tidak Bagus

Hasil: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa kelas IV SD N Punukan rata-rata adalah 91 dan termasuk dalam kategori Sangat Bagus

Keterangan Indikator:

- Video pembelajaran menarik
- Perpaduan warna pada video sudah sesuai
- Suara musik menjadikan video lebih menarik
- Materi dijelaskan dengan runtut
- Tulisan dalam video mudah dibaca
- Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai
- Video mempermudah proses belajar
- Video menjadikan semangat belajar

- i. Penyampaian materi pada video mudah dipahami
- j. Suara pada video terdengar jelas.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa rata-rata hasil penerapan produk di SD N Punukan menunjukkan angka 91 yang termasuk dalam kategori sangat bagus. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa video dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah sangat bagus digunakan dalam pembelajaran. Dapat ditarik simpulan bahwa penerapan produk pada siswa kelas IV SD N Punukan dikatakan telah berhasil.

2) SD Negeri Sumberan

Penerapan video di SD Negeri Sumberan dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 13 anak. Penerapan video ini dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023. Tempat pelaksanaannya adalah ruang kelas IV SD N Sumberan. Pembelajaran dilengkapi dengan *LCD Proyektor* dan *speaker* aktif untuk menayangkan video pembelajaran. Seluruh siswa sangat antusias dan bersemangat menyambut penayangan video pembelajaran tentang materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah.⁹¹ Berikut ini adalah hasil penerapan produk video pembelajaran di SD N Sumberan:

⁹¹ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Sumberan, 17 Maret 2023.

Tabel 4.14 Hasil Penerapan Video di SD N Sumberan

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Abdillah Pratama	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	38	76
2	Arkan El Sharaawy	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46	92
3	Arrizqi Kalifah Akbar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
4	Athifah Hasna	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	98
5	Bima Abdi Putra S	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	96
6	Fahira Susdiyanti	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
7	Ilyas Saputra	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	90
8	Latif Hidayat	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47	94
9	M. Satriyo R	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96
10	Mafa Khifid Arifuddin	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	94
11	Maia Dewi Kinanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
12	Putri Puspitaningrum	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47	94
13	Rizki Nabilah Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
Jumlah		62	58	59	63	64	61	61	59	63	61	611	1222
Rata-Rata		5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47	94

Keterangan Skor:

1= Tidak Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

4= Baik

5= Sangat Baik

Kategori:

85-100 = Sangat Bagus

69-84= Bagus

53-68= Cukup Bagus

37-52= Kurang Bagus

20-36= Tidak Bagus

Hasil: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa kelas IV SD N Sumberan rata-rata adalah **94** dan termasuk dalam kategori **Sangat Bagus**

Keterangan Indikator:

- Video pembelajaran menarik
- Perpaduan warna pada video sudah sesuai
- Suara musik menjadikan video lebih menarik
- Materi dijelaskan dengan runtut
- Tulisan dalam video mudah dibaca
- Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai
- Video mempermudah proses belajar
- Video menjadikan semangat belajar
- Penyampaian materi pada video mudah dipahami
- Suara pada video terdengar jelas.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa rata-rata hasil penerapan produk dari 13 siswa menembus angka 94, dan termasuk dalam kategori sangat bagus dengan interpretasi bahwa video dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah sangat bagus digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan produk pada siswa kelas IV SD N Sumberan dikatakan telah berhasil.

3) SD Negeri 6 Bendungan

Penerapan produk berupa video di SD Negeri 6 Bendungan dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa. Penerapan produk dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023. Tempat pelaksanaannya adalah ruang pertemuan SD N 6 Bendungan. Pembelajaran dilengkapi dengan *LCD Proyektor* dan *speaker* aktif untuk menayangkan video pembelajaran. Seluruh siswa sangat senang, antusias dan bersemangat belajar dengan media video tentang materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah.⁹² Berikut ini adalah hasil penerapan produk video pembelajaran di SD N 6 Bendungan:

⁹² Wawancara dengan Siswa Kelas 4, SD Negeri 6 Bendungan, 20 Maret 2023.

Tabel 4.15 Hasil Penerapan Video di SD N 6 Bendungan

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Alifa Nafasya Azzahra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47	94
2	Alvito Tegar Santoso	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45	90
3	Argyanto Nur Prasetyo	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46	92
4	Azka Aitor Rais	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47	94
5	Azkiya Safira Aldinata	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48	96
6	Bayu Dharma Kusuma	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	96
7	Chika Perdana Williansyah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
8	Dimas Bagus R.P	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
9	Dwi Pramono Jati	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	40	80
10	Dyoto Arya Putra	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	98
11	Gea Widnie Putri	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45	90
12	Ghiza Alza	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	94
13	Kalista Anjar	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	42	84
14	Kania Indah P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
15	Mahesa	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45	90
16	Monica Azzahra Indah S	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96
17	Nabila Laily R	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	42	84
18	Nabila Putri	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	42	84
19	Ovan	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	45	90
20	Rendy Kurniawan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	98
21	Reyfan Adella	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
22	Salsabila A.F	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	41	82
23	Zahra Qurratul Aini	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	38	76
24	Zain Khoirudin Akbar	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	40	80
Jumlah		114	101	104	104	116	103	111	114	109	111	1087	2174
Rata-Rata		5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	40	91

Keterangan Skor:

1= Tidak Baik
 2= Kurang Baik
 3= Cukup Baik
 4 = Baik
 5= Sangat Baik

Kategori:

85-100 = Sangat Bagus
 69-84= Bagus
 53-68= Cukup Bagus
 37-52= Kurang Bagus
 20-36= Tidak Bagus

Hasil: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa kelas IV SD N 6 Bendungan rata-rata adalah 91 dan termasuk dalam kategori Sangat Bagus

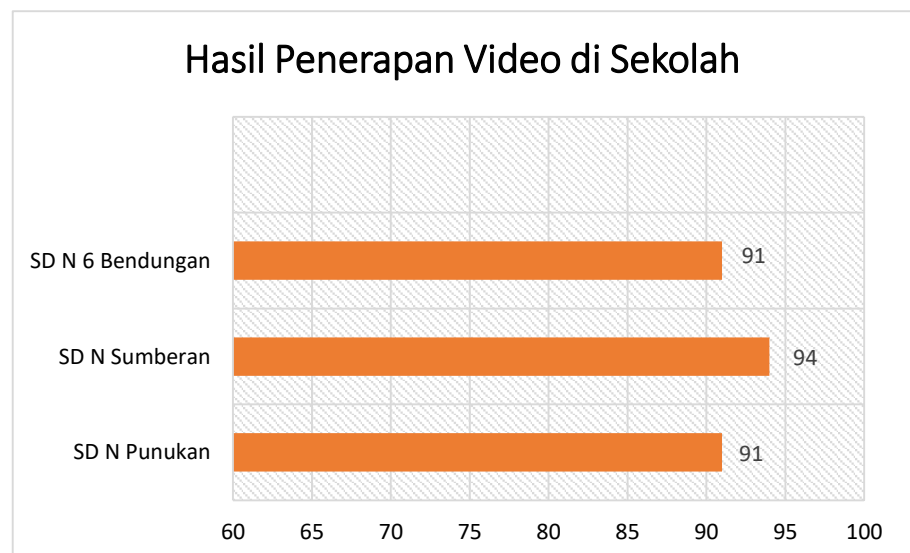
Keterangan Indikator:

- Video pembelajaran menarik
- Perpaduan warna pada video sudah sesuai
- Suara musik menjadikan video lebih menarik
- Materi dijelaskan dengan runtut
- Tulisan dalam video mudah dibaca
- Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai
- Video mempermudah proses belajar

- h. Video menjadikan semangat belajar
- i. Penyampaian materi pada video mudah dipahami
- j. Suara pada video terdengar jelas.

Berdasarkan sajian data tersebut, rata-rata hasil penerapan produk video dari 24 siswa menunjukkan skor 91, dan termasuk dalam kategori Sangat Bagus, dengan interpretasi bahwa video dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah sangat bagus digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan produk video pada siswa kelas IV di SD N 6 Bendungan dikatakan telah berhasil.

Hasil penerapan video di SD N Punukan, SD N Sumberan, dan SD N 6 Bendungan dapat disimpulkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.45 Grafik Hasil Penerapan Video di Sekolah

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji coba produk skala luas di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan telah berhasil dilakukan dan menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan kategori produk sangat bagus. Jika dianalisis lebih mendalam, ada perbedaan hasil di ketiga sekolah tersebut, yakni skor 91 untuk SD Negeri Punukan, skor 94 untuk SD N Sumberan, dan skor 91 untuk SD N 6 Bendungan.

Ada beberapa faktor yang membuat hasil di ketiga sekolah tersebut berbeda. Diantaranya, faktor sarana/alat pendukung. Di SD Negeri Sumberan, *sound/speaker active* yang digunakan berukuran besar dan menghasilkan suara yang jernih dan keras. Hal itu ternyata membuat siswa lebih mampu mendengarkan penjelasan yang ada dalam video dengan lebih baik. Suara yang dihasilkan mampu membangkitkan semangat yang lebih besar dalam diri mereka. Para siswa lebih merasa senang, tertarik, dan mampu memahami penjelasan yang ada dalam video dengan baik.

Sementara itu, *speaker active* yang ada di SD N 6 Bendungan berukuran tidak terlalu besar dan suara yang dihasilkan tidak terlalu keras, namun sudah bisa didengar oleh para siswa. Hal ini ternyata berpengaruh pada daya serap mereka dalam memahami materi yang ada dalam video. Suara yang tidak terlalu keras membuat mereka kurang maksimal dalam memahami penjelasan materi yang ada dalam video. Mereka harus benar-benar fokus agar mampu mendengarkan penjelasan

materi yang ada dalam video dengan baik. Walaupun begitu, secara keseluruhan, para siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik.

Selanjutnya, ukuran ruang kelas ternyata juga mempengaruhi volume suara yang dihasilkan. Di SD Negeri Sumberan, ruang kelas IV tidak terlalu luas namun sudah cukup untuk menampung 13 siswa dan mereka juga merasa nyaman berada dikelas. Ruang kelas yang tidak terlalu luas dan *sound/speaker active* yang berukuran besar membuat volume suara yang dihasilkan semakin bagus, jernih, dan keras. Para siswa sangat merasa nyaman dan menikmati setiap gambar serta suara yang ada dalam video.

Di SD N 6 Bendungan, ukuran ruangan lebih luas, karena pembelajaran dilaksanakan di ruang pertemuan. Ruangan yang luas dan *sound/speaker active* yang kecil membuat suara yang dihasilkan tidak terlalu keras dan berpengaruh terhadap daya serap siswa dalam memahami materi. Ada ketidakseimbangan antara luas ruangan dengan ukuran speaker yang digunakan. Walau begitu, secara umum para siswa sudah mampu memahami penjelasan materi dengan baik.

Berbeda cerita di SD Negeri Punukan. Penerapan video dilaksanakan di ruangan kelas IV. Ruangan kelas IV cukup luas dan *speaker active* yang cukup besar juga telah tersedia di ruang kelas. Hanya saja, koneksi *bluetooth speaker* kadang-kadang terputus di tengah jalan dan harus disambungkan kembali. Ternyata hal ini membuat fokus siswa terganggu. Saat siswa sedang fokus

memperhatikan video, tiba-tiba koneksi *bluetooth* terputus dan suara menghilang. Sebenarnya koneksi bluetooth yang putus hanya beberapa detik saja, namun ternyata hal itu berpengaruh pada fokus dan konsentrasi siswa. Fokus siswa menjadi pecah ketika suara dari *speaker* hilang. Mereka harus kembali mengumpulkan fokus dan konsentrasi ketika suara muncul kembali, dan ternyata itu membutuhkan waktu. Hal tersebut membuat siswa kurang optimal dalam memahami materi, karena konsentrasi mereka pecah dan harus menatanya kembali agar mampu menangkap materi dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa telah mampu mendengarkan dan memahami materi dengan baik.

Pengaturan posisi duduk juga mempengaruhi hasil penerapan video. Di SD N Sumberan dan SD N Punukan, siswa duduk di kursi, sedangkan di SD N 6 Bendungan, siswa duduk lesehan di ruang pertemuan. Berdasarkan analisa penulis, siswa yang duduk di kursi cenderung lebih nyaman dan lebih fokus dalam belajar. Jarak antar siswa juga diatur dengan baik. Jika duduk lesehan, siswa cenderung kurang fokus dan jarak antar siswa juga kurang begitu teratur. Hal ini berpengaruh terhadap fokus dan daya serap siswa dalam memahami materi. Tempat duduk yang ideal tentu akan menjadikan siswa lebih nyaman, fokus, dan mampu menyerap materi dengan baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media video dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, dipengaruhi oleh

beberapa faktor seperti ukuran *sound/speaker active*, ukuran ruang kelas, koneksi *bluetooth*, dan pengaturan tempat duduk siswa. Walau begitu, secara keseluruhan, beberapa faktor tersebut masih dapat diatasi dan tidak sepenuhnya mengganggu proses pembelajaran. Secara umum, pembelajaran berlangsung lancar, menyenangkan, utuh, dan bermakna. Video hadir memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

E. Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa

Produk video pembelajaran telah melewati tahap uji kelayakan para ahli dan telah mendapatkan penilaian tentang kualitas kelayakan oleh para siswa. Selanjutnya adalah pembahasan tentang keefektifan penggunaan produk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seberapa efektif produk video pembelajaran jika dikaitkan dengan prestasi belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan media video dalam pembelajaran PAI di SD N Punukan, SD N Sumberan, dan SD N 6 Bendungan berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Para siswa antusias dan bersemangat ketika belajar dengan media video. Mereka memperhatikan dengan baik tayangan yang ada dalam video. Perhatian mereka juga terpusat dengan baik. Para siswa menyimak video dengan

penuh kesungguhan.⁹³ Secara lebih detail, berikut akan dibahas keefektifan penggunaan media video pada setiap sekolah:

1. Penggunaan Media Video di SD N Punukan

Pembelajaran dengan media video di SD N Punukan berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer di dalam kelas. Secara keseluruhan, siswa memperhatikan dengan baik saat pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan dengan media video. Sebelum siswa melihat video, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu, seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah. Setelah selesai mengerjakan, kemudian mereka melihat video dengan penuh kesungguhan. Ketika pemutaran video selesai, peneliti kembali memberikan soal berupa soal posttest untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terhadap materi yang ada dalam video. Soal pretest dan posttest berjumlah masing-masing 10 soal dalam bentuk soal pilihan ganda. Berikut adalah hasil pretest dan pos test siswa kelas IV SD N Punukan.

⁹³ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, 15, 17, dan 20 Maret 2023.

Tabel 4.16 Analisis Hasil Pretes SD N Punukan

ANALISIS HASIL PRE TEST												
NAMA SEKOLAH	: SD NEGERI PUNUKAN											
KELAS	: IV (Empat)											
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam											
Materi	: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah											
SEMESTER	: Genap											
TAHUN PELAJARAN	: 2022 / 2023											

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFANDRA RIZKI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	40	BLM TUNTAS
2	AHMADI MARWAN	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
3	A. PUTRI AULIA	0	10	10	10	10	10	0	0	0	0	50	50	BLM TUNTAS
4	ALYFIYAH NUR FITRI	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	70	BLM TUNTAS
5	APRILIYO BAYU S	10	10	0	10	0	10	10	0	0	10	60	60	BLM TUNTAS
6	ARGA MAHAMERU	10	0	0	0	0	10	10	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
7	KAILA NIA W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
8	KEYLINA ANINDHITA	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	60	60	BLM TUNTAS
9	MAKAILA PUTRI K	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
10	ALFIN PUTRA	0	10	0	10	10	10	0	10	0	10	60	60	BLM TUNTAS
11	NADINE FEBRIYANI	10	0	10	0	10	10	0	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
12	RIFAT BARRA W	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	80	TUNTAS
13	SYIFA AZIKA A	10	0	0	10	10	0	10	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
14	SYIFA DESTYA	0	0	0	0	10	10	0	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
15	TALITA	0	10	0	0	10	10	0	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
16	WINNER BASKARA AJI	10	0	0	0	10	10	0	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
17	ALDI D. HAFIDZ	0	0	10	0	10	10	10	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
Jumlah skor		110	100	80	110	130	130	90	80	40	130	1000		
Jumlah skor maksimal/idea		170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	1700		
% skor tercapai		65	59	47	65	76	76	53	47	24	76	58.82		
banyak siswa yang lulus		11	10	8	11	13	13	9	8	4	13	4		
% banyak siswa yang lulus		64.7	58.8	47.1	64.7	76.5	76.5	52.9	47.1	23.5	76.5	24		

1. Hasil Analisis

Ketuntasan belajar

% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 24 %

Rata - rata : 58.82

Klasikal : 58.82

Daya Serap : 58.82

Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa skor rata-rata pretest siswa kelas IV SD N Punukan adalah 58,82 dengan jumlah 4 siswa yang tuntas dan 13 siswa belum tuntas.

Sedangkan hasil posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Analisis Hasil Postes SD N Punukan

ANALISIS HASIL POS TEST												
NAMA SEKOLAH		: SD NEGERI PUNUKAN										
KELAS		: IV (Empat)										
Mata Pelajaran		: Pendidikan Agama Islam										
Materi		: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah										
SEMESTER		: Genap										
TAHUN PELAJARAN		: 2022 / 2023										

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFANDRA RIZKI	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	100	80	TUNTAS
2	AHMADI MARWAN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
3	A. PUTRI AULIA	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80	TUNTAS
4	ALYFIYAH NUR FITRI	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
5	APRILIYO BAYU S	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90	TUNTAS
6	ARGA MAHAMERU	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
7	KAILA NIA W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
8	KEYLINA ANINDHITA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	90	TUNTAS
9	MAKAILA PUTRI K	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
10	ALFIN PUTRA	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
11	NADINE FEBRIYANI	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
12	RIFAT BARRA W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
13	SYIFA AZIKA A	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90	TUNTAS
14	SYIFA DESTYA	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
15	TALITA	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70	70	BLM TUNTAS
16	WINNER BASKARA AJI	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
17	ALDI D. HAFIDZ	0	0	10	0	10	10	10	10	0	10	60	60	BLM TUNTAS
Jumlah skor		140	130	140	140	160	170	130	150	110	160	1430		
Jumlah skor maksimal/ideal		170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	1700		
% skor tercapai		82	76	82	82	94	100	76	88	65	94	84.12		
banyak siswa yang lulus		14	13	14	14	16	17	13	15	11	16	14		
% banyak siswa yang lulus		82.4	76.5	82.4	82.4	94.1	100.0	76.5	88.2	64.7	94.1	82		

Hasil Analisis	
Ketuntasan belajar	
% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar	: 82 %
Rata - rata	: 84.12
Klasikal	: 84.12
Daya Serap	: 84.12

Berdasarkan sajian data diatas dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata skor postes mencapai 84,12 sebanyak 14 siswa yang tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan ada kenaikan nilai dari pretest ke posttest, yakni 58,82 naik menuju angka 84,12. Dari indikator yang telah ditetapkan, ketercapaian skor 84,12 jika dikonversikan dengan kriteria tingkat pemahaman teks video menjadi 84,12% dan termasuk dalam kategori video pembelajaran “Sangat mudah dipahami” oleh siswa. Tentu saja

hasil ini sangat menggembirakan. Setelah melihat tayangan video, prestasi belajar siswa meningkat dan para siswa semakin bersemangat. Hal ini berarti bahwa video pembelajaran sangat efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Penggunaan Media Video di SD N Sumberan

Pembelajaran dengan media video di SD N Sumberan berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Video mempermudah proses belajar. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer di dalam kelas. Pertama kali masuk kelas IV, peneliti dibuat kagum dengan sikap mereka yang tenang namun sangat antusias menyambut pembelajaran. Wajah mereka penuh keceriaan dan kebahagiaan ketika akan belajar dengan media video. Seluruh siswa memperhatikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung.⁹⁴ Pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan dengan media video. Peneliti memberikan pretest terlebih dahulu sebelum tayangan video diputarkan, seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah. Setelah selesai mengerjakan, kemudian mereka melihat video dengan sungguh-sungguh. Ketika pemutaran video selesai, peneliti kembali memberikan soal berupa soal posttest untuk mengetahui kedalaman pemahaman mereka terhadap materi yang ada dalam video. Soal pretest dan posttest berjumlah masing-masing 10 soal dalam bentuk soal pilihan

⁹⁴ Observasi Siswa Kelas 4, SD Negeri Sumberan, 17 Maret 2023.

ganda. Berikut adalah hasil pretest dan pos test siswa kelas IV SD N

Sumberan:

Tabel 4.18 Analisis Hasil Pretes SD N Sumberan

ANALISIS HASIL PRE TEST												
NAMA SEKOLAH		: SD NEGERI SUMBERAN										
KELAS		: IV (Empat)										
Mata Pelajaran		: Pendidikan Agama Islam										
Materi		: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah										
SEMESTER		: Genap										
TAHUN PELAJARAN		: 2022 / 2023										

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdillah Pratama	10	10	0	0	0	10	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
2	Arkan El Sharaawy	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
3	Arrizqi Kalifah Akbar	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
4	Athifah Hasna	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
5	Bima Abdi Putra S	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
6	Fahira Susdiyanti	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
7	Ilyas Saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
8	Latif Hidayat	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	50	BLM TUNTAS
9	M. Satriyo R	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
10	Mafa Khifid Arifuddin	10	0	0	10	0	10	10	0	10	10	60	60	BLM TUNTAS
11	Maia Dewi Kinanti	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
12	Putri Puspitaningrum	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
13	Rizki Nabilah Putri	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
Jumlah skor		110	80	60	80	80	130	110	120	100	130	1000		
Jumlah skor maksimal/ideal		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	1300		
% skor tercapai		85	62	46	62	62	100	85	92	77	100	76.92		
banyak siswa yang lulus		11	8	6	8	8	13	11	12	10	13	8		
% banyak siswa yang lulus		84.6	61.5	46.2	61.5	61.5	100.0	84.6	92.3	76.9	100.0	62		

1. Hasil Analisis

Ketuntasan belajar

% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 62 %

Rata - rata : 76.92

Klasikal : 76.92

Daya Serap : 76.92

Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa skor rata-rata pretest siswa kelas IV SD N Sumberan adalah 76,92 dengan jumlah 8 siswa yang tuntas dan 5 siswa belum tuntas.

Sedangkan hasil Pos test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Analisis Hasil Postes SD N Sumberan

ANALISIS HASIL POS TEST													
NAMA SEKOLAH		: SD NEGERI SUMBERAN											
KELAS		: IV (Empat)											
Mata Pelajaran		: Pendidikan Agama Islam											
Materi		: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah											
SEMESTER		: Genap											
TAHUN PELAJARAN		: 2022 / 2023											

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdillah Pratama	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
2	Arkan El Sharaawy	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
3	Arizqi Kalifah Akbar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
4	Athifah Hasna	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
5	Bima Abdi Putra S	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
6	Fahira Susdiyanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
7	Ilyas Saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
8	Latif Hidayat	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
9	M. Satriyo R	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
10	Mafa Khifid Arifuddin	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
11	Maia Dewi Kinanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
12	Putri Puspitaningrum	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
13	Rizki Nabillah Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
Jumlah skor		130	100	100	120	130	130	130	130	120	130	1220		
Jumlah skor maksimal/idea		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	1300		
% skor tercapai		100	77	77	92	100	100	100	100	92	100	93.85		
banyak siswa yang lulus		13	10	10	12	13	13	13	13	12	13	13		
% banyak siswa yang lulus		100.0	76.9	76.9	92.3	100.0	100.0	100.0	100.0	92.3	100.0	100		

1. Hasil Analisis

Ketuntasan belajar

% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 100 %

Rata - rata : 93.85

Klasikal : 93.85

Daya Serap : 93.85

Dari sajian data diatas dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata skor postes mencapai 93,85, sebanyak 13 siswa seluruhnya tuntas. Hal ini menunjukkan ada kenaikan nilai dari pretest ke posttest, yakni 76,92 naik menuju angka 93,85. Dari indikator yang telah ditetapkan, ketercapaian skor 93,85 jika dikonversikan dengan kriteria tingkat pemahaman teks video menjadi 93,85% dan termasuk dalam kategori video pembelajaran “Sangat mudah dipahami” oleh siswa. Tentu saja hasil ini sangat menggembirakan. Setelah melihat tayangan video, para siswa menjadi semakin bersemangat, pembelajaran semakin hidup dan

menyenangkan, serta prestasi belajar siswa semakin meningkat. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran sangat efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penggunaan Media Video di SD N 6 Bendungan

Pembelajaran dengan media video di SD N 6 Bendungan berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer di dalam kelas. Agak berbeda dengan kelas-kelas sebelumnya, kelas IV di SD N 6 Bendungan lebih banyak jumlah siswanya, namun mereka mampu mengendalikan diri dengan baik sehingga kelas tetap kondusif dan tenang. Peneliti kagum dengan semangat mereka yang membara. Hal itu terlihat dari wajah mereka yang penuh keceriaan dan kebahagiaan ketika akan belajar dengan media video. Seluruh siswa memperhatikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung.⁹⁵ Pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan dengan media video. Peneliti memberikan pretest terlebih dahulu sebelum para siswa melihat video. Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah. Setelah selesai mengerjakan, kemudian mereka melihat video dengan baik dan sungguh-sungguh. Ketika video selesai diputarkan, peneliti kembali memberikan soal berupa soal posttest untuk mengetahui kedalaman pemahaman mereka terhadap

⁹⁵ Obervasi Siswa Kelas 4, SD Negeri 6 Bendungan, 20 Maret 2023.

materi yang ada dalam video. Soal pretest dan posttest berjumlah masing-masing 10 soal dalam bentuk soal pilihan ganda. Berikut adalah hasil pretest dan pos test siswa kelas IV SD N 6 Bendungan.

Tabel 4.20 Analisis Hasil Pretes SD N 6 Bendungan

ANALISIS HASIL PRE TEST													
NAMA SEKOLAH		: SD NEGERI 6 BENDUNGAN											
KELAS		: IV (Empat)											
Mata Pelajaran		: Pendidikan Agama Islam											
Materi		: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah											
SEMESTER		: Genap											
TAHUN PELAJARAN		: 2022 / 2023											

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
1	Alika Nafasya Azzahra	10	0	0	10	0	0	0	0	10	10	40	40	BLM TUNTAS
2	Alvito Tegar Santoso	0	0	0	10	0	0	10	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
3	Argyanto Nur Prasetyo	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
4	Azka Aitor Rais	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
5	Azkiya Safira Aldinata	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
6	Bayu Dharma Kusuma	0	10	0	0	10	0	0	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
7	Chika Perdana Williansy	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
8	Dimas Bagus R.P	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
9	Dwi Pramono Jati	0	0	0	10	10	10	0	0	10	10	50	50	BLM TUNTAS
10	Dyto Arya Putra	10	10	0	0	10	10	0	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
11	Gea Widnie Putri	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	70	70	BLM TUNTAS
12	Ghiza Alza	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
13	Kalista Anjar	10	10	0	0	0	0	0	10	10	10	50	50	BLM TUNTAS
14	Kania Indah P	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
15	Mahesa	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
16	Monica Azzahra Indah S	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
17	Nabila Laily R	0	10	10	0	0	10	0	10	0	10	50	50	BLM TUNTAS
18	Nabila Putri	0	10	0	0	10	0	0	0	10	10	40	40	BLM TUNTAS
19	Ovan	10	0	10	10	0	10	0	10	10	0	60	60	BLM TUNTAS
20	Rendy Kurniawan	0	10	0	0	10	10	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
21	Reyfan Adella	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
22	Salsabila A.F	10	0	0	10	10	0	0	10	0	10	50	50	BLM TUNTAS
23	Zahra Qurratul Aini	0	10	0	10	0	0	10	10	0	10	50	50	BLM TUNTAS
24	Zain Khoirudin Akbar	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	40	40	BLM TUNTAS
Jumlah skor		160	180	100	110	110	150	70	200	140	230	1450		
Jumlah skor maksimal/idea		240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	2400		
% skor tercapai		67	75	42	46	46	63	29	83	58	96	60.42		
banyak siswa yang lulus		16	18	10	11	11	15	7	20	14	23	5		
% banyak siswa yang lulus		66.7	75.0	41.7	45.8	45.8	62.5	29.2	83.3	58.3	95.8	21		

1. Hasil Analisis													
Ketuntasan belajar													
% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar												: 21	%
Rata - rata												: 60.42	
Klasikal												: 60.42	
Dava Seran												: 60.42	

Berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa skor rata-rata pretest siswa kelas IV SD N 6 Bendungan adalah 60,42 dengan jumlah 5 siswa yang tuntas dan 16 siswa belum tuntas.

Hasil Pos test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Analisis Hasil Postes SD N 6 Bendungan

ANALISIS HASIL POS TEST												
NAMA SEKOLAH	: SD NEGERI 6 BENDUNGAN											
KELAS	: IV (Empat)											
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam											
Materi	: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah											
SEMESTER	: Genap											
TAHUN PELAJARAN	: 2022 / 2023											

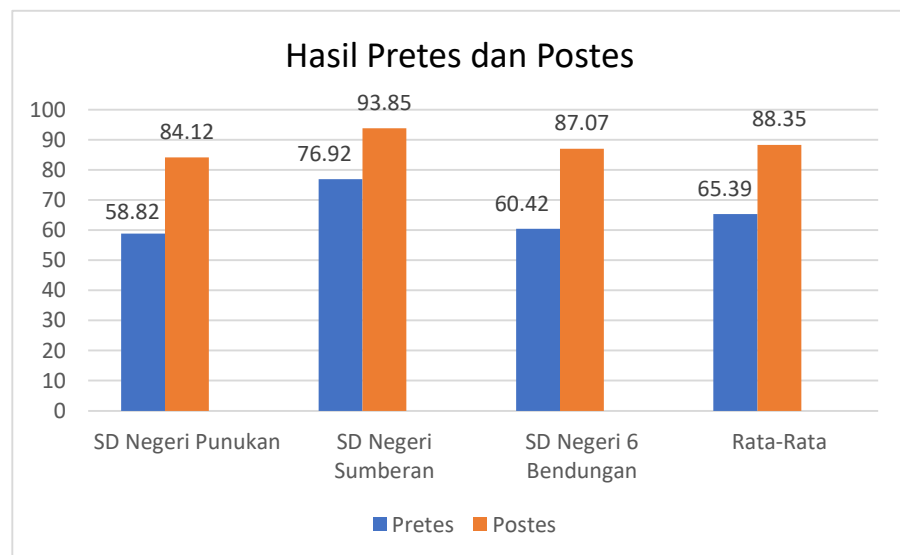
NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
1	Alika Nafasya Azzahra	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
2	Alvito Tegar Santoso	0	0	0	10	10	0	10	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
3	Argyanto Nur Prasetyo	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
4	Azka Aitor Rais	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
5	Azkiya Safira Aldinata	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
6	Bayu Dharma Kusuma	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
7	Chika Perdana Williansya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
8	Dimas Bagus R.P	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
9	Dwi Pramono Jati	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
10	Dyto Arya Putra	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
11	Gea Widnie Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
12	Ghiza Alza	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
13	Kalista Anjar	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
14	Kania Indah P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
15	Mahesa	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
16	Monica Azzahra Indah S	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
17	Nabila Laily R	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
18	Nabila Putri	0	10	0	10	10	10	0	0	10	10	60	60	BLM TUNTAS
19	Ovan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
20	Rendy Kumiawan	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
21	Reyfan Adella	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
22	Salsabila A.F	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
23	Zahra Qurratul Aini	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	80	TUNTAS
24	Zain Khoirudin Akbar	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
Jumlah skor		210	190	210	210	230	150	210	220	220	240	2090		
Jumlah skor maksimal/idea		240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	2400		
% skor tercapai		88	79	88	88	96	63	88	92	92	100	87.08		
banyak siswa yang lulus		21	19	21	21	23	15	21	22	22	24	21		
% banyak siswa yang lulus		87.5	79.2	87.5	87.5	95.8	62.5	87.5	91.7	91.7	100.0	88		

1. Hasil Analisis												
Ketuntasan belajar												
% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar												: 88 %
Rata - rata												: 87.08
Klasikal												: 87.08
Daya Serap												: 87.08

Berdasarkan sajian data diatas dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata skor postes adalah 87,08, sebanyak 21 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan ada kenaikan nilai dari pretest ke posttest, yakni 60,42 naik menuju angka 87,08. Dari indikator yang telah ditetapkan, ketercapaian skor 87,08 jika

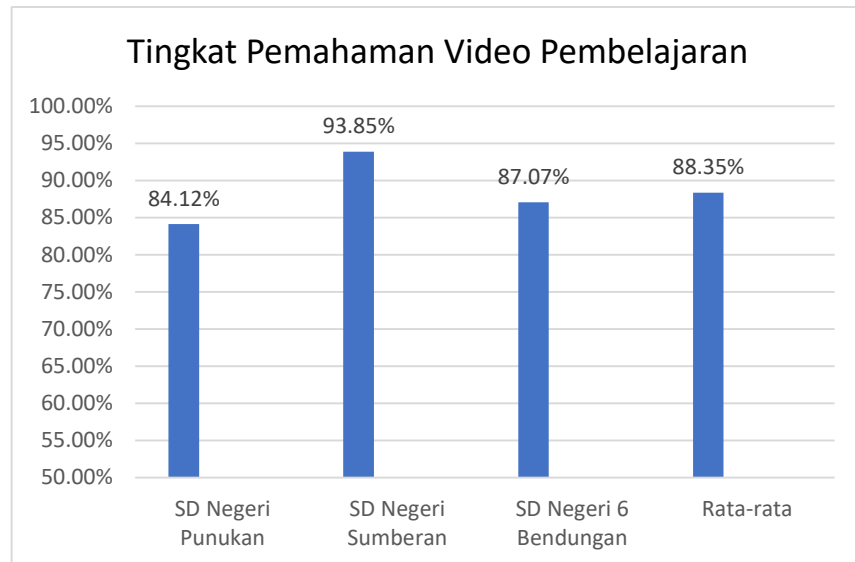
dikonversikan dengan kriteria tingkat pemahaman teks video menjadi 87,08% dan termasuk dalam kategori video pembelajaran “Sangat mudah dipahami” oleh siswa. Tentu saja hasil ini sangat menggembirakan. Setelah melihat tayangan video, para siswa menjadi semakin bersemangat, pembelajaran semakin hidup dan menyenangkan, serta prestasi belajar siswa semakin meningkat. Ini berarti bahwa video pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan sajian data hasil penerapan video pembelajaran di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD N 6 Bendungan, dapat disimpulkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.46 Diagram Hasil Penerapan Video Pembelajaran

Diagram Tingkat Pemahaman Video Pembelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4.47 Diagram Tingkat Pemahaman Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman video adalah 88,35% dengan kategori video sangat mudah dipahami oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran dengan aplikasi wondershare filmora sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Prestasi belajar siswa semakin meningkat setelah belajar dengan media video. Hal itu dibuktikan dengan kenaikan nilai pretes ke postes, yakni nilai sebelum siswa belajar dengan media video dan nilai setelah siswa belajar menggunakan media video. Kenaikan nilai yang terjadi sangatlah menggembirakan dan menunjukkan prestasi yang semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang berkolaborasi dengan Mohamad Joko Susilo, yaitu tentang pemanfaatan media video untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar yang semakin baik. Perubahan perilaku siswa yang positif dalam pembelajaran selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Hal itu sejalan dengan peningkatan nilai dari pretest ke posttest yang dilaksanakan di setiap siklus. Kenaikan hasil rata-rata pretest ke posttest juga selalu mengalami peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 3. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media video mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa merasa senang dalam belajar. Perasaan yang senang ini membuat daya serap terhadap materi semakin besar, sehingga pemahaman siswa terhadap materi semakin tinggi, dan menjadikan prestasi belajar siswa semakin meningkat.⁹⁶

⁹⁶ Beti Yuliani dan Mohamad Joko Susilo, "Pemanfaatan Media Video Untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023", 46.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk video pembelajaran PAI dengan aplikasi wondershare filmora sebagai media ajar PAI untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar telah memenuhi kualitas kelayakan sesuai dengan hasil uji kecil ahli media dan ahli materi. Media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi wondershare filmora dari aspek media memperoleh skor 76 yang termasuk dalam kategori layak. Sedangkan dari aspek materi mendapatkan skor 98 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Jika di rata-rata keduanya, media pembelajaran berbasis video telah telah memenuhi kualitas kelayakan dengan skor 87 dan termasuk dalam kategori sangat layak.
2. Penerapan media video dalam pembelajaran PAI berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Media video mampu mempermudah proses belajar siswa. Para siswa sangat senang saat belajar menggunakan media video. Mereka sangat antusias menyambut pembelajaran. Kelancaran pemutaran video dan keberhasilan proses pembelajaran didukung dengan peralatan yang menunjang, diantaranya laptop, proyektor *LCD*, layar proyektor, *sound/speaker active*, dan ruang kelas yang nyaman. Penerapan media video dalam pembelajaran PAI menjadikan proses pembelajaran semakin utuh dan

bermakna. Video pembelajaran diterapkan di SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan. Penerapan video di tiga sekolah tersebut menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil penilaian siswa terhadap video untuk uji keterbacaan memperoleh skor 97 termasuk dalam kategori sangat bagus dan skor 92 untuk uji skala luas juga termasuk dalam kategori sangat bagus. Belajar dengan media video menjadikan pembelajaran semakin terasa mudah, menyenangkan, utuh, dan bermakna.

3. Media video sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman video di SD Negeri Punukan sebesar 84,12 %, SD Negeri Sumberan 93,85 %, dan SD Negeri 6 Bendungan 87,08 %. Disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman video dari 3 sekolah tersebut adalah 88,35% dengan kategori video sangat mudah dipahami oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran dengan aplikasi wondershare filmora sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Pemahaman siswa terhadap materi semakin baik setelah belajar dengan media video, sehingga prestasi belajarnya semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut dan Jero Gede Ngarti, “Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, p-ISSN: 1858-4543 e-ISSN: 2615-6091, (2020): 62-78.
- Agustiningsih, “Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”, *Journal Pedagogia*, ISSN 2089 -3833 Volume. 4, No. 1, (Februari 2015): 58.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bouatoa, Yunita, Fitryane Lihawab, Rusiyah Rusiyah., 2020, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe yang Diintegrasikan dengan Wondershare Filmora pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam”, *Jambura Geo Education Journal* P-ISSN: 2721-7000 ISSN: 2721-7019, Volume 1 Nomor 2, (2020): 71-79.
- Bulkani, M. Fatchurahman, Harirayanto Adella, dan M. Andi Setiawan, “Development of Animation Learning Media Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools”, *International Journal of Instruction*, Vol.15, No.1, (Januari 2022): 55.
- Dalimunthe, Rosmayanti, dan Rohani, “Development of Interactive Learning Media Based on Lectora Inspire on Excretion System Materials”, *Journal of Research in Science Education*, Vol.8, No.5, (2022): 2159.
- Dwijayani, N.M, “Development of circle learning media to improve student learning outcomes”, *Journal of Physics: Conference Series*, (2019): 1.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Fikri, Hasnul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Fitri, Firdayu, dan Ardipal, “Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 6, (2021): 6330.

- Hartati, Ery, Desy Iba Ricoida dan Lisa Amelia Fransen, “Pemanfaatan Wondershare Filmora Dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia Di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Fordicate*, Vol. 1 No.1, (2021): 87.
- Hidayatullah, Agus, dkk., *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, dan Terjemah Per Kata*, Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Ibrahim, Farid Wajdi, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*, Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017.
- Jannah, Rodhatul, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada hari Jumat 16 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/media>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada hari Jumat 16 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/video>.
- Lestari, Komang Ayu, Kadek Suranata, dan Gede Wira Bayu, “Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic”, *International Journal of Elementary Education*, Vol 6, No. 3, (2022): 511.
- Lisa, Aulya, Farida F, dan Mardiah Harun, 2021, “Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Power Director 18 di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 1, (2021): 300.
- Marlina dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Mujriyanti, Ana, Siti Mayang Sari, Lili Kasmini, Akmaluddin, “Media Video-Based Learning Using Character In Indonesian Language Learning”, *Proceeding of the 2nd International Conference on education (ICE) Teacher Training and Education*, (2023):1.
- Mulyadi, Rahmat dan Yayat Ruhiat, “Pengembangan Konten Materi Shalat pada Siswa Sekolah Dasar dengan Prezi Video”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol.7 No.1, (2022): 18.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Muntiani, Titik, M. Busyro Karim, dan Fikri Nazarullail, "The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years", *Child Education Journal (CEJ)*, Vol. 3, No. 3, (Desember 2021): 162.
- Nasir, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar", *Jurnal Akademia* Vol. 9, No.1, P-ISSN: 2089-4341 E-ISSN: 2655-9633, (2020): 127-138.
- Nirmawan, Ruli Kristian, *Pembuatan Video Pembelajaran dengan Software Filmora*. Garut: SMA Negeri 7 Garut, 2021.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD", *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2, ISSN: 2597-4866, (2019): 64-72.
- Ntobuo, N. E., A. Arbie, L. dan N. Amali, "The Development of Gravity Comic Learning Media Based on Gorontalo Culture", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, Vol.7, No.2, (2018): 246.
- Nugraha, Amar dan Yuli Nestiyarum, *Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK*, Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Oktaviani, Ana Maria, dkk, "Pengembangan Video Animasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar Melalui Zepenter," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* Vol. 2 No. 6, (2022): 289-294.
- Puspitarini, Yanuari Dwi, Muhammad Akhyar, dan Djono, "Developing Powtoon-Based Video Learning Media for Five Grade Students of Elementary School". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research. 2nd International Conference of Communication Science Research* Vol. 165, (2018): 173.
- Puspitarini, Yanuari Dwi dan Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School", *Anatolian Journal of Education (AJE)*, Vol.4, No.2, (Oktober 2019): 53.
- Ramli, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2012.

- Rionanda, Lucky Stiardi, Farida, Fredi Ganda Putra, Erfina Damayanti, Kenny Candra Pradana, "ICT-Based Lajur Bata Game Media Using Guided Discovery Method on Flat-sided Space Geometry Subject", *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature (JCELL)*, Vol. 1 No. 4 (Mei 2022): 235.
- Riyanto, Muhammad, dkk., 2019, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Scribe pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 11, No. 2, e-ISSN: 2502-194X, p-ISSN: 1979-5599, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Indonesia, (2019), 1-11.
- Rosanaya, Salsha Listya dan Dhiah Fitrayati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa", *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu pendidikan* Vol. 3 No. 5, (2021): 2258.
- Sadiman, Arief S., dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Samad, Albertus Laurensius Setyabudhi, "Application of Video-Based Learning Media with Applications to Improve Learning Activities of Vocational High School Students", *Technical and Vocational Education International Journal*, Vol.3 No.1, (Februari 2023): 22.
- Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Santosa, Erwan dan Kiswoyo., 2017, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantu Wondershare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Kompetensi Guru dan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 3", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, ISBN: 978 602 0960 80 7, (2017): 320-331.
- Sartono, E. Kus Eddy, Tunjung Sekarwangi, dan Herwin, "Interactive multimedia based on cultural diversity to improve the understanding of civic concepts and learning motivation", *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, Vol.14, No. 2, (2022): 356.
- Shofiyyah, Wardah, dan Abd Qohar, "Developing Video-Based Learning Media with Problem-Based Learning Approach on Pythagorean Theorem Topic". *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.3 No.3, (November 2022): 268.

- Siregar, Samsuddin, Eva Faridah, dan Rosmaini Hasibuan, “Applications-Based Learning Media to Improve Students’ Table Tennis Basic Skills: Viewing its Effectiveness”, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol.15, 1 (Maret 2023): 147.
- Siswa Kelas 4, Obervasi, SD Negeri 6 Bendungan, 20 Maret 2023.
- Siswa Kelas 4, Observasi, SD Negeri Punukan, 15 Maret 2023.
- Siswa Kelas 4, Observasi, SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, 15, 17, dan 20 Maret 2023
- Siswa Kelas 4, Observasi, SD Negeri Sumberan, 17 Maret 2023.
- Siswa Kelas 4, Wawancara, SD Negeri 6 Bendungan, 20 Maret 2023.
- Siswa Kelas 4, Wawancara, SD Negeri Punukan, SD Negeri Sumberan, dan SD Negeri 6 Bendungan, 15, 17, dan 20 Maret 2023.
- Sugiyono., *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madania, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suryani, Nunuk, dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Susilo, Mohamad Joko, “Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium dan Herbarium untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah”, dalam *Jurnal Bioedukatika Vol.3 No.1, ISSN: 2338-6630*, (2015): 10.
- Susilo, Mohamad Joko, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam (Kunci Keberhasilan dan Strategi Menyusun Tugas Akhir)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Wahyuni, Eni Fariyatul dan Nusdyansyah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik)*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019.

- Winarto, Ahmad Syahid, dan Fatimah Saguni, "Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education". *International Journal of Contemporary Islamic Education* Vol.2, No.1 (2020): 104.
- Wisada, Putu Darma, I Komang Sudarma, dan Adr. I Wayan Ilia Yuda, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter", *Journal of Education Technology*, Vol. 3 No.3, (2019): 140.
- Yuliani, Beti, "Penggunaan Media Video untuk Peningkatan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2021/2022", *Penelitian yang tidak dipublikasikan*, (2021): 31.
- Yuliani, Beti dan Mohamad Joko Susilo, "Pemanfaatan Media Video Untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Penelitian yang tidak dipublikasikan*, (2022): 46.

Storyline (Alur Cerita) Video Pembelajaran

Judul : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Oleh : Beti Yuliani

Sinopsis/Deskripsi :

Rasul Allah adalah utusan Allah yang menjalankan tugas untuk menyampaikan wahyu dari Allah kepada umat manusia. Rasul Allah juga disebut nabi yang berarti pembawa berita dari Allah untuk disampaikan kepada umat manusia. Nabi dan Rasul adalah manusia istimewa yang dipilih oleh Allah untuk mengemban tugas-tugas mulia yang tidak diberikan kepada sembarang manusia. Oleh karena itu, Allah senantiasa membimbing nabi dan rasul-Nya tersebut agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Scene	Storyline (Alur Cerita)	Aset Visual (Teks & Gambar)	Narasi (Voice Over) dan Musik Ilustrasi	Perkiraan Durasi
1	Opening (pembukaan)	Teks: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Gambar: Backgroud warna soft, Gambar artistik bernuansa pendidikan	Narasi: Assalamu’alaikum wr. wb. Halo anak-anak yang solih dan solihah semuanya, alhamdulillah, berjumpa lagi dengan Ibu Beti Yuliani dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi “Iman Kepada Rasul-Rasul Allah” Musik: Musik instrumental	25 detik
2	Pendahuluan (Tujuan Pembelajaran)	Teks: Tujuan Pembelajaran:	Narasi: Tujuan pembelajaran kita pada kesempatan kali ini adalah:	30 detik

		a. Menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah dengan benar b. Menjelaskan sifat-sifat Rasul dengan benar c. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar Gambar: Backgroud warna soft, Gambar artistik bernuansa pendidikan	a. Menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah dengan benar b. Menjelaskan sifat-sifat Rasul dengan benar c. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar Musik: Musik Instrumental	
3	Inti 1 (makna iman kepada Rasul-rasul Allah)	Teks: Iman artinya percaya. Beriman kepada Rasul-rasul Allah berarti percaya bahwa Allah mengutus Rasul-rasul-Nya sebagai teladan bagi umat manusia. Gambar: Backgroud warna soft, Gambar artistik bernuansa pendidikan	Narasi: Anak-anak, tahukah kalian, apa arti iman? Iman artinya percaya. Iman berarti membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan. Beriman kepada Rasul-rasul Allah berarti percaya bahwa Allah mengutus Rasul-rasul-Nya sebagai teladan bagi umat manusia. Beriman kepada Rasul-rasul Allah adalah rukun iman yang ke-4.	35 detik

			Musik: Musik Instrumental	
		Teks: Nabi dan Rasul yang wajib kita imani adalah 25 Gambar: Nama-nama 25 Nabi dan Rasul dalam bentuk tabel	Narasi: Nabi dan Rasul yang wajib kita imani adalah 25 Musik: Musik Instrumental	10 detik
4	Inti 2 (Sifat-sifat Rasul Allah)	Teks: 4 sifat wajib Rasul: Sidiq: Jujur Tabligh: Menyampaikan Amanah: Dapat dipercaya Fatonah: Cerdas Gambar: Background warna soft, Gambar artistik bernuansa pendidikan sesuai dengan teks	Narasi: Anak-anak, perlu kalian ketahui, bahwa Rasul memiliki empat sifat wajib, yaitu empat sifat yang harus dimiliki Rasul, yakni Sidiq artinya jujur, tabligh artinya menyampaikan, Amanah yang berarti dapat dipercaya, dan fatonah yang artinya cerdas. Musik: Musik Instrumental	25 detik
		Teks: 4 sifat mustahil Rasul adalah: a. Kizib yang artinya dusta (lawan dari sifat sidiq) b. Kitman yang artinya	Narasi: Bila para Rasul memiliki sifat wajib berarti para Rasul juga memiliki sifat mustahil. Sifat Mustahil adalah sifat kebalikan dari sifat wajib bagi Rasul.	25 detik

		menyembunyikan (lawan dari sifat tabligh) c. Khianat yang berarti berkhianat (lawan dari sifat amanah) d. Baladah yang artinya bodoh (lawan dari sifat fatanah)	Empat sifat mustahil tersebut adalah: a. Kizib yang artinya dusta (lawan dari sifat sidiq) b. Kitman yang artinya menyembunyikan (lawan dari sifat tabligh) c. Khianat yang berarti berkhianat (lawan dari sifat amanah) d. Baladah yang artinya bodoh (lawan dari sifat fatanah)	
5	Inti 3 (Tujuan diutusny Rasul)	Teks: Tujuan diutusny Nabi dan Rasul adalah: a. Mengenalkan manusia kepada Allah Swt dan hikmah penciptaan manusia, yakni beribadah hanya kepada Allah semata b. Mengungkapk n pesan supaya manusia selalu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya c. Memberi kabar gembira pada	Narasi: Allah menciptakan sesuatu pasti memiliki tujuan. Begitu pula dengan diutusny Nabi dan Rasul. Allah memilih manusia pilihan yang memiliki sifat-sifat mulia, karena Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepada seluruh manusia. Berikut ini tujuan diutusny Nabi dan Rasul adalah: a. Mengenalkan manusia kepada Allah Swt dan hikmah penciptaan manusia, yakni beribadah hanya kepada Allah semata b. Mengungkapkan pesan supaya manusia selalu	50 detik

		orang yang beriman dan beramal saleh, serta memberi kabar buruk berupa peringatan kepada orang-orang yang beriman agar menghindarkan diri dari amal buruk. Peringatan juga diberikan kepada orang-orang kafir, yaitu menegakkan hujjah atau argumentasi. d. Memberi teladan yang baik (uswatun hasanah). e. Menegakkan agama dan mencegah perpecahan, yakni dengan menegakkan hukum yang diturunkan dari Allah Swt. f. Menyelamatkan manusia dari perselisihan tentang-hal-hal prinsip dalam kehidupan mereka.	menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya c. Memberi kabar gembira pada orang yang beriman dan beramal saleh, serta memberi kabar buruk berupa peringatan kepada orang-orang yang beriman agar menghindarkan diri dari amal buruk. Peringatan juga diberikan kepada orang-orang kafir, yaitu menegakkan hujjah atau argumentasi. d. Memberi teladan yang baik (uswatun hasanah). e. Menegakkan agama dan mencegah perpecahan, yakni dengan menegakkan hukum yang diturunkan dari Allah Swt. f. Menyelamatkan manusia dari perselisihan tentang-hal-hal prinsip dalam kehidupan mereka. Musik: Musik Instrumental	
--	--	--	--	--

		Gambar: Backgroud warna soft Gambar artistik bernuansa pendidikan		
6	Tes	Teks: Iman Kepada Rasul artinya percaya bahwa Allah mengutus Rasul-Nya sebagai.... a. sesembahan umat manusia b. teladan bagi umat manusia c. penjaga umat manusia d. orang yang menakutkan manusia	Narasi: Narasi dan musik instrumental	60 detik
		Rasul selalu berkata benar, karena Rasul memiliki sifat a. sidiq b. tabligh c. amanah d. fatanah	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
		Kecerdasan yang dimiliki Rasul membuatnya mampu menyampaikan wahyu dengan sangat baik. Hal	Narasi: Narasi dan musik instrumental	

		ini karena Rasul memiliki sifat.... - amanah - tabligh - fatanah - sidiq		
		Rasul tidak pernah berkhianat terhadap apa yang dititipkan kepadanya, karena rasul mempunyai sifat - tabligh - amanah - sidiq - fatanah	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
		Rasul menyampaikan semua wahyu dari Allah kepada umatnya tanpa sedikitpun menyembunyikan nya, hal ini karena Rasul memiliki sifat - tabligh - khianat - amanah - sidiq	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
		Sifat Mustahil dari Fatanah adalah.... - baladah - kitman - kidzib - khianat	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
		Rasul mustahil bersifat kitman, yang artinya.... - dusta - bodoh	Narasi: Narasi dan musik instrumental	

		c. khianat d. menyembunyikan		
		Sifat mustahil dari sidiq adalah.... a. khianat b. baladah c. amanah d. kidzib	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
		Sifat mustahil amanah adalah.... a. kidzib b. baladah c. kitman d. khianat	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
		Tujuan diutusnya Nabi dan Rasul adalah.... a. memberi teladan yang baik b. melemahkan akidah c. mengajak manusia menyekutukan Allah d. memicu manusia agar berselisih	Narasi: Narasi dan musik instrumental	
7	Penutup	Teks: Terima Kasih dan Sampai Jumpa Gambar: Backgroud warna soft Gambar artistik bernuansa pendidikan	Narasi: Anak-anak, demikian materi tentang Iman Kepada Rasul. Terima kasih, sampai jumpa di materi berikutnya, tetap semangat belajar dan beribadah ya! Wassalamu'alaikum wr.wb	15 detik

Nomor : 30/Kaprodi.IAIPM/90/Prodi.IAPM-S2/II/2023

Hal : Permohonan Validasi Materi

Yth. Ibu Sarni, S.Hum

Guru Pendidikan Agama Islam

di SD Negeri Hargowilis Kokap Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami mohon dengan hormat, Ibu bersedia menjadi validator materi pada produk video pembelajaran bagi mahasiswa:

Nama : Beti Yuliani

NIM : 21913049

Prodi : Ilmu Agama Islam Program Magister

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.pd., M.Pd.

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Video dengan Aplikasi Wondershare Filmora Di Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini kami lampirkan instrument penelitian yang diperlukan untuk di validasi. Demikian surat permohonan ini kami ajukan. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Prodi



Dr. Hafli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uui.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

Nomor : 30/Kaprodi.IAIPM/90/Prodi.IAPM-S2/II/2023

Hal : Permohonan Validasi Media

Yth. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

Kaprodi Pendidikan Agama Islam

di Fakultas Ilmu Agama Islam UII

Kami mohon dengan hormat, Ibu bersedia menjadi validator media pada produk video pembelajaran bagi mahasiswa:

Nama : Beti Yuliani

NIM : 21913049

Prodi : Ilmu Agama Islam Program Magister

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Video dengan Aplikasi Wondershare Filmora Di Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini kami lampirkan instrument penelitian yang diperlukan untuk di validasi. Demikian surat permohonan ini kami ajukan. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Dia Prodi



Dr. Hafli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Nomor : 30/Kaprodi.IAIPM/90/Prodi.IAPM-S2/II/2023

Hal : Undangan FGD

Yth.

Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

Sarni, S.Hum

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk Video Pembelajaran atas nama Beti Yuliani, Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Konsentrasi Pendidikan Islam, dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

hari/tanggal : Jumat, 3 Maret 2023

waktu : 13.30 WIB - selesai

tempat : Ruang dosen S2 FIAI UII

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Ketua Prodi



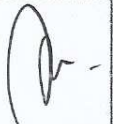
Juzi Kholil, Lc., M.Kom.I., Ph.D

DAFTAR HADIR
FGD VALIDASI PRODUK VIDEO PEMBELAJARAN

Kegiatan : FGD Validasi Produk Video Pembelajaran

Hari/tanggal : Jumat/3 Maret 2023

Tempat : Ruang dosen S2 FIAI UII

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd	Dosen Pembimbing	1. 
2.	Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.	Ahli Media (Sekprodi PAI FIAI UII)	2. 
3.	Sarni, S.Hum	Ahli Materi (Guru PAI SD N Hargowilis Kokap Kulon Progo)	3. 
4.	Beti Yuliani	Mahasiswa Prodi IAIPM FIAI UII	4. 

NOTULEN

FGD VALIDASI PRODUK VIDEO PEMBELAJARAN

Kegiatan : FGD Validasi Produk Video Pembelajaran

Hari/tanggal : Jumat/3 Maret 2023

Tempat : Ruang dosen S2 FIAI UII

Susunan Acara :

1. Pembukaan
2. Sambutan Dosen Pembimbing
3. Penjelasan Detail Produk oleh Peneliti
4. Review dari Ahli Media
5. Review dari Ahli Materi
6. Feedback dari Peneliti
7. Penguatan dari Dosen Pembimbing
8. Penutup

Peserta :

1. Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing)
2. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. (Ahli Media)
3. Sarni, S.Hum (Ahli Materi)
4. Beti Yuliani (Mahasiswa Prodi IAIPM/Peneliti)

Pembahasan :

1. Pembukaan
Acara FGD dibuka dengan membaca *bismillahirrahmanirrahiim*.
2. Sambutan Dosen Pembimbing
Sambutan disampaikan oleh Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing. Ucapan Syukur karena Allah telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga acara bisa terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan. Harapan beliau acara dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan masukan serta saran yang bermanfaat demi produk yang lebih baik lagi.

3. Penjelasan Detail Produk oleh Peneliti

Penjelasan disampaikan oleh Beti Yuliani, mahasiswa prodi IAIPM selaku peneliti. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas 4 dengan materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah. Produk dibuat dengan aplikasi wondershare filmora. Latar belakang pengembangan produk ini adalah pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran tidak akan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Siswa tidak dapat memahami dengan baik jika hanya sebatas mendengarkan guru tanpa melihat tayangan atau gambar yang menarik. Terlebih di sekolah dasar, media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran dan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik. Berangkat dari hal tersebut, kemudian peneliti menyusun sebuah produk berupa video pembelajaran dengan aplikasi wondershare filmora. Dipilihnya wondershare filmora karena aplikasi ini ramah laptop, tool sederhana, dan mudah digunakan. Pembuatan berawal dari penyusunan storyline kemudian dilanjutkan dengan desain produk dalam aplikasi wondershare filmora. Di dalamnya terdapat judul, tujuan pembelajaran, pembahasan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan latihan soal yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi video pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam belajar.

4. Review dari Ahli Media

Review disampaikan oleh Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ahli Media. Beliau menyampaikan bahwa pembelajaran di era sekarang harus berbasis teknologi. Ada beberapa hal yang disampaikan oleh Ibu Afi, yaitu kelebihan dan kekurangan produk video pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Kelebihannya antara lain, video sudah dibuat langsung di aplikasi wondershare filmora, intonasi suara sudah sesuai, suaranya jelas, pelan, sesuai dengan jenjang SD. Kemudian pada waktu menjelaskan materi diiringi audio/musik yang menjadikan video lebih menarik. Namun masih ada beberapa kekurangan dalam video tersebut, yaitu kesesuaian warna perlu diperhatikan, ada beberapa warna yang harus dirubah agar lebih enak dipandang mata, jenjang SD perlu dituliskan di judul awal, akan lebih menarik lagi jika muncul dan menjelaskan dalam bentuk video, nama-nama Nabi

lebih menarik jika disajikan dalam bentuk nyanyian dan lebih baik jika anak diajak bernyanyi agar ada interaksi antara guru dan siswa. Video pembelajaran akan lebih baik jika ada interaksi dengan siswa, misalnya guru bertanya, kemudian diberi jeda 1-3 detik untuk siswa menjawab, setelah itu guru memberikan apresiasi kepada siswa. Sebelum sampai Latihan, lebih baik diberi ringkasan atau rangkuman. Lebih baik jika teks yang digunakan juga senada. Perlu diperhatikan juga tentang kesesuaian munculnya tulisan dengan suara/penjelasan guru, transisinya perlu diperhatikan, karena ada yang terlalu cepat tulisannya, ada yang terlalu lambat, lebih baik agar disesuaikan.

5. Review dari Ahli Materi

Review disampaikan oleh Ibu Sarni, S.Hum sebagai Ahli Materi. Ada beberapa hal yang disampaikan oleh beliau, diantaranya materi tentang Iman Kepada Rasul-Rasul Allah sudah sesuai dengan kurikulum merdeka, yaitu untuk kelas 4 semester 2. Tujuan pembelajaran juga sudah sesuai cakupan materi, dan penjelasan materi dalam video juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Materi yang disampaikan sudah relevan dan cakupan materinya juga sudah memenuhi. Namun ada satu hal yang perlu diperhatikan, yaitu akan lebih baik jika penyampaian materi lebih konkret sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan lebih interaktif, misalnya pada bagian sifat wajib Rasul bisa disampaikan dengan lagu agar lebih diingat dan dipahami siswa.

6. Feedback dari Peneliti

Feedback disampaikan oleh Beti Yuliani selaku peneliti. Ucapan terima kasih disampaikan kepada ahli media dan ahli materi yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat membangun. Saran dari ahli media dan ahli materi dapat diterima dan akan segera ditindak lanjuti. Komposisi warna akan disesuaikan sesuai saran, transisi tulisan juga akan disesuaikan dengan suara, dan masukan yang lainnya akan segera ditindak lanjuti demi produk yang lebih baik lagi. Peneliti hanya menanyakan tentang lagu yang digunakan agar tidak melanggar hak cipta jika mengubah lirik lagu milik orang lain. Bagaimana sebaiknya, apakah harus menciptakan lagu sendiri agar lebih original.

7. Penguatan dari Dosen Pembimbing

Penguatan disampaikan oleh Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing. Beliau menyampaikan bahwa saran dari ahli media dan ahli materi jika dapat diterima oleh peneliti, berarti harus segera ditindak lanjuti agar produk menjadi semakin lebih baik lagi. Mengenai lagu, beliau menjelaskan bahwa jika menggunakan lagu milik orang lain, maka harus dengan izin karena hal itu menyangkut hak cipta. Lebih baik jika peneliti menciptakan lagu sendiri yang lebih original.

8. Penutup

Acara ditutup dengan mengucapkan terima kasih kepada para ahli yang telah menyampaikan reviewnya kepada peneliti, dan diakhiri dengan melafalkan *alhamdulillahirobbil'alamiin* yang dipimpin oleh Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
 Sasaran : Siswa
 Peneliti : Beti Yuliani
 Ahli Media : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd
 Tanggal : 27 Februari 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu, sebagai ahli media, terhadap media pembelajaran yang saya kembangkan. Pendapat, koreksi, dan saran dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan
2. Penilaian yang Ibu sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Penilaian mencakup aspek tampilan serta komentar/saran.
3. Rentang penilaian mulai dari “sangat baik” sampai dengan “tidak baik” dengan cara memberi tanda “✓” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

4. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
5. Atas kesediaan Ibu mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Gambar menarik		✓			
2.	Gambar jelas/tidak kabur			✓		
3.	Kombinasi warna menarik		✓			
4.	Teks mudah dibaca			✓		
5.	Ukuran teks proporsional					✓
6.	Warna teks serasi dengan latar belakang (<i>background</i>)					✓
7.	Teks membantu memperjelas gambar/pesan					✓
8.	Animasi menambah daya Tarik			✓		
9.	Musik pengiring menambah daya tarik					✓
10.	Intonasi suara terdengar jelas					✓

Keterangan Skor:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

B. Komentor dan Saran

1. Perlu ditulis identitas jenjang pendidikan. Untuk SD, SMP, atau SMA dan sederajatnya;
2. Membuka pembelajaran dengan basmalah dan menutup dengan hamdalah;
3. Komposisi warna pada slide tidak senada. Mungkin bisa membuat atau memilih tampilan yang senada supaya lebih nyaman dilihat;
4. Guru hanya muncul di awal dan akhir saja, itupun dalam bentuk gambar. Akan lebih baik dan menyenangkan jika, guru menjelaskan materi itu muncul di beberapa slide dan dalam bentuk video (tidak sekedar gambar);
5. Munculnya teks di beberapa slide terlalu lambat atau terlalu cepat, mengingat materi ini diperuntukkan bagi Pesdik SD. Contoh: menit 1:10. Hal ini akan membingungkan pesdik, mau mendengarkan guru atau membaca slide;
6. Untuk nama-nama Nabi bisa menggunakan lagu dan guru muncul di slide tersebut mengajak pesdik menyanyi bersama. Sangat baik jika video pembelajaran itu mengajak pesdik untuk melakukan aktivitas bersama, seperti kartun Dora the Explorer;
7. Setelah selesai menyampaikan materi dan sebelum masuk ke latihan, ada baiknya ringkasan apa saja yang sudah dipelajari. Dalam bentuk poin-poin saja;

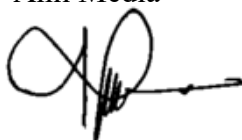
C. Kesimpulan

Media pembelajaran ini dinyatakan:

1. ~~Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi~~
2. Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. ~~Tidak layak digunakan/uji coba lapangan~~

Yogyakarta, 27 Februari 2023

Ahli Media



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
 Sasaran : Siswa
 Peneliti : Beti Yuliani
 Ahli Materi : Sarni, S.Hum
 Tanggal : 22 Januari 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu, sebagai ahli materi, terhadap media pembelajaran yang saya kembangkan. Pendapat, koreksi, dan saran dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan
2. Penilaian yang Ibu sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Penilaian mencakup aspek kualitas dan isi materi pembelajaran serta komentar/saran.
3. Rentang penilaian mulai dari “sangat baik” sampai dengan “tidak baik” dengan cara memberi tanda “✓” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

4. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
5. Atas kesediaan Ibu mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas dan Isi Materi

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas					✓
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
3.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
4.	Penjelasan mengenai Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah menggunakan Bahasa yang komunikatif					✓
5.	Tayangan gambar memperjelas materi					✓
6.	Materi lengkap sesuai dengan cakupan media					✓
7.	Materi mudah untuk dipahami					✓
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Penayangan materi sistematis					✓
10.	Media mendukung siswa untuk belajar mandiri					✓

Keterangan Skor:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

B. Komentor dan Saran

1. Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah sudah sesuai dengan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 Sekolah Dasar.
2. Cakupan materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah sudah lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Materi pembelajaran yang dirangkai sedemikian rupa dalam video dengan aplikasi wondershare filmora telah sesuai dengan karakteristik siswa dan mudah dimengerti.
4. Video pembelajaran dengan aplikasi wondershare filmora tersusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendukung siswa untuk dapat belajar secara mandiri

C. Kesimpulan

Media pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. ~~Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran~~
3. ~~Tidak layak digunakan/uji coba lapangan~~

Yogyakarta, 22 Januari 2023

Ahli Materi



Sarni, S.Hum

DOKUMENTASI FGD VALIDASI AHLI



Peneliti bersama Dosen Pembimbing, Ahli Media, dan Ahli Materi
sedang melaksanakan FGD Validasi Produk



Peneliti bersama Dosen Pembimbing, Ahli Media, dan Ahli Materi
sedang melaksanakan FGD Validasi Produk



Nomor : 280/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/XII/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala SD Negeri Punukan

Kepala SD Negeri Sumberan

Kepala SD Negeri 6 Bendungan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA	: BETI YULIANI
NIM	: 21913049
KONSENTRASI	: Pendidikan Islam
NO HP	: 081328317650

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Ketua Prodi



[Signature]
Drs. H. Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

ANGKET SISWA

Petunjuk:

- a. Perhatikan tayangan video dengan seksama
- b. Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai				✓	
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik					✓
4.	Materi dijelaskan dengan runtut				✓	
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar					✓
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas					✓

ANGKET SISWA

Petunjuk:

- a. Perhatikan tayangan video dengan seksama
- b. Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai				✓	
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik				✓	
4.	Materi dijelaskan dengan runtut				✓	
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar				✓	
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas				✓	

ANGKET SISWA

Syifa azika

Petunjuk:

- a. Perhatikan tayangan video dengan seksama
- b. Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai				✓	
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik					✓
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar					✓
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas					✓

ANGKET SISWA

Petunjuk:

- a. Perhatikan tayangan video dengan seksama
- b. Berilah tanda “✓” pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai				✓	
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik					✓
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar				✓	
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas				✓	

name = Bima abdi Putra sianburi
 sd = sdn sumberen
 kls = IV/4

ANGKET SISWA

Petunjuk:

- Perhatikan tayangan video dengan seksama
- Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai					✓
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik				✓	
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar					✓
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas				✓	

ANGKET SISWA

Petunjuk:

- a. Perhatikan tayangan video dengan seksama
- b. Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai					✓
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik					✓
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar				✓	
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas					✓

KeyFas Adella

NO: 17

IV

ANGKET SISWA

SD N 6 Benda Petunjuk:
ngan

- a. Perhatikan tayangan video dengan seksama
- b. Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai				✓	
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik				✓	
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar					✓
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas					✓

ANGKET SISWA

Petunjuk:

- Perhatikan tayangan video dengan seksama
- Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai				✓	
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik					✓
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai				✓	
7.	Video mempermudah proses belajar					✓
8.	Video menjadikan semangat belajar					✓
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas					✓

nama: Dyo Arya Putra Rama dan

kelas 10 = 11

SD = 6 bulan 2021 ANGKET SISWA

Petunjuk:

- Perhatikan tayangan video dengan seksama
- Berilah tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan rentang penilaian berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Evaluasi Tampilan Media	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Video pembelajaran menarik					✓
2.	Perpaduan warna pada video sudah sesuai					✓
3.	Suara musik menjadikan video lebih menarik					✓
4.	Materi dijelaskan dengan runtut					✓
5.	Tulisan dalam video mudah dibaca					✓
6.	Perpaduan teks dan gambar sudah sesuai					✓
7.	Video mempermudah proses belajar				✓	
8.	Video menjadikan semangat belajar					✓
9.	Penyampaian materi pada video mudah dipahami					✓
10.	Suara pada video terdengar jelas					✓

HASIL UJI KETERBACAAN

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	AFANDRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	ALDI DHIYAFAKHRI H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98
3	KEYLINA ANINDHITA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47	94
4	MAKAILA PUTRI K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
5	SYIFA AZIKA AGUSTINA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98
6	SYIFA DESTYA	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47	94
Jumlah		30	30	28	30	29	29	29	29	30	28	292	584
Rata-Rata		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	97

Keterangan Skor:

- 1= Tidak Baik
 2= Kurang Baik
 3= Cukup Baik
 4 =Baik
 5= Sangat Baik

Kategori:

- 85-100 = Sangat Bagus
 69-84= Bagus
 53-68= Cukup Bagus
 37-52= Kurang Bagus
 20-36= Tidak Bagus

Hasil Uji Keterbacaan: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa rata-rata adalah 97 dan termasuk dalam kategori Sangat Bagus

Wates, 11 April 2023

Pene/iti



BETI YULIANI

HASIL UJI LUAS SD N PUNUKAN

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	AFANDRA RIZKI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	AHMADI MARWAN	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	41	82
3	A. PUTRI AULIA	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	41	82
4	ALYFIYAH NUR FITRI	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	40	80
5	APRILYO BAYU S	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47	94
6	ARGA MAHAMERU	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
7	KAILA NIA W	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45	90
8	KEYLINA ANINDHITA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48	96
9	MAKAILA PUTRI K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
10	ALFIN PUTRA	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	40	80
11	NADINE FEBRIYANI	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	45	90
12	RIFAT BARRA W	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	42	84
13	SYIFA AZIKA A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
14	SYIFA DESTYA	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44	88
15	TALITA	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
16	WINNER BASKARA AJ	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	46	92
17	ALDI D. HAFIDZ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98
Jumlah		79	68	75	80	83	75	79	76	77	81	773	1546
Rata-Rata		5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45	91

Keterangan Skor:

1= Tidak Baik
 2= Kurang Baik
 3= Cukup Baik
 4 =Baik
 5= Sangat Baik

Kategori:

85-100 = Sangat Bagus
 69-84= Bagus
 53-68= Cukup Bagus
 37-52= Kurang Bagus
 20-36= Tidak Bagus

Hasil: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa kelas IV SD N Punukan rata-rata adalah **91** dan termasuk dalam kategori **Sangat Bagus**

Wates, 11 April 2023

Pene/iti



BETI YULIANI

HASIL UJI LUAS SD N SUMBERAN

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Abdillah Pratama	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	38	76
2	Arkan El Sharaawy	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46	92
3	Arrizqi Kalifah Akbar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
4	Athifah Hasna	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	98
5	Bima Abdi Putra S	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	96
6	Fahira Susdiyanti	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
7	Ilyas Saputra	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45	90
8	Latif Hidayat	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47	94
9	M. Satriyo R	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96
10	Mafa Khifid Arifuddin	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	94
11	Maia Dewi Kinanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
12	Putri Puspitaningrum	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47	94
13	Rizki Nabilah Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
Jumlah		62	58	59	63	64	61	61	59	63	61	611	1222
Rata-Rata		5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47	94

Keterangan Skor:

- 1= Tidak Baik
 2= Kurang Baik
 3= Cukup Baik
 4 =Baik
 5= Sangat Baik

Kategori:

- 85-100 = Sangat Bagus
 69-84= Bagus
 53-68= Cukup Bagus
 37-52= Kurang Bagus
 20-36= Tidak Bagus

Hasil: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa kelas IV SD N Sumberan rata-rata adalah **94** dan termasuk dalam kategori **Sangat Bagus**

Wates, 11 April 2023

Peneliti



BETI YULIANI

HASIL PENERAPAN VIDEO DI SD N 6 BENDUNGAN

NO	NAMA	INDIKATOR										Jumlah	Hasil Akhir
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Alika Nafasya Azzahra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47	94
2	Alvito Tegar Santoso	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45	90
3	Argyanto Nur Prasetyo	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46	92
4	Azka Aitor Rais	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47	94
5	Azkiya Safira Aldinata	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48	96
6	Bayu Dharma Kusuma	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	96
7	Chika Perdana Williansyah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
8	Dimas Bagus R.P	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
9	Dwi Pramono Jati	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	40	80
10	Dyto Arya Putra	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	98
11	Gea Widnie Putri	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45	90
12	Ghiza Alza	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	94
13	Kalista Anjar	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	42	84
14	Kania Indah P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
15	Mahesa	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45	90
16	Monica Azzahra Indah S	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96
17	Nabila Laily R	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	42	84
18	Nabila Putri	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	42	84
19	Ovan	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	45	90
20	Rendy Kurniawan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	98
21	Reyfan Adella	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
22	Salsabila A.F	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	41	82
23	Zahra Qurratul Aini	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	38	76
24	Zain Khoirudin Akbar	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	40	80
Jumlah		114	101	104	104	116	103	111	114	109	111	1087	2174
Rata-Rata		5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	40	91

Keterangan Skor:

1= Tidak Baik
 2= Kurang Baik
 3= Cukup Baik
 4 =Baik
 5= Sangat Baik

Kategori:

85-100 = Sangat Bagus
 69-84= Bagus
 53-68= Cukup Bagus
 37-52= Kurang Bagus
 20-36= Tidak Bagus

Hasil: Kualitas Video pembelajaran menurut penilaian siswa kelas IV SD N 6 Bendungan rata-rata adalah **91** dan termasuk dalam kategori **Sangat Bagus**

Wates, 11 April 2023

Peneliti



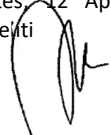
BETI YULIANI

ANALISIS HASIL PRE TEST

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI PUNUKAN
KELAS : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	AFANDRA RIZKI	10	0	0	10	0	0	0	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
2	AHMADI MARWAN	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
3	A. PUTRI AULIA	0	10	10	10	10	10	0	0	0	0	50	50	BLM TUNTAS
4	ALYFIYAH NUR FITRI	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	70	BLM TUNTAS
5	APRILYO BAYU S	10	10	0	10	0	10	10	0	0	10	60	60	BLM TUNTAS
6	ARGA MAHAMERU	10	0	0	0	0	10	10	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
7	KAILA NIA W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
8	KEYLINA ANINDHITA	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	60	60	BLM TUNTAS
9	MAKAILA PUTRI K	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
10	ALFIN PUTRA	0	10	0	10	10	10	0	10	0	10	60	60	BLM TUNTAS
11	NADINE FEBRIYANI	10	0	10	0	10	10	0	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
12	RIFAT BARRA W	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	80	TUNTAS
13	SYIFA AZIKA A	10	0	0	10	10	0	10	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
14	SYIFA DESTYA	0	0	0	0	10	10	0	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
15	TALITA	0	10	0	0	10	10	0	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
16	WINNER BASKARA AJI	10	0	0	0	10	10	0	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
17	ALDI D. HAFIDZ	0	0	10	0	10	10	10	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
Jumlah skor		110	100	80	110	130	130	90	80	40	130	1000		
Jumlah skor maksimal/ideal		170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	1700		
% skor tercapai		65	59	47	65	76	76	53	47	24	76	58.82		
banyak siswa yang lulus		11	10	8	11	13	13	9	8	4	13	4		
% banyak siswa yang lulus		64.7	58.8	47.1	64.7	76.5	76.5	52.9	47.1	23.5	76.5	24		

1. Hasil Analisis
Ketuntasan belajar
% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 24 %
Rata - rata : 58.82
Klasikal : 58.82
Daya Serap : 58.82

Wates 12 April 2023
Peneliti

BETI YULIANI

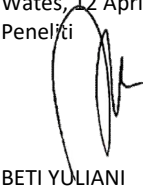
ANALISIS HASIL POS TEST

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI PUNUKAN
KELAS : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	AFANDRA RIZKI	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
2	AHMADI MARWAN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
3	A. PUTRI AULIA	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80	TUNTAS
4	ALYFIYAH NUR FITRI	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
5	APRILIYO BAYU S	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90	TUNTAS
6	ARGA MAHAMERU	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
7	KAILA NIA W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
8	KEYLINA ANINDHITA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	90	TUNTAS
9	MAKAILA PUTRI K	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
10	ALFIN PUTRA	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
11	NADINE FEBRIYANI	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
12	RIFAT BARRA W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
13	SYIFA AZIKA A	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90	TUNTAS
14	SYIFA DESTYA	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
15	TALITA	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70	70	BLM TUNTAS
16	WINNER BASKARA AJI	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
17	ALDI D. HAFIDZ	0	0	10	0	10	10	10	10	0	10	60	60	BLM TUNTAS
Jumlah skor		140	130	140	140	160	170	130	150	110	160	1430		
Jumlah skor maksimal/idea		170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	1700		
% skor tercapai		82	76	82	82	94	100	76	88	65	94	84.12		
banyak siswa yang lulus		14	13	14	14	16	17	13	15	11	16	14		
% banyak siswa yang lulus		82.4	76.5	82.4	82.4	94.1	100.0	76.5	88.2	64.7	94.1	82		

Hasil Analisis
Ketuntasan belajar
% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 82 %
Rata - rata : 84.12
Klasikal : 84.12
Daya Serap : 84.12

Wates, 12 April 2023
Peneliti


BETI YULIANI

ANALISIS HASIL PRE TEST

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI SUMBERAN
KELAS : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

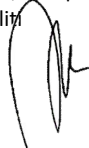
NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Abdillah Pratama	10	10	0	0	0	10	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
2	Arkan El Sharaawy	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
3	Arrizqi Kalifah Akbar	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
4	Athifah Hasna	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
5	Bima Abdi Putra S	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
6	Fahira Susdiyanti	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
7	Ilyas Saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
8	Latif Hidayat	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	50	BLM TUNTAS
9	M. Satriyo R	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
10	Mafa Khifid Arifuddin	10	0	0	10	0	10	10	0	10	10	60	60	BLM TUNTAS
11	Maia Dewi Kinanti	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
12	Putri Puspitaningrum	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
13	Rizki Nabilah Putri	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
Jumlah skor		110	80	60	80	80	130	110	120	100	130	1000		
Jumlah skor maksimal/idea		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	1300		
% skor tercapai		85	62	46	62	62	100	85	92	77	100	76.92		
banyak siswa yang lulus		11	8	6	8	8	13	11	12	10	13	8		
% banyak siswa yang lulus		84.6	61.5	46.2	61.5	61.5	100.0	84.6	92.3	76.9	100.0	62		

1. Hasil Analisis

Ketuntasan belajar

% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 62 %
Rata - rata : 76.92
Klasikal : 76.92
Daya Serap : 76.92

Wates, 12 April 2023
Peneliti


BETI YULIANI

ANALISIS HASIL POS TEST

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI SUMBERAN
KELAS : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

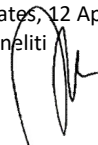
NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Abdillah Pratama	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
2	Arkan El Sharaawy	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
3	Arrizqi Kalifah Akbar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
4	Athifah Hasna	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
5	Bima Abdi Putra S	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
6	Fahira Susdiyanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
7	Ilyas Saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
8	Latif Hidayat	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
9	M. Satriyo R	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
10	Mafa Khifid Arifuddin	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
11	Maia Dewi Kinanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
12	Putri Puspitaningrum	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
13	Rizki Nabilah Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
Jumlah skor		130	100	100	120	130	130	130	130	120	130	1220		
Jumlah skor maksimal/idea		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	1300		
% skor tercapai		100	77	77	92	100	100	100	100	92	100	93.85		
banyak siswa yang lulus		13	10	10	12	13	13	13	13	12	13	13		
% banyak siswa yang lulus		100.0	76.9	76.9	92.3	100.0	100.0	100.0	100.0	92.3	100.0	100		

1. Hasil Analisis

Ketuntasan belajar

% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 100 %
Rata - rata : 93.85
Klasikal : 93.85
Daya Serap : 93.85

Wates, 12 April 2023
Peneliti


BETI YULIANI

ANALISIS HASIL PRE TEST

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 6 BENDUNGAN
KELAS : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Alika Nafasya Azzahra	10	0	0	10	0	0	0	0	10	10	40	40	BLM TUNTAS
2	Alvito Tegar Santoso	0	0	0	10	0	0	10	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
3	Argyanto Nur Prasetyo	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
4	Azka Aitor Rais	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
5	Azkiya Safira Aldinata	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
6	Bayu Dharma Kusuma	0	10	0	0	10	0	0	10	0	10	40	40	BLM TUNTAS
7	Chika Perdana Williansy	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
8	Dimas Bagus R.P	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
9	Dwi Pramono Jati	0	0	0	10	10	10	0	0	10	10	50	50	BLM TUNTAS
10	Dyto Arya Putra	10	10	0	0	10	10	0	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS
11	Gea Widnie Putri	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	70	70	BLM TUNTAS
12	Ghiza Alza	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
13	Kalista Anjar	10	10	0	0	0	0	0	10	10	10	50	50	BLM TUNTAS
14	Kania Indah P	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS
15	Mahesa	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
16	Monica Azzahra Indah S	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
17	Nabila Laily R	0	10	10	0	0	10	0	10	0	10	50	50	BLM TUNTAS
18	Nabila Putri	0	10	0	0	10	0	0	0	10	10	40	40	BLM TUNTAS
19	Ovan	10	0	10	10	0	10	0	10	10	0	60	60	BLM TUNTAS
20	Rendy Kurniawan	0	10	0	0	10	10	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
21	Reyfan Adella	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
22	Salsabila A.F	10	0	0	10	10	0	0	10	0	10	50	50	BLM TUNTAS
23	Zahra Qurratul Aini	0	10	0	10	0	0	10	10	0	10	50	50	BLM TUNTAS
24	Zain Khoirudin Akbar	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	40	40	BLM TUNTAS
Jumlah skor		160	180	100	110	110	150	70	200	140	230	1450		
Jumlah skor maksimal/idea		240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	2400		
% skor tercapai		67	75	42	46	46	63	29	83	58	96	60.42		
banyak siswa yang lulus		16	18	10	11	11	15	7	20	14	23	5		
% banyak siswa yang lulus		66.7	75.0	41.7	45.8	45.8	62.5	29.2	83.3	58.3	95.8	21		

1. Hasil Analisis

Ketuntasan belajar

% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 21 %
Rata - rata : 60.42
Klasikal : 60.42
Daya Serap : 60.42

Wates, 13 April 2023
Peneliti


BETI YULIANI

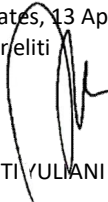
ANALISIS HASIL POS TEST

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 6 BENDUNGAN
KELAS : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Alika Nafasya Azzahra	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
2	Alvito Tegar Santoso	0	0	0	10	10	0	10	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
3	Argyanto Nur Prasetyo	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
4	Azka Aitor Rais	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
5	Azkiya Safira Aldinata	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
6	Bayu Dharma Kusuma	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
7	Chika Perdana Williansya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
8	Dimas Bagus R.P	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
9	Dwi Pramono Jati	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
10	Dyto Arya Putra	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
11	Gea Widnie Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
12	Ghiza Alza	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
13	Kalista Anjar	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
14	Kania Indah P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
15	Mahesa	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
16	Monica Azzahra Indah S	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
17	Nabila Laily R	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
18	Nabila Putri	0	10	0	10	10	10	0	0	10	10	60	60	BLM TUNTAS
19	Ovan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
20	Rendy Kurniawan	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
21	Reyfan Adella	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
22	Salsabila A.F	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS
23	Zahra Qurratul Aini	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	80	TUNTAS
24	Zain Khoirudin Akbar	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
Jumlah skor		210	190	210	210	230	150	210	220	220	240	2090		
Jumlah skor maksimal/ideal		240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	2400		
% skor tercapai		88	79	88	88	96	63	88	92	92	100	87.08		
banyak siswa yang lulus		21	19	21	21	23	15	21	22	22	24	21		
% banyak siswa yang lulus		87.5	79.2	87.5	87.5	95.8	62.5	87.5	91.7	91.7	100.0	88		

1. Hasil Analisis
Ketuntasan belajar
% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 88 %
Rata - rata : 87.08
Klasikal : 87.08
Daya Serap : 87.08

Wates, 13 April 2023
Pereliti


BETI YULIANI

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

[illegible]

29	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
32	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45
33	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
34	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
36	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
37	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
38	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
39	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	40
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
41	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
42	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
43	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	42
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
46	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
47	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	42
48	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	42
49	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	45
50	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
51	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
52	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	40
53	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	38
54	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	40

Validitas

Correlation	0.62059	0.62455	0.66497	0.53478	0.42809	0.75003	0.49017	0.58829	0.49713	0.40255
R Tabel	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681	0.2681
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Reliabilitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Varian	Varian Total	Hasil	Keputusan
Varian	0.31761	0.42942	0.510133	0.40007	0.15269	0.513277	0.307827	0.393082	0.31761	0.26415	3.60587	11.59189	0.688932	Reliabel

Keterangan:**Uji Validitas**

Apabila Nilai R Hitung > R Tabel maka pernyataan Valid

Apabila Nilai R Hitung < R Tabel maka pernyataan Tidak Valid

Uji reliabilitas

Apabila Nilai Cronbac'h Alpha > 0,6 Maka Reliabel

Apabila Nilai Cronbac'h Alpha < 0,6 Maka Tidak Reliabel

Wates, 11 April 2023

Peneliti



BETI YULIANI

DOKUMENTASI UJI KETERBACAAN



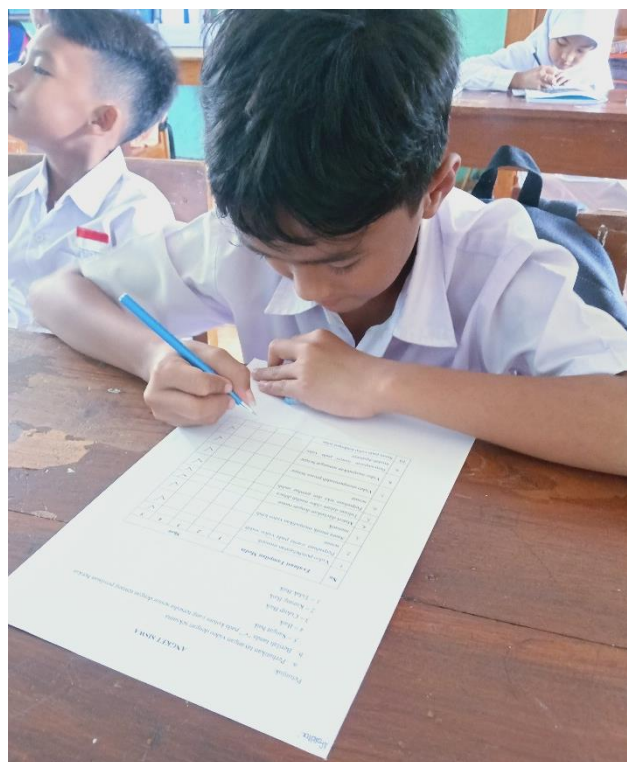
Foto Uji Keterbacaan Siswa SD Negeri Punukan



Siswa SD Negeri Punukan sedang menyaksikan video



Siswa sedang mengisi angket validasi video



Siswa sedang mengisi angket validasi video

DOKUMENTASI UJI LUAS DI SD N PUNUKAN



Siswa sedang menyaksikan video pembelajaran



Siswa sedang menyaksikan video pembelajaran



Siswa sedang menyaksikan video pembelajaran



Siswa sedang mengerjakan pretes



Siswa sedang mengerjakan postes



Siswa sedang mengerjakan angket validasi video

DOKUMENTASI UJI LUAS SD N SUMBERAN



Siswa sedang mengerjakan pretes



Siswa sedang mengerjakan pretes



Pembelajaran dengan media video



Siswa sedang memperhatikan video pembelajaran Iman Kepada Rasul-Rasul Allah



Siswa sedang memperhatikan video



Siswa sedang mengerjakan postes



Siswa sedang mengerjakan postes



Siswa sedang mengerjakan angket validasi video

DOKUMENTASI UJI LUAS DI SD NEGERI 6 BENDUNGAN

Siswa sedang mengerjakan pretes



Siswa sedang mengerjakan pretes



Siswa sedang menyaksikan video



Siswa sedang menyaksikan video



Siswa sedang menyaksikan video



Siswa sedang mengerjakan postes



Siswa sedang mengerjakan postes



Siswa sedang mengerjakan angket validasi video

BUKU PEDOMAN

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI
WONDERSHARE FILMORA



UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR

BETI YULIANI

2023

PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala Rahmat dan karunia-Nya hingga penulis bisa menyelesaikan buku pedoman penggunaan video ini. Salawat dan salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw, teladan bagi seluruh umat muslim yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti, amiin.

Buku pedoman ini hadir untuk memberikan petunjuk bagi guru, siswa, maupun seluruh pengguna lainnya agar mempermudah proses penggunaan media video dengan aplikasi wondershare filmora dan dapat memanfaatkannya dengan baik.

Wates, 17 Mei 2023

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN

A. TAHAP PERSIAPAN

Sebelum guru atau pengguna menayangkan video pembelajaran, perlu dipersiapkan sarana atau peralatan yang diperlukan demi kelancaran proses pembelajaran.

Alat-alat yang perlu dipersiapkan antara lain:

1. Ruang kelas yang nyaman
2. Laptop
3. Proyektor LCD
4. Layar Proyektor
5. Sound/Speaker active
6. Rol Kabel
7. Kabel HDMI
8. File video pembelajaran yang telah disimpan pada laptop atau video bisa

diakses melalui link <https://youtu.be/1-eaUAOAbRk>

B. TAHAP PELAKSANAAN

Setelah semua peralatan siap, guru atau pengguna dapat memulai untuk memasang perangkat sesuai petunjuk berikut:

1. Tempatkan layar proyektor di depan kelas atau ada juga layar proyektor yang telah dipasang permanen ditembok, dan tinggal membentangkan layarnya dengan cara bagian bawah layar ditarik pelan-pelan.
2. Hubungkan rol kabel dengan saluran listrik
3. Tempatkan proyektor LCD ditempat yang sekiranya mampu menghasilkan gambar dengan baik, kemudian

hubungkan kabel konektornya pada rol kabel atau ada juga proyektor LCD yang telah dipasang permanen di dalam kelas, maka kita tinggal menghidupkan saja dengan menekan tombol power.

4. Hidupkan laptop
5. Kabel HDMI yang telah terhubung pada LCD kemudian dihubungkan ke laptop
6. Beberapa saat kemudian, gambar yang ada pada laptop akan muncul pada layar proyektor.
7. Untuk suara, hubungkan kabel sound pada laptop, atau bagi yang menggunakan speaker dengan bluetooth maka koneksikan bluetooth yang ada pada laptop dengan bluetooth speaker.

8. Cari file video yang telah disiapkan, lalu putarkan video
9. Video akan muncul pada layar proyektor dan siap disaksikan oleh siswa.

Selain digunakan dalam pembelajaran, video ini juga dapat diputar melalui smartphone, sehingga dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri.

C. TAHAP EVALUASI

Setelah penayangan video berakhir, guru atau pengguna dapat memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang ada pada video untuk menguji seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami video yang telah diputar.

PENUTUP

Demikian buku pedoman ini disusun, semoga semakin mempermudah penggunaan video, mendukung proses pembelajaran dan bermanfaat bagi guru/siswa/pengguna lainnya.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
Website : master.islamic.uui.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 17/Perpus/IAIPM/V/2023

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Beti Yuliani
 Nomor Induk Mahasiswa : 21913049
 Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
 Judul Tesis :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalaui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **17 % (tujuh belas persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Beti Yuliani
Tempat, Tanggal Lahir	: Kulon Progo, 21 Juli 1992
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Islam
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Kedunggong Rt 02 Rw 15 Wates Kulon Progo
Status	: Menikah
No. HP	: 081328317650
E-mail	: 21913049@students.uii.ac.id



PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1998 – 2004	: SD Muhammadiyah Kedunggong
2004 – 2007	: SMP Negeri 1 Wates
2007 – 2010	: SMA Negeri 1 Wates
2010 – 2013	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

2015 – 2019	: GPAI di SMK Negeri 1 Temon Kulon Progo
2019 – sekarang	: GPAI di SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo

Wates, 12 Mei 2023

Beti Yuliani